ISSN 2829-4653
Edisi Oktober 2022
Volume 16, Nomor 2, Oktober 2022

Buletin

YASAU

Media Komunikasi Dan Informasi Keluarga Besar Angkatan Udara

PERGANTIAN TIGA PIMPINAN PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS) YASAU

Seminar dan Workshop

PEMAHAMAN *UNIT COST* DI UNIVERSITAS NURTANIO

ISSN 2829-4653

Rakernis Yasau Dengan PTS Yasau TA 2022

Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Rektor ITDA Yogyakarta

Seminar dan Workshop Pemahaman *Unit Cost* di Universitas Nurtanio

ISSN 2829-4653
Edisi Oktober 2022
Volume 16, Nomor 2, Oktober 2022

DARI REDAKSI

Diterbitkan Oleh
Yayasan Adi Upaya (Yasau)

Pelindung
Ketua Umum Pengurus Yasau
Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Dewan Redaksi
Dr. Sestrini Hardiati, S.E, M.A.R.S.
Prayitno, S.E., M.T.I.

Pemimpin Redaksi
Sekretaris Pengurus Yasau
Sugeng Sutrisno

Redpel/Sekred
Prayitno, S.E., M.T.I.

Staf Redaksi
Satyorini N.K.
Endro Prianoko
Gito
Entis Sutisna

Alamat Redaksi
Graha Adi Upaya
Jl. Raya Pasar Kranggan No. 32 A
Jatisampurna, Bekasi 17433
Telp. (021) 84594982, 84594983
Faks. (021) 84594981
Website: yasau.co.id
Email: buletin.yasau@gmail.com

PRAKATA

Buletin Yasau hadir kembali dibulan Oktober 2022, bertepatan dengan bulan memperingati HUT TNI ke 77 pada tanggal 5 Oktober 2022, seluruh keluarga besar Yayasan Adi Upaya (Yasau) mengucapkan selamat Hari Ulang Tahun TNI ke 77, "TNI Adalah Kita". Semoga TNI semakin kokoh, dan bersatu dalam berjuang bersama rakyat mempertahankan kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sukses dalam mengawal menuju *Indonesia Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat*.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada segenap sivitas akademika PTS Yasau atas kontribusi yang diberikan, mengajak bersama menjadikan Buletin Yasau sebagai media komunikasi dan informasi bagi KBAU, sekaligus menjadi sarana berbagi pengetahuan mengenai iptek, kedirgantaraan, manajemen, hukum, dan kesehatan kepada masyarakat luas, serta mampu meningkatkan kualitas Dosen dan reputasi PTS Yasau.

Buletin Yasau Edisi Oktober 2022 menyajikan informasi kegiatan Yasau yaitu Akper RSP TNI AU wisuda dan angkat sumpah diploma III keperawatan TA 2021/2022, rakernis Yasau dengan PTS Yasau TA 2022, pergantian tiga pimpinan PTS Yasau, peresmian Masjid Jami' At Taqwa Yasau di Kalimantan Tengah, audit kinerja Yasau oleh Itjenau, wisuda program magister, sarjana, dan diploma Unsurya TA 2021/2022, pisah sambut dewan komisaris Kumai Group, dan pergantian Bendahara Pengurus Yasau, serta seminar dan workshop pemahaman unit cost di Unnur. Kegiatan lainnya tentang sosialisasi dan pembinaan laporan keuangan dan perpajakan, penyusunan dokumen tata kelola Yasau, Halal Bihalal Idul Fitri 1443H, Yasau melaksanakan registrasi online aplikasi SIAGA LLDIKTI, pergantian anggota pengawas dan pengurus, serta pergantian pelaksana kegiatan Unsur Badan Usaha dan PTS Yasau. Selain itu tentang nuansa baksos pada peringatan Hari Bakti TNI Angkatan Udara, dan wisata bersama keluarga besar Yasau ke Yogyakarta.

Informasi menarik lainya mengenai kerohanian, kesehatan, dan cerpen yaitu mimbar Islam "Silaturrahmi", dan mimbar Hindu "Refleksi Tokoh Dasaratha di Era 4.0", cara mengatasi gangguan istirahat dan tidur serta kelelahan, serta cerpen "Wanita Cantik Berhati Mulia". Tidak ketinggalan sajian pengetahuan tentang iptek, manajemen, dan kesehatan, dan sistem ekonomi Indonesia, serta Jati Diri Rusia Dalam Dimensi Budaya.

Selamat membaca.

Redaksi

DAFTAR ISI

ISSN 2829-4653
Edisi Oktober 2022
Volume 16, Nomor 2, Oktober 2022

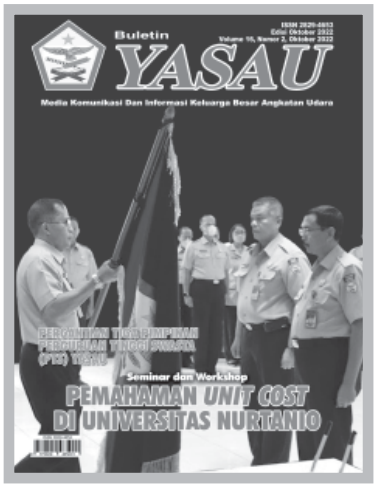

Pergantian Tiga Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Yasau

Berita
- Akademi Perawat RSP TNI AU Wisuda dan Angkat Sumpah Diploma III Keperawatan TA 2021/2022 3
- Rakernis Yasau dengan PTS Yasau TA 2022 5
- Pergantian Tiga Pimpinan PTS Yasau 7
- Peresmian Masjid Jami' At Taqwa Yasau di Kalimantan Tengah 9
- Audit Kinerja Yasau Oleh Tim Itjenau 11
- Unsurya "Wisuda Program Magister, Sarjana dan Diploma TA 2021/2022" 12
- Pisah Sambut Dewan Komisaris Kumai Group 14
- Pergantian Bendahara Pengurus Yasau 15
- Seminar dan Workshop Pemahaman Unit *Cost* di Universitas Nurtanio 17
- Sosialisasi dan Pembinaan Pelaporan Keuangan dan Perpajakan 19
- Penyusunan Dokumen Tata Kelola Yasau 21
- Halal Bihalal Idul Fitri 1443H 22
- Yasau Melaksanakan Registrasi Online Aplikasi Siaga LLDIKTI 23
- Pergantian Anggota Pengawas dan Pengurus Serta Pergantian Pelaksana Kegiatan unsur Badan Usaha dan PTS Yasau 24

Yasau bersama dengan Universitas Nurtanio telah menyelenggarakan kegiatan Seminar dan Workshop tentang Pemahaman *Unit Cost,* bertempat di Aula Universitas Nurtanio.

- Nuansa Baksos Pada Peringatan Hari Bakti TNI Angkatan Udara 27

WISATA
- Wisata Bersama Keluarga Besar Yasau ke Yogyakarta 32

Mimbar Islam
- Silaturrahmi 34

Mimbar Hindu
- RefleksiTokoh Dasaratha di Era 4.0 36

Pengetahuan
- Unsurya Menerima Hibah *Tracer Studi* 2021 38
- Pemodelan Simulasi Pesawat Melalui NDB Dengan Visualisasi Instrumen EHSI 44
- Ganja Tidak Untuk Penggunaan Medis 52
- Efektivitas Bantuan Hukum Terhadap Kesadaran Masyarakat Tentang Bantuan Hukum di Tinjau dari Prinsip *"Equality Before The Law"* 55
- Pengembangan Human Capital (HC) Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nurtanio Bandung 60

Pergantian dan Serah Terima Jabatan (Sertijab) Bendahara Pengurus Yasau dari pejabat lama Kolonel (Purn) Herman Cahyono kepada pejabat baru Marsma TNI (Purn) Istiyanto, di Ruang Serba Guna Lantai III, Kantor Yasau.

- Sistem Ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi berdasar kooperativisme 67
- Jati Diri Rusia: Sebuah Dilema Dalam Dimensi Budaya 72

Kesehatan
- Cara Mengatasi Gangguan Istirahat dan Tidur Serta Kelelahan 80

Cerpen
- Wanita Cantik Berhati Mulia 83

AKADEMI PERAWAT RSP TNI AU

WISUDA DAN ANGKAT SUMPAH DIPLOMA III KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Hari ini Kamis (6/10/2022), Akademi Keperawatan (Akper) RSP TNI AU telah melaksanakan Sidang Senat Terbuka dalam rangka Wisuda dan Angkat Sumpah Diploma III Keperawatan, di Gedung BP Ardhyaloka Jl. Jatayu No. 4 Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar, Jakarta Timur, yang dihadiri oleh Ketum Pengurus Yasau, Pimpinan PTS Yasau, Kepala LLDIKTI Wilayah III Jakarta, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Ketua

DPW Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Provinsi DKI Jakarta, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, Danskadik 504, Danskadik 505, dan BPH Akper RSP TNI AU, serta para orang tua/ wali wisudawan/wisudawati.

Sebanyak 60 Wisudawan dan Wisudawati Akademi telah dilantik dan diambil sumpahnya menjadi Perawat setelah berhasil lulus uji kompetensi pada pendidikan Diploma III Keperawatan Akper RSP TNI AU.

Para Wisudawan/Wisudawati melaksanakan prosesi pelantikan, penyerahan ijazah, dan pemindahan kuncir, dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada tiga Wisudawan peringkat lulusan terbaik yaitu Shalsa Ravelia Latifah Amd. Kep. dengan IPK 3,69, disusul terbaik kedua yaitu Dea Elok Purnamasari Amd. Kep. dengan IPK 3,57, dan terbaik ketiga adalah Luthfy Amalia Hidayah Amd. Kep. dengan IPK 3,53.

Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Pur) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., dalam sambutannya mengatakan, "Selamat kepada para orang tua yang dengan penuh perjuangan, putra-putrinya telah berhasil memperoleh gelar profesi dibidang Kesehatan, semoga bisa dimplementasikan dengan baik." Katanya

"Saya perlu tekankan terkait dengan sumpah yang telah para wisudawan ucapkan, untuk memastikan bahwa diri anda benar-benar mengabdi untuk kepentingan masyarakat, demi untuk membahagiakan pasien agar mereka merasa senang mendapat perhatian". Ujarnya

Akper RSP TNI AU telah mendapatkan nilai Akreditasi Baik Sekali dari LAM PT KES, dan dalam waktu dekat akan berubah bentuk menjadi Program Studi Sarjana Keperawatan dan para alumni bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Akper RSP TNI AU juga telah bekerjasama dengan berbagai pihak guna penyerapan lulusan, termasuk dengan TNI AU dimana para lulusan mendapatkan prioritas untuk menjadi anggota TNI AU sebagai Bintara Khusus Kesehatan.

Acara Sidang Terbuka Senat Akademi Keperawatan RSP TNI AU dalam rangka Wisuda Diploma III ditutup oleh Ketua Senat, dilanjutkan dengan foto bersama Wisudawan/Wisudawati.

RAKERNIS YASAU DENGAN PTS YASAU TA 2022

Hari Rabu (28/9/2022), Yayasan Adi Upaya (Yasau) menyelenggarakan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) TA 2022, dengan seluruh Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Yasau, di Ruang Aula Hercules Kampus "A" Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya), yang bertujuan untuk mengevaluasi dan merevisi kebijakan-kebijakan yang telah digunakan oleh PTS Yasau, tetapi masih terdapat kekurangan atau belum memfasilitasi kebutuhan PTS Yasau secara optimal.

Yasau sebagai badan penyelenggara PTS, mempunyai tanggungjawab mengkoordinir untuk menyiapkan kebijakan-kebijakan terkait tata Kelola penyelenggaraan Pendidikan di PTS Yasau.

Sasaran yang ingin dicapai pada rakernis ini adalah adanya kesamaan pandangan, pola pikir dan pola tindak para penyelenggara dan pengelola Pendidikan guna meningkatkan PTS Yasau menuju Perguruan Tinggi Swasta yang berkualitas, unggul dengan spesifikasi kedirgantaraan, mandiri dan mampu bersaing dengan PTS di wilayahnya.

Rakernis dipimpin oleh Ketua Umum (Ketum) Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., dengan didampingi oleh Pengurus yaitu Ketua II Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P, M.M., Sekretaris Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno, dan Bendahara Marsma TNI (Purn) Istiyanto, serta para Kepala Bidang.

Sedangkan peserta rakernis dari PTS adalah para Rektor/Direktur, Warek/Wadir, Ka SPI, Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, dan Ketua BPH dari Unsurya Jakarta, Unnur Bandung, ITDA Yogyakarta, Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit Bandung, Akper RSP TNI AU Jakarta dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Agenda utama rakernis adalah paparan oleh masing-masing Rektor/Direktur PTS Yasau, dan terakhir oleh Pengurus Yasau bidang Sosdik. Setelah paparan, dilanjutkan dengan diskusi untuk mengevaluasi dan menentukan kebijakan riil untuk menjadi pedoman dalam mengimplementasikan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang semakin berkualitas, dengan mengedepankan kekhasan masing-masing.

Pokok bahasan yang disampaikan dalam paparan meliputi

pelaksanaan anggaran, kondisi SDM mencakup dosen tetap, dosen tidak tetap, tenaga kependidikan, tenaga honor/kontrak, penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa aktif, dan program unggulan untuk meningkatkan reputasi, serta *Unit Cost* Prodi, selama periode 5 (lima) tahun yaitu TA 2017-2018 s.d. TA 2021-2022.

Dalam sambutannya Ketum menyampaikan "Tujuan rakernis Yasau dengan PTS Yasau ini adalah untuk silahturahmi, makin kita sering bertemu, saling berinteraksi, diharapkan kita bisa makin akrab, bisa saling mengisi, dan saling mengoreksi." Katanya.

"Tidak hanya Yasau tetapi kita semua, mengevaluasi diri program kerja selama 5 tahun kebelakang, diantaranya tentang personil, pengkajian, dan penerimaan mahasiswa, hal ini sangat penting, dengan evaluasi kita mengetahui dimana titik kelemahan kita dan bagaimana untuk mengatasinya,

tanpa evaluasi kita tidak punya acuan apa yang akan dilkakukan kedepannya." Ujar beliau.

Beberapa hal yang disampaikan oleh peserta rakernis pada sesi diskusi yang dimoderatori oleh Ketum antara lain mengenai kebutuhan falititas ruang pembelajaran, perlu berkolaborasi dari seluruh PTS Yasau dalam mensosialisasikan PTS Yasau kepada masyarakat agar lebih optimal dalam membangun branding, dan perlu penambahan pemberian bantuan beasiswa oleh Yasau bagi Mahasiswa berprestasi di PTS Yasau untuk memenuhi kebutuhan dosen, serta perlunya Pembina Yasau memberikan perhatian kepada lulusan PTS Yasau, dapat berpeluang besar diterima menjadi anggota TNI AU.

Pada acara rakernis Yasau dengan PTS Yasau TA 2022 ini, para peserta berkesempatan melaksanakan foto bersama.

PERGANTIAN TIGA PIMPINAN PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS) YASAU

Yasau telah melaksanakan pergantian 3 (tiga) pimpinan PTS Yasau yaitu Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) Jakarta, Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Yogyakarta dan Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta, yang telah habis masa jabatannya selama 4 tahun, sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Pembina Yasau Nomor Kep/31/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 Tentang Petunjuk Pembinaan Yayasan Adi Upaya.

Pelantikan dan serah terima jabatan Rektor Unsurya dari Rektor lama Marsda TNI (Purn) Dr. Potler Gultom, S.H., M.M., kepada Rektor baru Marsda TNI (Purn) Dr. Sungkono, S.E., M.Si., dilaksanakan pada hari Rabu (21/9/2022), di Ruang Aula Hercules, Kampus "A" Unsurya, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Umum (Ketum) Pengurus Yasau nomor Kep/47/lX/2022 tanggal 7 September 2022 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, selaku pembina upacara adalah Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Pur) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Sedangkan upacara pelantikan dan serah terima jabatan Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) dari Rektor lama Dr. Ir. Drs.T. Ken Darmastono, M.Sc., kepada Rektor baru Kolonel

Lek Dr. Ir. Arwin Datumaya W. S., S.T., M.T., IPU, ASEAN Eng., ACPE, dilaksanakan pada hari Senin (25/7/2022), di Ruang Adisutjipto, Kampus ITDA, berdasarkan Keputusan Ketum Pengurus Yasau Nomor Kep/37/Vll/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya di lnstitut Teknologi Dirgantara Adisutjipto, dengan pembina upacara adalah Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Pur) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Selanjutnya upacara pelantikan dan serah terima jabatan Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto dari Direktur lama Kolonel (Purn) Drs. Purwanto Budi T, M.M., Apt. kepada Direktur baru Kolonel (Purn) dr. Mintoro Sumego, MS., dilaksanakan pada hari Kamis (12/5/2022), di Aula Lt.2 Gedung Andromeda Poltekkes TNI AU Adisutjipto, berdasarkan Keputusan Ketua Umum (Ketum) Pengurus Yasau nomor Kep/19/lV/2022 tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya di Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto, selaku pembina upacara adalah Ketua I Pengurus Marsda TNI (Purn) Danardono Sulistyo Adji, M.PP, M.B.A., mewakili Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Pur) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Dalam sebuah organisasi pergantian pimpinan merupakan hal yang biasa dengan tujuan agar

kehidupan organisasi dapat berlangsung sehat dan dinamis, diharapkan dapat menumbuhkan suasana segar dalam kehidupan organisasi yang secara keseluruhan dapat bermuara pada pencapaian hasil serta pelaksanaan tugas yang lebih baik.

Unsurya merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang bercirikan kedirgantaraan yang mempunyai visi untuk menyiapkan generasi penerus yang menguasai teknologi kedirgantaraan dan ilmu terkait sesuai kebutuhan bangsa. Unsurya telah dapat meningkatkan akreditasi institusi dan beberapa Program Studi ke level yang lebih tinggi dan telah meluluskan para teknisi pesawat terbang yang mempunyai *lisence* pemeliharaan pesawat bekerja sama dengan PT. *Garuda Maintenance Facility AeroAsia*.

Sedangkan ITDA salah satu perguruan tinggi yang mencetak SDM di bidang teknologi dan kedirgantaraan guna memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang industri dan kedirgantaraan di dalam negeri dan luar negeri. Diharapkan ITDA mampu meningkatkan kualitas SDM lulusannya, dengan memanfaatkan dan memberdayakan keberadaan alinsalongins maupun bentuk kerjasama sehingga mampu bersaing secara global, mengisi kekurangan teknisi dan *enginering* dibidang teknologi dan kedirgantaraan.

Demikian pula Poltekkes TNI AU Adisutjipto merupakan lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dilandasi sikap mental yang tangguh, sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan

khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki atas dasar ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan kerja keras seluruh sivitas akademika, Poltekkes TNI AU Adisutjipto telah berhasil mencetak Ahli Madya yang saat ini telah banyak terserap di lingkungan TNI maupun instansi sipil baik pemerintah maupun swasta.

Dengan kepemimpinan Rektor/ Direktur yang baru, diharapkan dapat memberikan andil yang lebih besar lagi yang mampu mencetak SDM unggul, bekualitas, tangguh, bermoral tinggi dan berwawasan luas, sehingga tercapai percepatan industri umum dan industri dirgantara di Indonesia yang mampu bersaing di nasional dan internasional.

PERESMIAN MASJID JAMI' AT TAQWA YASAU DI KALIMANTAN TENGAH

Hari ini Jum'at (16/9/2022) telah diresmikan Masjid Jami' At Taqwa Yasau di Pangkalan Lada Kalimantan Tengah, oleh Irjenau Marsda TNI Agung Handoko SH., M.M., M.H., CfrA, CGCAE, CSFA., mewakili Kepala Staf Angkatan Udara, Marsekal Fajar Prasetyo S.E., M.P.P., CSFA., selaku Pembina Yayasan Adi Upaya (Yasau). Acara peresmian dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB, dan selesai acara peresmian dilanjutkan dengan pelaksanaan sholat Jumat berjamaah perdana di Masjid ini.

Dari Yasau yang hadir yaitu Ketua II Pengurus Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P., M.M., dan Kabid Hukum Yasau Letkol (Purn) Muryadi, S.H., M.H., sedangkan tamu undangan terdiri dari Sekda Kota Waringin Barat, Danlanud Iskandar, Kepala Kemenag Kota Waringin Barat, Kabag Kesra Kota Waringin Barat, Direktur Utama PT Astra Agro Lestari, Bapak Camat Pangkalan Lada, Kepala Kantor Urusan Agama Pangkalan Lada, Bapak Haji Sagi, Pejabat Sipil dan Militer Pangkalan Lada, serta para tokoh masyarakat, dan agama.

Masjid Jami' At Taqwa Yasau, berada sekitar 32 Km dari kota Pangkalan Bun tepatnya di jalan

Ahmad Yani Pangkalan Lada kalimantan Tengah, dibangun di atas lahan seluas 5.000 M², dengan luas bangunan 500 M², dan mampu menampung ± 700 Jamaah.

Lahan 5.000 M² tersebut merupakan hibah dari bapak Haji Sagi warga Desa Kadibi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada Kalimantan Tengah. Biaya pembangunan Masjid Jami At Taqwa Yasau sebesar Rp 1,8 Milyar bersumber dari dana Yasau, PT Astra Agro Lestari (PT AAL) dan partisipasi masyarakat, yang pembangunannya dilaksanakan oleh CV Risma.

Ketua II Pengurus Yasau selaku Ketua Panitia Pembanguan Masjid Jami' At Taqwa Yasau menyampaikan ucapan terima kasih, kepada Ketua Pembina Yasau, Ketua Pengawas Yasau, Ketua Umum Pengurus Yasau, Pimpinan PT Astra Agro Lestari, Danlanud IKR, Bapak Haji Sagi dan keluarga, CV Risma, Ketua KUA Pangkalan Lada dan kepada semua pihak yang berpartisipasi atas terlaksananya pembangunan Masjid Jami At Taqwa Yasau.

Dalam sambutannya, Ketua Pembina Yasau menyampaikan "Tanah yang dihibahkan Bapak Haji Sagi letaknya bersebelahan dengan tanah milik Yasau seluas 5.000 m², sehingga luas keseluruhan menjadi 10.000 m², yang rencananya akan dibangun sebagai rest area." Katanya.

"Selain Masjid Jami' At Taqwa Yasau, akan dibangun fasilitas umum diantaranya Pertamina Shop, Rumah Toko, dan Pool Armada Tangki CPO PT Adi Upaya Sejahtera milik Yasau.". ujar beliau.

Dengan keberadaan rest area ini akan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar dan dapat menggairahkan ekonomi rakyat disekitarnya, serta dapat memakmurkan Masjid Jami' At Taqwa Yasau ini menjadi sarana guna membangun nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta persaudaraan dan kerukunan umat.

AUDIT KINERJA YASAU OLEH TIM ITJENAU

Selama 4 (empat) hari, dari tanggal 1 s.d 4 Agustus 2022, Tim Audit Kinerja Itjenau telah melaksanakan audit kinerja di Yasau dalam rangka menilai tingkat efisiensi, efektifitas, dan ekonomis kinerja Yasau TA 2021, dengan sasaran yaitu mekanisme pengelolaan anggaran, pengadaan barang/jasa, pemanfaatan aset, dan melihat sejauh mana temuan tahun lalu sudah ditindaklanjuti.

Tim Audit Kinerja Itjenau terdiri dari 5 (lima) orang yaitu Marsma TNI Rustivo Idris Yunus, Irum Itjenau sebagai Pengendali Teknis Tim, Kolonel Adm Gusti Gede Made D. P., S.E. sebagai Ketua Tim (Katim), Kolonel Sus Lukas Sambiono, S.H., dan Letkol Tek Deni Kurniawan, S.T., sebagai anggota Tim, serta Letkol Tek Sujono, S.T., sebagai anggota Tim merangkap Sekretaris Tim.

Dalam pembukaan *entry briefing* (1/8/2022), Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., mengatakan "Pada dasarnya audit kinerja oleh Itjenau adalah merupakan bagian dari kontrol dan evaluasi, untuk

memberikan masukan-masukan, atau teguran-teguran, bahkan sanksi terhadap hal-hal yang merugikan organisasi." Katanya

Setelah pembukaan oleh Ketum Pengurus dilanjutkan dengan paparan oleh Sekretaris Pengurus, Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno yang menjelaskan tentang pelaksanaan program kerja dan anggaran Yasau tahun 2021 dan program kerja dan anggaran Yasau tahun 2022, sebagai bahan masukan awal bagi tim.

Dalam sambutan *entry briefing* yang dibacakan oleh Katim, Irum Itjenau menyampaikan "Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengawasan intern setiap kepala satuan kerja adalah telah memenuhi kriteria ketaatan dan ketertiban dalam melaksanakan semua ketentuan, dan telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan ekonomis". Ujarnya

Pada saat *exit briefing* (4/8/2022), telah disampaikan rekomendasi terhadap hasil temuan audit kinerja tim Audit Itjenau, agar segera ditindaklanjuti oleh Yasau antara lain mengirimkan Laporan Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran Yasau Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Yasau per 31 Desember 2021, berdasarkan hasil Audit Akuntan Publik kepada Irjenau; Melaksanakan penyesuaian pencatatan laporan keuangan terhadap aset tetap Yasau sesuai dengan daftar inventaris aset tetap; dan merevisi Peraturan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya nomor 3/XII/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Pertelaan Tugas Pengurus dan Staf Pengurus Yayasan Adi Upaya.

Kegiatan Audit Kinerja Itjenau diakhiri dengan penyerahan Hasil Temuan Audit Kinerja Itjenau Atas Pengelolaan Anggaran, Pengadaan Barang/Jasa, dan Pemanfaatan Aset di Yayasan Adi Upaya (Yasau).

UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA (UNSURYA)

"Wisuda Program Magister, Sarjana dan Diploma TA 2021/2022"

Kamis (21/7/2022) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) telah melaksanakan Sidang Terbuka Senat dalam rangka Wisuda Program Pasca Sarjana, Sarjana dan Diploma Tahun Akademik 2021/2022, di Puri Ardhya Garini, Jl. Protokol Halim Perdanakusuma.

Upacara wisuda dihadiri oleh Irjenau, Marsda TNI Agung Handoko, S.H., M.M., CfrA., CGCAE., CSFA., mewakili Kepala Staf Angkatan Udara (KSAU), Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, S.E., M.P.P., CSFA., selaku Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya (Yasau).

Para undangan yang turut hadir yaitu Ketum Pengurus Yasau, Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta, Ibu Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP., Para Rektor dan Direktur PTS Yasau.

Wisuda kali ini diadakan secara tatap muka, dihadiri seluruh wisudawan, para orang tua, serta undangan. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena dampak pandemi Covid-19, wisuda hanya diikuti oleh beberapa orang perwakilan secara tatap muka dengan protokol kesehatan ketat, dan yang lainnya secara *online*.

Jumlah keseluruhan wisudawan sebanyak 459 orang lulusan, yang terdiri dari:

- Magister Manajemen 8 orang
- Fakultas Teknologi Kedirgantaraan:
  - ✓ Jurusan Teknik Penerbangan 111 orang .
  - ✓ Jurusan D-3 Teknik Aeronautika 20 orang.
  - ✓ dan D-3 AMTO 15 orang.
- Fakultas Teknologi Industri:
  - ✓ Jurusan Teknik Industri 23 orang.
  - ✓ Jurusan Teknik Elektro 49 orang.
  - ✓ Jurusan Sistem Informasi 36 orang.
  - ✓ Jurusan D-3 Manajemen Informatika 3 orang dan D3 PLLU 15 orang.
- Fakultas Ekonomi:

- ✓ Jurusan Manajemen 71 orang.
- ✓ Jurusan Akuntansi 30 orang.

• Fakultas Hukum:

- ✓ Jurusan Ilmu Hukum 78 orang.

Sejak berdiri, Unsurya telah berhasil mewisuda sebanyak 5.173 orang.

Berbagai tantangan yang dihadapi, menuntut Unsurya untuk terus berupaya menjadi perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan-lulusan terbaik, serta berkarya di berbagai bidang profesi dan keilmuan. Saat ini Unsurya telah dapat meningkatkan akreditasi institusi dan beberapa Program Studi ke level yang lebih tinggi.

Unsurya telah meluluskan para teknisi pesawat terbang dengan *lisence* pemeliharaan pesawat sebanyak 190 orang, dan telah bekerja di PT. *Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia*.

Unsurya juga telah meluluskan tenaga ATC/Air Traffic Control/ Pengatur Lalu Lintas Udara sebanyak 61 orang bekerjasama dengan IAS (Indonesia *Aviation School*), dan bekerja di lembaga Airnav.

Dalam sambutannya Rektor Unsurya, Marsekal Muda TNI (Purn) Dr. Potler Gultom, SH, MM., berpesan "Dalam aktifitas saudara di masyarakat jangan lupa untuk selalu mengedepankan karakter yang berkemampuan dan berkebiasaan memberikan yang terbaik yang dijiwai akhlak dan budi pekerti yang mulia." Katanya.

"Kunci sukses adalah bukan semata karena kuliah di tempat favorit, bukan pula karena lulus cumlaude atau terbaik, akan tetapi harus memiliki kemampuan, kejujuran, kepercayaan, dan karakter yang kuat sebagai generasi milenial yang berkepribadian baik dan mampu memanfaatkan peluang dan akses pekerjaan baru dengan berbagai teknologi digital." Ujar beliau dalam pesannya.

Selesai upacara Wisuda dilanjutkan dengan foto Bersama para wisudawan.

PISAH SAMBUT DEWAN KOMISARIS KUMAI GROUP

Pada hari Rabu (6/7/2022) Pukul 14.00 WIB Pengurus Yayasan Adi Upaya (Yasau) telah menghadiri acara pisah sambut Dewan Komisaris Perusahaan Kumai Group yang diselenggarakan oleh Manajemen Perusahaan Kumai Group secara *online* (*Zoom inviting*), di ruang serba guna, Lantai III, Kantor Yasau.

Kumai Group merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang komoditi Sawit di Kalimantan Tengah terdiri dari 5 (lima) perusahaan yaitu PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (PT GSPP), PT Gunung Sejahtera Dua Indah (PT GSDI), PT Suryaindah Nusantarapagi (PT SINP), PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur (PT GSYM), dan PT Persadabina Nusantaraabadi (PT PBNA), dimana Yasau sebagai salah satu pemegang saham di 5 (lima) perusahaan tersebut.

Ketua Umum (Ketum) Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., hadir didampingi oleh Ketua I Pengurus Marsda TNI (Purn) Danardono Sulistyo Adji, M.PP, M.B.A., Ketua II Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P., M.M., Sekretaris Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno, dan Bendahara Marsma TNI (Purn) Istiyanto, serta para Komisaris.

Acara pisah sambut dilaksanakan sehubungan dengan adanya pergantian Komisaris di 3 (tiga) perusahaan Kumai Group yaitu Komisaris PT GSPP dari Marsda TNI (Purn) Anastasius Sumadi digantikan oleh Marsda TNI (Purn) Nazirsyah, M.Sc.; Komisa-ris PT GSYM dari Marsma TNI (Purn) Untung Basuki digantikan oleh Marsma TNI (Purn) Heraldy Dumex Dharma, S.AP., M.Si. (Han); dan PT PBNA dari Marsma TNI (Purn) Wahyu A. Djaya digantikan oleh Marsma TNI (Purn) Uganda Irwanto. Acara pisah sambut diawali dengan sambutan Presiden Komisaris PT Kumai Group bapak Santosa, dan dilanjutkan dengan sambutan Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Ketum Pengurus Yasau menyampaikan ucapan terima kasih kepada pejabat komisaris lama yang telah bergabung dengan Yasau selama dua tahun melalui perusahaan Kumai Group, sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga Yasau.

Kepada Komisaris baru, Ketum mengucapkan selamat datang bergabung dengan Yasau dan Kumai Group, semoga dengan bertambahnya pengalaman, persaudaraan dan pertemanan, serta silaturahim akan memperlancar dalam bekerja.

Perusahaan Kumai Group yang bergerak dalam komoditi kelapa sawit merupakan industri yang strategis yang dapat memberikan kontribusi terhadap ekonomi nasional, dan sangat banyak menyerap tenaga kerja, serta diprediksi produksinya, bisa meningkat sampai dengan tahun 2050.

Ketum menyampaikan "Tantangan yang dihadapi perusahaan kedepan akan semakin berat baik yang bersifat internasional, nasional (kebijakan), maupun lokal. Tentunya hal ini hanya dapat diatasi dengan sikap optimisme, kerja keras, dan transparansi." Katanya.

Selain sambutan dari Presdir Komisaris dan Ketum, para Komisaris lama berkesempatan menyampaikan sambutan perpisahan, dan Komisaris baru menyampaikan sambutan perkenalan.

Acara pisah sambut Dewan Komisaris perusahaan Kumai Group diakhiri dengan foto Bersama.

PERGANTIAN BENDAHARA PENGURUS YASAU

Pada hari Selasa (5/7/2022) telah dilaksanakan pergantian dan Serah Terima Jabatan (Sertijab) Bendahara Pengurus Yasau dari pejabat lama Kolonel (Purn) Herman Cahyono kepada pejabat baru Marsma TNI (Purn) Istiyanto, di Ruang Serba Guna Lantai III, Kantor Yasau, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya Nomor Kep/31/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pengurus Yayasan Adi Upaya.

Secara resmi Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., melantik Marsma TNI (Purn) Istiyanto menjadi Bendahara Pengurus Yasau menggantikan Kolonel (Purn) Herman Cahyono dengan membacakan Naskah Pelantikan yang disaksikan oleh seluruh Pengurus, Staf Pengurus, dan Karyawan, dan dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Jabatan Bendahara Pengurus Yasau.

Kolonel (Purn) Herman Cahyono telah mengabdi di Yasau sebagai Bendahara Pengurus Yasau selama 3 tahun 5 bulan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya Nomor Kep/4/I/2019 tanggal 24 Januari 2019 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pengurus Yayasan Adi Upaya.

Penggantinya Marsma TNI (Purn) Istiyanto adalah kelahiran Jakarta, dan telah memasuki masa pensiun dari TNI AU terhitung mulai tanggal 1 Februari 2022. Beliau merupakan lulusan AAU 1988 dan selama bertugas di TNI AU sempat menduduki jabatan Sesdiskuau, BP Satker Mabesau, dan Pati Sahli Kasau Bidang Kersalem.

Atas nama pribadi, dan Ketum Pengurus, serta mewakili seluruh keluarga besar Yasau Ketum menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Kolonel (Purn) Herman Cahyono atas pengabdian dan dedikasinya yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran demi kemajuan Yasau.

Acara pergantian dan sertijab Bendahara Pengurus Yasau berlangsung secara sederhana, khidmat penuh kekeluargaan, serta diakhiri dengan foto Bersama seluruh keluarga besar Yasau.

SEMINAR DAN WORKSHOP PEMAHAMAN *UNIT COST* DI UNIVERSITAS NURTANIO

Dalam rangka meningkatkan mutu SDM Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Yasau, Yasau bersama dengan Universitas Nurtanio telah menyelenggarakan kegiatan Seminar dan Workshop tentang Pemahaman *Unit Cost*, bertempat di Aula Universitas Nurtanio, Jl. Pajajaran 219, Lanud Husein S. Bandung. (16/6/2022).

Yasau sebagai badan penyelenggara PTS, turut menyiapkan kesiapan personel dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan di PTS Yasau sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab Pengurus dalam upaya pencapaian visi dan misi Yasau.

Seminar dan Workshop ini sangat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menghitung satuan biaya (*unit cost*) per prodi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, sebagai dasar evaluasi operasional pendidikan, termasuk untuk evaluasi biaya yang dikeluarkan dan penentuan biaya perkuliahan bagi mahasiswa.

Sebagai narasumber dalam Seminar dan Workshop tentang Pemahaman *Unit Cost* adalah Dr. H. Harry Suharman, SE, MA, Ak,CA, CACP, CSRS, CIQaR, Direktur Pascasarjana Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjadjaran, dan Atty Yuniawati dan Verawati Suryaputra, Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Peserta seminar dan workshop sebanyak 41 (empat puluh satu) orang terdiri dari Unsurya 5 (lima) orang, Unnur 20 (Dua puluh) orang, ITDA 5 (Lima) orang, Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit 5 (Lima) orang, Akper RSP TNI AU 3 (Tiga) orang, dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto 3 (Tiga) orang.

Dari Yasau hadir Ketua Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., didampingi Ketua I Pengurus Marsda TNI (Purn) Danardono Sulistyo Adji, M.PP, M.B.A., Kabid Sosdik Kolonel (Purn) Dr. Sestrini Hardiati, S.E., M.A.R.S., dan Kabid Adum Pers & Humas Kolonel (Purn) Prayitno, S.E., M.T.I., sedangkan dari PTS yang hadir yaitu Rektor/ Direktur, para Warek/Wadir, dan Dekan Fakultas.

Dalam sambutannya Ketum menyampaikan "Saya berharap kepada para peserta setelah mengikuti seminar dan workshop ini memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perhitungan biaya satuan (*unit cost*), dan memiliki cara pandang dan pola pikir yang sama dalam Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*)." Katanya.

Lanjut beliau "Hal ini penting untuk mengembangkan PTS Yasau yang semakin berkualitas, unggul dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain di bidangnya." Ujarnya.

Sasaran yang dituju dalam penyelenggaraan Seminar dan Workshop tentang Pemahaman Satuan Biaya (*Unit Cost*) antara lain :

a. Memahami strategi dalam menghitung biaya satuan (*unit cost)* di PTS masing-masing.
b. Mampu menghitung rencana kebutuhan biaya per mahasiswa mulai dari awal pendidikan sampai dengan selesai.
c. Memiliki cara pandang dan pola pikir yang sama tentang kebutuhan biaya penyelenggaraan pendidkan, sehingga memudahkan dalam konfirmasi pengajuan kebutuhan biaya di Fakultas/Prodi, dan personel Keuangan Rektorat dan BPH.

Selesai melaksanakan kegiatan seminar dan workshop tentang pemahaman *unit cost* dilaksakankan foto Bersama.

SOSIALISASI DAN PEMBINAAN PELAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN

Pada hari Senin (13/5/2022) Yasau telah melaksanakan sosialisasi dan pembinaan tentang pelaporan akuntansi keuangan dan perpajakan kepada para Kabiro Keuangan, Akunting, dan Bendahara PTS dan Badan Usaha Yasau, dengan menghadirkan narasumber Bapak Irfan Alim Waluyo H., S.E., C.P.A., Pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) Irfan Zulmendra dan Vincent King, M.B.A., B.K.P., Manager Divisi Pajak KAP Irfan Zulmendra, bertempat di Ruang Serbaguna Lantai III Gedung Yasau Jl. Raya Pasar Kranggan No. 32 A Jatisampurna, Bekasi.

Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dalam rangka mengetahui, memahami, dan menerapkan perubahan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Hal ini sebagai komitmen Yasau untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik dan benar, salah satunya menjadi subjek pajak yang taat terhadap ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Dalam sambutannya Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., menyampaikan "Hendaknya para peserta sekalian dapat mengikuti dengan sungguh-sungguh sosialisasi dan

pelatihan ini agar dapat menyerap semua pengetahuan yang diberikan oleh narasumber." Katanya.

"Dengan mengetahui dan memahami segala perubahan laporan keuangan dari PSAK 45 menjadi ISAK 35, akan sangat membantu dalam penerapannya nanti sehingga upaya mewujudkan tata kelola keuangan yang baik dan benar di lingkungan Yasau dan jajarannya dapat terlaksana dengan baik." Ujarnya.

Yasau sebagai Yayasan pendidikan merupakan sebuah badan hukum nirlaba yang transaksi keuangannya tidak terlepas dari aspek perpajakan, misal aliran uang yang masuk ke yayasan seperti dana swadana, dana dari pemerintah, atau sumber dana lainnya.

Selain terdapat dana yang masuk, tentu ada pula dana keluar yang biasanya digunakan untuk belanja barang, belanja jasa, belanja modal, maupun belanja pegawai.

Dapat disimpulkan bahwa Yasau sebagai Yayasan penyelenggara pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk mengurus perpajakannya.

Salah satu hal di atas yang disampaikan oleh narasumber dalam penjelasannya kepada para peserta sosialisasi dan pelatihan.

Para peserta mengikuti dengan antusias dan sungguh-sungguh selama berlangsungnya sosialisasi dan pelatihan.

PENYUSUNAN DOKUMEN TATA KELOLA YASAU

Dengan Standar ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu

Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik dilingkungan Yasau dan Jajaran, Yasau telah mengundang Ibu Endang Budi Utami, Wakil Direktur/*Lead Consultant* CV. *Dynamic Management System* sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konsultasi Sistem Manajemen Mutu guna mempresentasikan tentang Sertifikat ISO 9001.

Presentasi dilaksanakan pada hari Kamis (2/6/2002), di Lantai III, Gedung Kantor Yasau, Jln. Raya Pasar Kranggan No 32 A, Jatisampurna Bekasi, dihadiri oleh Ketua Umum (Ketum) Pengurus Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., Ketua I Pengurus Marsda TNI (Purn) Danardono Sulistyo Adji, M.PP, M.B.A., Ketua II Pengurus Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P, M.M., Sekretaris Pengurus Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno, dan Bendahara Pengurus Kolonel (Purn) Herman Cahyono para Pengurus dan Staf Penurus Yasau.

Sertifikasi ISO 9001 merupakan standar bertaraf internasional di bidang sistem manajemen mutu. jika suatu perusahaan/organisasi telah mendapatkan sertifikasi tersebut, dapat dikatakan perusahaan tersebut telah sesuai dan memenuhi persyaratan internasional dalam hal sistem manajemen mutu.

Bagi organisasi yang telah menerapkan dan mendapat sertifikasi ISO 9001, maka organisasi tersebut telah memiliki pedoman kerja yang dibakukan dalam bentuk dokumentasi sesuai standar ISO 9001 terkait tentang kebijakan, prosedur (SOP), Uraian Tugas/JobDesc dan bentuk form, yang menjamin kinerja sistem manajemen yang baik meliputi bagaimana aliran proses bisnis, bagaimana penanganan dan monitoring pekerjaan mulai dari awal proses (input) sampai dengan akhir (output).

Saat ini Yasau bekerja sama dengan *CV. Dynamic Consultant System* sedang menyusun dokumen tata kelola dengan standar ISO 9001, yang akan digunakan sebagai pedoman kerja di lingkungan Yasau dan Jajaran, melalui Surat Perjanjian Kerjasama Nomor PERJAMA/01/VI/2022 dan Nomor PK/03/QMS/VI/2022 tanggal 1 Juli 2022, yang ditargetkan selesai pada bulan Desember 2022.

HALAL BIHALAL IDUL FITRI 1443 H

Pada hari Senin (9/5/2022) Yasau kembali melaksanakan aktivitas bekerja seperti biasanya setelah para Pengurus, dan Karyawan melaksanakan liburan cuti bersama dalam rangka merayakan Idul Fitri 1443 H yang ditetapkan Pemerintah tanggal 29 April 2022 s.d. 6 Mei 2022.

Mengawali kegiatan paska Liburan Idul Fitri 1443 H, Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., berkesempatan mengadakan Halal Bihalal bersama seluruh Staf Pengurus dan Karyawan, bertempat di Lantai III Gedung Kantor Yasau, didampingi oleh Ketua I Pengurus Marsda TNI (Purn) Danardono Sulistyo Adji, M.PP, M.B.A., Ketua II Pengurus Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P, M.M., Sekretaris Pengurus Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno, dan Bendahara Pengurus Kolonel (Purn) Herman Cahyono.

Halal Bihalal merupakan acara tradisi yang sudah berlangsung lama lintas generasi untuk saling memaafkan dengan segenap sanak keluarga dan handai taulan setelah menunaikan ibadah puasa Ramadan, yang pada umumnya dilaksanakan di tempat yang luas seperti ruang serbaguna, dan aula sebagai tradisi khas masyarakat Indonesia.

Ketum menyampaikan "Halal Bihalal ini bertujuan untuk silahturahim dan untuk saling meminta maaf atas segala kesalahan yang telah dilakukan dan harus disampaikan langsung kepada orang yang bersangkutan". Katanya.

Pada kesempatan ini Ketum secara pribadi memohon maaf lahir dan bathin kepada seluruh Pengurus, Staf Pengurus dan Karyawan apabila selama ini ada kata-kata ataupun perilaku yang kurang berkenan baik yang disengaja atau tidak disengaja.

"Mari tetap kita jalin hubungan antar kita dengan sebaik-baiknya saling menghargai dan saling mengingatkan serta menanamkan kesabaran." Ujar Ketum.

Selesai acara Halal Bihalal Pengurus, dan Staf Pengurus, serta Karyawan kembali ke ruang kerja untuk menyelesaikan pekerjaan masing-masing.

YASAU MELAKSANAKAN REGISTRASI *ONLINE* APLIKASI SIAGA LLDIKTI

Hari Senin (11/5/2022) Ketua Umum (Ketum) Pengurus Yayasan Adi Upaya (Yasau) Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., telah menghadiri undangan rapat *online* (*zoom Meeting*) yang dilaksanakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV Jawa Barat (Jabar), dalam rangka memverifikasi usulan Akun Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Swasta (PTS) pada aplikasi Sistem Informasi Kelembagaan (SIAGA) LLDIKTI.

Rapat tersebut dihadiri oleh sebanyak 43 (Empat Puluh Tiga) Ketum Yayasan Badan Penyelenggara PTS yang berada dibawah naungan LLDIKTI Wilayah IV Jabar. Turut mendampingi Ketum Pengurus Yasau dalam rapat ini yaitu Kabid Adum Pers & Humas Yasau Kolonel (Purn) Prayitno, S.E., M.T.I., Kabid Hukum Yasau Letkol (Purn) Muryadi, S.H., M.H., dan Staf Bidang Sosial dan Pendidikan, M. Irfani Lutfi.

Pada pembukaan rapat Kepala LLDIKTI Wilayah IV bapak Dr. M. Samsuri, M.T., menyampaikan "Ketum Yayasan Badan Penyelenggara harus hadir pada rapat karena registrasi adalah titik awal dan paling penting untuk mengecek kesiapan dan komitmen bersama terkait legalitas, serta kejelasan/kepastian siapa pengelola PTS." Katanya.

Aplikasi SIAGA LLDIKTI merupakan layanan kelembagaan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta melalui Sistem Informasi Kelembagaan (SIAGA) dalam rangka membenahi data badan penyelenggara perguruan tinggi yang selanjutnya akan digunakan untuk memvalidasi dan memperkaya data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

Seluruh Yayaan badan penyelenggara dan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan akademik diwajibkan melakukan registrasi pada SIAGA LLDIKTI tersebut, sesuai dengan Surat Direktur Kelembagaan Dirjendikti, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek Nomor 1795/E3/KB.01.01/2022 tanggal 7 April 2022 tentang Pembukaan Bertahap Registrasi Akun dan Pengusulan melalui Sistem Informasi Kelembagaan (SIAGA) pada laman *siaga.kemdikbud. go.id.*

Pada kesempatan ini LLDIKTI melakukan verifikasi keabsahan/legalitas semua dokumen yang dimiliki oleh Yayasan Badan Penyelenggara PTS yaitu Surat Keputusan Kemkumham dan Akta Notaris tentang Pendirian Yayasan, KTP beserta Foto Ketum dan petugas operator SIAGA, serta NPWP Badan Penyelenggara. Setelah diverifikasi selanjutnya Yayasan diminta segera melaksanakan registrasi Akun ke Aplikasi SIAGA, sebagai persyaratan agar PTS yang berada di bawah Yayasan dapat melakukan registrasi Akun ke Aplikasi SIAGA.

Yasau telah menindaklanjuti hasil verifikasi tersebut dengan melaksanakan registrasi Akun ke Aplikasi SIAGA LLDIKTI dan sudah disetujui, sehingga PTS di bawah Yasau dapat melakukan registrasi Akun ke Aplikasi SIAGA LLDIKTI yaitu Unsurya, Unnur, ITDA, Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit, Akper RSP TNI AU, dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

PERGANTIAN ANGGOTA PENGAWAS DAN PENGURUS, SERTA PERGANTIAN PELAKSANA KEGIATAN UNSUR BADAN USAHA DAN PTS YASAU

Yayasan Adi Upaya (Yasau) telah mengalami pergantian pejabat dalam susunan struktur organisasi Yasau yaitu:

a. Anggota Pengawas, Marsma TNI Ir. Nurcahyo Aloysius, Ses Itjenau menggantikan Marsma TNI (Purn) Y. Catur Prasetyanto Panggih.
b. Bendahara Pengurus, Marsma TNI (Purn) Istiyanto menggantikan Kolonel (Purn) Herman Cahyono.
c. Pelaksanaa Kegiatan Unsur Badan Usaha Yasau yaitu Komisaris di 3 (tiga) anak perusahaan Kumai Group, dan Komisaris PT Cardig Logistik Indonesia:

1) Komisaris PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, Marsda TNI (Purn) Nazirsyah, M.Sc. menggantikan Marsda TNI (Purn) Anastasius Sumadi.
2) Komisaris PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, Marsma TNI (Purn) Heraldy Dumex Dharma, M.Si. (Han), menggantikan Marsma TNI (Purn) Untung Basuki.
3) Komisaris PT Persada Bina-nusantara-abadi, Marsma TNI (Purn) Uganda Irwanto menggantikan Marsma TNI (Purn) Wahyu A. Djaya; dan
4) Komisaris PT Cardig Logistik Indonesia, Marsda TNI (Purn) Iman Sudrajat menggantikan Marsda TNI (Purn) Emir Panji Darmawan.

d. Pelaksana Kegiatan Unsur Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Yasau yaitu:

1) Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) Jakarta, Marsda TNI (Purn) Dr. Sungkono, S.E., M.Si., menggantikan Marsda TNI (Purn) Dr. Potler Gultom, S.H., M.M.
2) Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Yogyakarta, Kolonel Lek Dr. Ir. Arwin Datumaya W.S., S.T., M.T., IPU, Asean Eng., ACPE menggantikan Marsda TNI (Purn) Dr. Ir. Drs. TK Darmastono, M.Sc.
3) Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto, Kolonel (Purn) dr. Mintoro Sumego, MS menggantikan Kolonel (Purn) Drs. Purwanto Budi Tjahyono., M.M., Apt.

Anggota Pengawas
Marsma TNI Ir. Nurcahyo Aloysius
Lahir di Salatiga, 20 Januari 1966
AAU 1988, Sekkau 1998, Seskoau 2004
Riwayat Jabatan:
- Kadisrendalhar Depohar 70
- Parik Binlog Itdalog Itbinsumda Itjenau
- Dostun Gol IV Seskoau
- Aslog Kosek Hanudnas I Jakarta
- Kasubdislaikalut Dislambangjaau
- Dosen Madya Seskoau
- KadepJemen Seskoau
- Irdalog Itbinsumda Itjenau
- Ses Itjenau

Tanda Kehormatan 9 buah

Bendahara Pengurus
Marsma TNI (Purn) Istiyanto
Lahir di Jakarta, 19 Januari 1964
AAU 1988, Sekkau 1999,
Seskoau 2003
Riwayat Jabatan:
- Pekas Lanud Iswahyudi, Madiun
- Kaku Koopsau II, Makasar
- Kaku Koharmatau, Bandung
- Kasubdis Bukku Diskuau, Jakarta
- Kasubais Garbia Diskuau, Jakarta
- Sesdiskuau, Jakarta
- BP Satker Mabesau
- Pati Sahli Kasau Bidang Kersalem

Tanda Kehormatan 6 buah

Komisaris PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
Marsda TNI (Purn) Nazirsyah, M.Sc.
Tanjung Karang, 9 September 1962
AAU 1985, Sekkau 1994, Seskoad 2000, Sesko TNI 2009, PPRA, Lemhanas 2013
Riwayat Jabatan:
- Danlanud Sim.
- LO TNI AU Kodam I/Bukit Barisan
- Dirjian Internasional Lemhanas
- Kasubdisnatdirga Dispotdirga
- Paban I/Ren Sopsau
- Sesdispotdirga
- Kadispotdirga
- Waaspotdirga Kasau Spotdirga
- Aspotdirga Kasau - Pati Mabesau

Tanda Kehormatan 12 buah

Komisaris PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
Marsma TNI (Purn) Heraldy Dumex Dharma, S.AP., M.Si. (Han)
Lahir di Banjar Masin, 30 Maret 1964
AAU 1988, Sekkau 1998, Seskoau 2003,
Lemhanas 2018
Riwayat Jabatan:
- Aspers Kosek Hanudnas I
- Aspers Kas Koopsau II
- Danlanud SDM
- Dosen Utama Seskoau
- Dirops Kodikau
- Asrena Koopsau I
- Pangkosek Hanudnas IV
- Kas Kohanudnas
- Karoren Settama Lemhanas RI

Tanda Kehormatan 10 buah

Komisaris PT Persada Bina Nusantara Abadi
Marsma TNI (Purn) Uganda Irwanto
Lahir di Pare-pare, 9 Oktober 1962
AAU 1985, Sekkau 1994, Seskoau 2000
Riwayat Jabatan:
- Kabagtekinfo Pusdalops TNI
- Dansat Sintra Satinteltek Bais TNI
- Paban Utama G-1 Dit "G" Bais TNI
- Paban Utama A-3 Dit "A" Bais TNI
- Paban Utama C-3 Dit "C" Bais TNI
- Anjak Bid Bang Sekriil Kedeputian Pengembangan Setjen Wantannas
- Bandep Urusan Pertahanan Keamanan Setjen Wantannas
- Bandep Urusan Lingkungan Strategis Regional Setjen Wantannas

Tanda Kehormatan 7 buah

Komisaris PT Cardig Logistik Indonesia
Marsda TNI (Purn) Iman Sudrajat
Lahir di Jakarta, 30 November 1961
AAU 1984, Sekkau 1993, Seskoau 1998, Sesko TNI 2004, PPRA
Lemhanas 2010
Riwayat Jabatan:
- Danlanud Eli
- Danwingkar AAU
- Danlanud Husensastranegara
- Kasgartap II/Bandung
- Wagub AAU
- Irbinsumda Itjenau
- Kadiswatpersau
- Gubernur AAU
- Aspotdirga Kasau
- Staf Khusus Kasau

Tanda Kehormatan 18 buah

Rektor Unsurya
Marsda TNI (Purn) Dr. Sungkono, S.E., M.Si.
Lahir di Bojonegoro, 15 Agustus 1963
AAU 1987, Sekkau 1996, Seskoau 2002, Sesko TNI 2011, PPSA LEMHANAS, Tahun 2015
Riwayat Jabatan:
- Danlanud SIM
- Pangkosek Hanudnas III Medan
- Danlanud Abdulrachman Saleh Malang
- Pati Sahli Kasau Bidang Polhukam
- Waaspers Kasau
- Taji Madya Ideologi Lemhanas RI
- Dirprogbangdik Depdikpimtkanas Lemhanas RI
- Deputi Pengembangan Setjen Wantannas

Tanda Kehormatan 18 buah

Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA)
Kolonel Lek Dr. Ir. Arwin Datumaya W. S., S.T., M.T., IPU, Asean Eng., ACPE
Lahir di Magelang, 21 Mei 1969
AAU 1991, Sekkau 2003, Seskoau 2011
Riwayat Jabatan:
- Kasubditjianjemen Ditjian AAU
- Pabandyalitbang Paban III/Litbang Asro Srenaau
- Analis Madya Bidjemen Aset Satwas Unhan Kemhan
- Analis Kebijakan Bidang Ren Kontinjensi (Ekonomi Kedeputian Polstra Sesjen Wantannas)

Tanda Kehormatan 7 buah

Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto
Kolonel (Purn) dr. Mintoro Sumego, M.S.
Lahir di Cimahi, 24 Februari 1964.
PaPK 1995, SEKESPRA XV 1995.
Riwayat Jabatan:
- Kasikesbangan Diskesau
- Kasubdisdukkesops Puskes TNI
- Kasubbidsiapdukkes Biddukkesops Puskes TNI
- Kaunit Kermabaktikes Puskes TNI

Tanda Kehormatan 3 buah

NUANSA BAKSOS PADA PERINGATAN HARI BAKTI TNI ANGKATAN UDARA

Oleh : Letkol Sus Dodo Aguspriyo S.,S.S.
(Kasi Jian Subdisjarah Dispenau)

Walaupun merupakan instansi pemerintah, TNI Angkatan Udara juga mengembangkan sikap-sikap kepedulian sosial kepada masyarakat melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang dinamakan Bakti Sosial (Baksos), sedangkan perusahaan swasta dan BUMN, program sosialnya dikenal dengan nama *Corporote Social Resposibility* (CSR). Baksos merupakan bentuk kepedulian TNI Angkatan Udara dengan memberikan barang-barang kebutuhan masyarakat atau bantuan berbentuk tenaga/barang berwujud lainnya sebagai kepedulian terhadap masyarakat yang ada di sekelilingnya. Selain membantu, Bansos yang diberikan diharapkan dapat memberdayakan kehidupan masyarakat.

Sedangkan CSR yang dilaksanakan perusahaan swasta dan BUMN berarti komitmen dari bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuannya menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat di lokasi sekitar perusahaan/BUMN. Dapat dikatakan Baksos maupun CSR merupakan bentuk-bentuk kepedulian sosial instansi pemerintah/swasta terhadap masyarakat sekelilingnya berupa tenaga, pemberian barang atau pembangunan/renovasi fisik agar hubungan baik antara kedua pihak atau simbiosis mutualisme tetap dapat terus terjalin/terbina dengan baik bahkan memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Baksos TNI AU

Di lingkungan TNI Angkatan Udara, Baksos merupakan salah satu agenda kegiatan yang masuk dalam kategori Bakti TNI, sebagai program kerja dari staf Pembinaan Potensi Dirgantara Angkatan Udara (Binpotdirga) atau Staf Teritorial di tingkat Mabes TNI dan TNI Angkatan Darat. Binpotdirga sendiri diartikan sebagai peran kemasyarakatan TNI Angkatan Udara di lingkungannya guna memberdayakan potensi masyarakat untuk pertahanan negara pada aspek udara. Bakti TNI diartikan sebagai kegiatan fisik (pembangunan) oleh Prajurit TNI di tengah-tengah masyarakat dengan beberapa kegiatan seperti TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa), Karya Bakti (pengerjaan kegiatan fisik yang dilakukan Prajurit TNI bersama masyarakat secara insidental), Bakti Sosial (bantuan sosial untuk masyarakat) dan penanggulangan bencana yang dilaksanakan secara berdiri sendiri, kerjasama TNI Angkatan Udara dengan TNI Angkatan Darat/ TNI Angkatan Laut/Kepolisian Republik Indonesia, TNI Angkatan Udara dengan Pemerintah, Kementerian/LPND, instansi terkait serta masyarakat baik atas permintaan masyarakat, pemerintah maupun inisiatif sendiri untuk mendukung percepatan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan dan pembinaan ketahanan wilayah dirgantara.

Macam-macam kegiatan Baksos untuk masyarakat yang dilaksanakan TNI Angkatan Udara di tingkat pusat antara lain seperti bedah rumah untuk rumah warga yang tidak layak huni, renovasi bangunan, pembagian sembako, donor darah, pemeriksaan kesehatan, vaksinasi covid-19 dan lainnya. Umumnya Baksos dilaksanakan menjelang peringatan hari-hari besar TNI Angkatan Udara seperti Hari Ulang Tahun (HUT) TNI Angkatan Udara tanggal 9 April, Hari Bakti TNI Angkatan Udara tanggal 29 Juli, HUT Wanita Angkatan Udara (Wara) tanggal 12 Agustus dan HUT TNI tanggal 5 Oktober.

Selain di Mabesau, di tingkat Komando Utama (Kotama) semacam badan pelaksana TNI Angkatan Udara di daerah, juga menyelenggarakan peringatan HUT antara lain Koopsudnas (9 Februari), Koopsud (15 Juni), Akademi Angkatan Udara/AAU (26 Juli), Seskoau (1 Agustus), Kopasgat (17 Oktober),

Koharmatau (26 Oktober), Pomau (1 Nopember), Kodiklatau (16 Nopember) dan PIA Ardhya Garini (25 Nopember). Umumnya menjelang ulang tahun selain upacara peringatan juga diadakan beberapa acara tambahan seperti donor darah, Baksos dan lainnya. Demikian pula satuan terbawah TNI Angkatan Udara seperti Lanud, Skadron, Batalyon, Satuan Radar, Satuan Pemeliharaan, Rumah Sakit juga memiliki hari ulang tahun juga mengadakan kegiatan intern dan Baksos untuk memeriahkannya. Dengan demikian Baksos merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan satuan-satuan TNI Angkatan Udara untuk masyarakat Indonesia yang ada di sekitar markas satuan-satuan TNI Angkatan Udara, apabila segala sesuatunya memungkinkan untuk dilaksanakan.

Melalui pelaksanaan Baksos, selain sinergitas dan solidaritas TNI Angkatan Udara dengan masyarakat dapat terus terpelihara, diharapkan juga terbinanya aspek binpotdirga masyarakat di sekitar markas TNI Angkatan Udara. Terbinanya aspek binpotdirga masyarakat berdampak pada tumbuhnya sikap-sikap kepedulian dan bela negara warga masyarakat saat terjadi kondisi keamanan negara yang mengalami kedaruratan, seperti cepat tanggap dalam membantu Prajurit TNI untuk menanggulangi kondisi bencana alam, kecelakaan, kerusuhan dan lainnya.

Selain pelaksanaan agenda rutin Baksos, TNI Angkatan Udara tidak tinggal diam apabila ada bencana alam baik di tingkat lokal dan nasional dengan membuka program sumbangan penerimaan Baksos insidentil. Dengan dimilikinya personel TNI Angkatan Udara dari Sabang sampai Merauke, memungkinkan dapat dikumpulkannya barang-barang Bansos dari anggota maupun pimpinan TNI Angkatan Udara dan kedinasan guna turut membantu korban bencana alam.

Demikian pula adanya alat utama sistem senjata (alutsista) berupa pesawat angkut berat, sedang dan ringan juga helikopter yang berkemampuan mengangkut barang-barang Bansos dari satu tempat ke tempat lainnya sangat mungkin bagi TNI Angkatan Udara untuk cepat bergerak dan bertindak menanggulangi dampak terjadinya bencana alam di masyarakat. Sehingga kehadiran TNI Angkatan Udara selain mengirim barang-barang Bansos dari anggota TNI Angkatan Udara dan masyarakat lainnya, juga dilibatkannya beragam

Operasi katarak gratis.

jenis pesawat angkut yang mengangkut distribusi dan mengangkut sukarelawannya sekaligus. Contohnya saat bencana Tsunami di Aceh, Gempa Bumi di Padang, Bencana di Palu, Papua dan lainnya, yang melibatkan pesawat TNI Angkatan Udara dalam misi kemanusiaan (Operasi Militer Selain Perang).

Hikmah Tertembaknya Dakota VT-CLA

Kegiatan Baksos untuk masyarakat di dalam organisasi TNI Angkatan Udara dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan yang sudah mentradisi, karena adanya peringatan Hari Bakti yang bernuansakan Baksos yang diperingati setiap tahunnya dari tingkat pusat hingga satuan terbawah. Bakti dilihat dari arti makna katanya bermakna pengorbanan, sukarela dan ikhlas dalam berbagi. Hari Bakti TNI Angkatan Udara adalah peringatan terhadap peristiwa gugurnya tiga perintis Angkatan Udara yaitu Komodor Muda Udara Agustinus Adisoetjipto, Komodor Muda Udara Prof Dr. Abdulrachman Saleh dan Opsir Muda Udara Adi Sumarmo Wirjokusumo, ketika Pesawat Dakota VT-CLA yang ditumpanginya pada tanggal 29 Juli 1947 sesaat akan mendarat di Pangkalan Udara Maguwo jatuh karena ditembak dua pesawat P-40 Kitty Hawk Belanda. Penembakan itu menyebabkan mesin sebelah kiri Dakota terbakar dan akhirnya jatuh di pematang sawah di Desa Ngoto, Bantul, sebelah selatan Kota Yogyakarta. Untuk mengenang dan mengabadikan peristiwa bersejarah tersebut sejak tanggal 29 Juli 1955 diperingati sebagai Hari Berkabung AURI. Namun mulai 29 Juli 1962 diubah menjadi Hari Bakti TNI AU dan diperingati secara terpusat di Lanud Adisutjipto.

Sunatan masal.

Penembakan Kitty Hawk tersebut dilatar-belakangi aksi balas dendam Belanda yang markasnya di Semarang, Ambarawa dan Salatiga pada 29 Juli 1947 pagi hari dihujani bom oleh satu pesawat guntei dan dua Pesawat Cureng AURI yang dipiloti Kadet Udara I Mulyono dengan *airgunner* Dulrachman, Kadet Udara I Sutardjo Sigit bersama *airgunner* Sutardjo dan Kadet Udara I Suharnoko Harbani dengan *airgunner* Kaput. Saat itu pesawat mengudara dari Pangkalan Udara Maguwo Yogyakarta sekitar pukul 05.00 dan mendarat sejam kemudian.

Perlu diketahui pengeboman markas Belanda tersebut sebetulnya juga sebagai aksi balasan Indonesia terhadap Agresi Militer Belanda yang dilancarkan sejak 21 Juli 1947 dengan menyerang dan menghancurkan pangkalan-pangkalan udara Indonesia di Jawa dan Sumatera serta kekuatan Angkatan Perang Republik Indonesia lainnya yang memiliki kekuatan. Sehingga dari tanggal 21 Juli sampai dengan 29 Juli 1947, seolah-olah nama Indonesia sudah hilang di mata dunia internasional karena selama delapan hari pelaksanaan Agresi Militer Belanda, tidak ada serangan balik dari Angkatan Perang Indonesia.

Guna menunjukkan nama Indonesia masih ada di mata internasional, dirancanglah serangan udara tersebut oleh KSAU Suryadarma dan staf, yang penyerangannya dilakukan oleh para kadet. Dan benar setelah penyerangan udara dilakukan, berdampak sangat besar bagi berbagai pihak. Bagi Indonesia serangan udara para Kadet itu menunjukkan kekuatan Bangsa Indonesia masih ada, bagi Belanda serangan itu membuatnya terbuka matanya bahwa kekuatan Indonesia masih ada dan membuahkan kecaman dunia internasional karena tindakan agresinya berakibat perlawanan dari Indonesia dan bagi dunia internasional jadi mengetahui eksistensi Bangsa Indonesia masih ada, sehingga mengutuk agresi yang dilakukan Belanda sebagai bekas penjajah Indonesia.

Dapat dikatakan serangan pesawat AURI itu membuat Belanda dendam membara dengan menyiagakan pesawatnya di Yogyakarta untuk melakukan serangan balik pada pesawat AURI yang terbang/mendarat si sekitar Pangkalan Udara Magowo, walaupun pesawat yang mengudara bermisikan kemanusiaan. Seperti diketahui Pesawat DakotaVT-CLA yang akan mendarat di Maguwo pada sore hari itu membawa bantuan obat-obatan dari Palang Merah Malaya untuk Palang Merah Indonesia.

Sehingga peristiwa jatuhnya Pesawat Dakota VT-CLA AURI oleh serangan Pesawat Kitty Hawk Belanda selain berdampak bagi berbagai pihak, juga memberi makna dan hikmah yang mendalam bagi TNI Angkatan Udara yaitu membudayanya sikap penghormatan kepada para perintis Angkatan Udara yang telah berkorban sebagai kusuma bangsa dengan ditetapkannya hari peringatan setiap tahunnya. Selain itu tumbuh pula kepedulian kepada sesama manusia melalui aktifitas bakti sosial.

Baksos Harbak TNI AU 2022

Pada peringatan ke-75 Hari Bakti TNI Angkatan Udara tanggal 29 Juli 2022, TNI Angkatan Udara dan satuan jajarannya juga menggelar Baksos untuk masyarakat sebagai bentuk kepedulian TNI Angkatan Udara dengan memberikan barang-barang kebutuhan masyarakat atau bantuan berwujud barang lainnya. Peringatan tahun ini bertemakan "Dilandasi Semangat Kepahlawanan 29 Juli 1947 TNI AU Siap Mewujudkan Angkatan Udara yang disegani di Kawasan" dengan diwarnai kegiatan rutin seperti upacara peringatan dan ziarah juga pelaksanaan Baksos. Baksos ini dapat dikatakan sebagai CSRnya ala TNI AU karena adanya perhatian dari TNI AU kepada masyarakat sekitar markas TNI AU yang membutuhkannya.

Menurut Asisten Personel (Aspers) Kasau Marsekal Muda TNI Elianto Susentio, S.IP.,M.Si., selaku Penanggungjawab Umum Panitia Pusat Peringatan ke-75 Hari Bakti TNI Angkatan Udara Tahun 2022, pada kegiatan Baksos dibagikan sebanyak 3500 paket sembako kepada warakawuri

Penyerahan sembako kepada warga di daerah Monumen Ngoto.

dan masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan di empat lokasi yaitu tiga di wilayah Provinsi DI Yogyakarta (lokasi pusat peringatan HUT) dan satu di Tasikmalaya. Empat lokasi tersebut adalah RSAU dr. S. Hardjolukito, Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2022, Lanud Wiriadinata Tasikmalaya pada tanggal 1 Juli 2021 dan Satuan Radar (Satrad) Congot, Kulon Progo, Yogyakarta tanggal 28 Juli 2021 serta masyarakat sekitar Monumen Ngoto, Sleman, Yogyakarta.

Di samping pembagian sembako juga diadakan donor darah, khitanan massal, operasi katarak dan vaksinasi booster covid-19 di RSAU dr. S. Hardjolukito, Yogyakarta. Menurut Kepala RSAU dr S. Hardjolukito Marsma TNI dr Mukti A. Berlian, Sp.PD.,Sp KP., kegiatan Baksosnya dilaksanakan pada 23 Juni 2022 meliputi kegiatan donor darah, khitanan, operasi katarak dan vaksinasi booster covid-19. Donor darah dilaksanakan di Gedung Siaga Bencana RSAU dr S. Hardjolukito dan mampu menjaring 235 pendonor dari 319 yang hadir, 84 tidak bisa donor karena tidak memenuhi syarat kesehatan. Khitanan dilaksanakan di Gedung B lantai 2 berhasil mengkhitan 100 anak. Operasi Katarak dilaksanakan di Poli Mata, berhasil mengoperasi 95 orang dan vaksinasi booster di Gedung B lantai 1 berhasil memvaksin 101 orang.

Untuk kegiatan donor darah, selain diikuti perwakilan anggota TNI Angkatan Udara yang dinas di Yogyakarta juga anggota Kepolisian dari Polda dan Brimob DI Yogyakarta berjumlah sekitar 50 orang. Salah satu peserta operasi katarak Sutarum Mbodo berasal dari Sendangtirto, Berbah, Sleman menyatakan rasa syukur dan terima kasihnya kepada TNI Angkatan Udara karena sakit katarak pada matanya selama beberapa tahun dapat di upayakan untuk sembuh melalui operasi secara gratis di RSAU dr S. Hardjolukito. Disampaikan Sutarum, selama ini ia tidak bisa operasi karena mahalnya biaya operasi katarak yang mencapai sembilan juta rupiah. Menurutnya setelah sehat ia akan melanjutkan kehidupan dengan berusaha mengisi kehidupan yang bermanfaat.

Karya Bakti di Maluku

Selain Baksos di Pulau Jawa, pada Peringatan Hari Bakti tahun 2022 TNI Angkatan Udara juga melaksanakan Karya Bakti dan Baksos di luar Pulau Jawa yang dipusatkan di Provinsi Maluku. Menurut Aspers Kasau Marsda TNI Elianto Susetio, S.IP.,M.Si., di tahun 2022 Markas Besar TNI Angkatan Udara juga melaksanakan Karya Bakti dan Baksos yaitu di Negeri Tawiri, Negeri Laha dan Negeri Hatu di Maluku sebagai lokasi puncak Karya Bakti Hari Bakti tahun 2022. Kegiatan Karya Bakti dikoordinir oleh Asisten Potensi Dirgantara Angkatan Udara (Aspotdirga) Marsda TNI Bowo Budiarto. Mengawali kegiatan Karya Bakti di Maluku, Waaspotdirga Marsma TNI Tyas Nur Adi sejak awal Pebruari 2022 melaksanakan koordinasi dan survei lapangan di tiga lokasi pelaksanaan Karya Bakti. Agenda Karya Bakti di Maluku meliputi renovasi bangunan fisik seperti Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Fasilitas Umum (Fasum) seperti tempat ibadah (masjid dan gereja), Gedung SD dan TK serta Fasum lainnya.

Dengan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Pemprov Maluku, Polda Maluku, Kementerian PUPR dan instansi terkait lainnya semua kegiatan Karya Bakti dan Baksos di Maluku akhirnya dapat diselesaikan dengan lancar. Acara selesainya kegiatan Karya Bakti dan Baksos di Provinsi Maluku ditandai penyerahan secara simbolis Bansos oleh Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, S.E.,MPP.,CSFA., kepada Gubernur Maluku Irjen Pol. (Purn) H. Murad Ismail pada Selasa (5/6) di Pattimura Golf Course, Laha, Ambon. Pada kesempatan tersebut Gubernur Maluku didampingi Wakil Gubernur Provinsi Maluku Barnabas Orno, Pangdam XVI/Pattimura, Kapolda Maluku, dan para Pejabat jajaran Forkopimda Provinsi Maluku. Pada kesempatan tersebut Gubernur Maluku Murad Ismail berharap, pelaksanaan Karya Bakti dan Baksos Hari Bakti TNI AU ke-75 di Provinsi Maluku mampu membangkit-

Penyerahan sembako ke panti asuhan.

kan kepedulian dan kesadaran kolektif seluruh pemangku kepentingan dan warga masyarakat, untuk terlibat secara proaktif dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Sedangkan Kasau dalam sambutannya memyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada Gubernur Maluku yang telah menerima kehadiran TNI Angkatan Udara dalam rangka pelaksanaan kegiatan Karya Bakti dan Baksos pada Peringatan ke- 75 Hari Bakti TNI Angkatan Udara tahun 2022. Saat itu, Kasau didampingi Ketum Pia Ardhya Garini Nyonya Inong Fadjar, Pangkoopsudnas Marsdya TNI Andyawan Martono, Irjenau Marsda TNI R Agung Handoko, Koorsahli Kasau Marsda Hari Mursanto, Asrena Marsda TNI Purwoko Aji Prabowo, Aspers TNI Elianto Susetio, Aspotdirga Marsda TNI Bowo Budiarto, Kadiskuau Marsma TNI Gladly Mailoa dan Kadispenau Marsma TNI Indan Gilang.

Sementara itu, Aspotdirga Kasau Marsda TNI Bowo Budiarto,menyampaikan kegiatan Karya Bakti dan Baksos di Maluku berhasil melaksanakan renovasi Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 20 unit, renovasi Fasilitas Umum sebanyak 6 unit meliputi Sekolah, Rumah Ibadah, Sumur bor, juga pelaksanaan Baksos seperti bantuan peralatan kesehatan bagi warga (kursi roda, alat bantu dengar, kaki palsu, kaca mata baca), pemeriksaan IVA (kanker serviks) pemeriksaan gigi, kithanan, pemeriksaan kesehatan umum, serta vaksinasi dosis 1, dosis 2 dan booster. Selain itu, juga dilaksanakan donor darah dan pembagian paket Sembako. Bantuan tersebut diharapkan seperti keinginan Gubernur Maluku berupa membangkitkan kepedulian dan kesadaran kolektif masyarakat untuk terlibat secara proaktif dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Dengan kondisi hidup yang sehat akan meningkatkan pula kepedulian bahkan partisipasi pada kondisi lingkungan yang memerlukannya.

Penutup

Dapat digarisbawahi even Hari Bakti TNI Angkatan Udara yang diperingati setiap tahunnya merupakan sarana membudayakan kepedulian generasi muda TNI Angkatan Udara kepada TNI Angkatan Udara, Bangsa dan Negara Indonesia melalui kegiatan yang bernuansakan Baksos (CSR) yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat di tanah air. Harapannya selain terjalinnya hubungan harmonis TNI Angkatan Udara dengan warga masyarakat juga terbinanya aspek binpotdirga serta meningkatnya kepedulian pada kondisi lingkungannya secara lebih baik dan bermutu.

WISATA BERSAMA KELUARGA BESAR YASAU KE YOGYAKARTA

Pada akhir bulan ini (9/2022), Yasau mengadakan acara wisata bersama Pengurus, Staf Pengurus, dan seluruh Karyawan ke Kota Gudeg Yogyakarta, dari tanggal 30 September 2022 s.d. 2 Oktober 2022, menggunakan bus dari Biro Travel "Bumi Rencong (BR) Queen" dan dipandu oleh Sdr. Ifan (*Lead Tour*), Sdr. Sambodo (Driver), dan Sdr. Dwi (Co-*Driver*). Sedangkan Pengurus menggunakan kendaraan masing-masing. Acara wisata bersama seperti ini terakhir dilaksanakan Yasau pada 5 (Lima) tahun lalu (2017) sebelum terjadi Pandemi Covid-19. Panitia acara wisata bersama adalah Karyawan/Karyawati Yasau yang diketuai oleh Mayor (Purn) Robertus Junedi.

Kegiatan rekreasi bersama, dilaksanakan dalam rangka mempererat tali silahturahmi dan *refreshing*, dengan harapan dapat lebih akrab dan bugar, semangat untuk mengoptimalkan kinerja demi keberhasilan visi dan misi Yasau.

Start Pemberangkatan pada hari Jum'at pukul 06.00 WIB (30/9/2022), dari halaman kantor Yasau, seluruh anggota terlihat

antusias, ceria dan semangat selama menuju Yogyakarta, secara bergantian dari Staf Pengurus, dan Karyawan ber-karaoke-ria mendendangkan lagu kesukaan masing-masing. Terdengar spontan gemuruh tawa, sorak sorai dari seluruh penumpang saat lagu didendangkan, sehingga suasana semakin akrab dan bugar.

Perjalanan menuju Yogyakarta cukup lama, ditempuh hampir 12 (dua belas) jam, tepat menjelang magrib rombongan tiba di "*The Mang Lung*" View dan Resto, di Gunung Kidul, untuk istirahat melaksanakan ibadah sholat magrib dan makan malam, sambil menikmati dari ketinggian keindahan kota Yogyakarta saat malam hari, setelah itu baru menuju Hotel, di pusat kota, Jalan Malioboro Yogkarta.

Hari ke-2, Sabtu (1/10/2022), pukul 07.00 WIB, rombongan menuju ke spot-spot wisata pantai yaitu Pantai Mesra, Air Terjun Srigethuk, Goa Rancang Kencono, dan terakhir di Suwatu by Mill and Bay untuk makan malam, setelah itu kembali menuju Hotel, sambil mampir membeli oleh-oleh di Pathok.

Hari Minggu (2/10/2022), pukul 07.30 WIB, rombongan kembali pulang menuju Kantor Yasau, dan berkesempatan mampir ke Candi Prambanan. Perjalanan pulang ditempuh selama hampir 12 jam, tepat menjelang Magrib rombongan tiba di halaman Kantor Yasau.

SILATURRAHMI

Oleh: Letkol Sus Zulhalifah, S. Ag
Kasibinrohis Subdisbinroh Disbintalidau

Covid-19 yang masih mewabah di Indonesia memberikan dampak terhadap hubungan sosial kemasyarakatan yakni kegiatan saling kunjung mengunjungi atau silaturrahmi. Silaturahmi berasal dari kata Shilah yang berarti hubungan dan Rahim yang berarti kerabat. Rahim juga berarti kasih sayang, sehingga Silaturrahmi sering disebut dengan berkasih sayang atau menjalin kekerabatan. Silaturahmi secara bahasa adalah menjalin hubungan kasih sayang dengan saudara dan kerabat yang masih ada hubungan darah (senasab) dengan kita.

Silaturrahmi yang berdasarkan pada persaudaraan atau kerabat yang dihubungkan oleh nasab atau keturunan terdekat, seperti ibu, bapak, anak lelaki, anak perempuan ataupun orang-orang yang mempunyai hubungan darah dari orang-orang sebelum bapak atau ibunya, inilah yang disebut *Arham*. Silaturrahmi yang didasari oleh hubungan *Arham* ini mempunyai nilai yang sangat tinggi karena memiliki tanggung jawab baik secara moral atau material, Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

إِنَّ الصَّدَقَةَ عَلَى الْمِسْكِينِ
صَدَقَةٌ وَعَلَى ذِي الرَّحِمِ اثْنَتَانِ
صَدَقَةٌ وَصِلَةٌ

Artinya: **"Shadaqah terhadap orang miskin hanya mendapat pahala shadaqah, sedangkan terhadap kerabat (rahim) mempunyai dua pahala yaitu pahala shadaqah dan pahala silaturrahmi." (HR. Tirmidzi)**

Silaturrahmi juga dapat dilakukan berdasarkan hubungan sesama umat manusia (hubungan yang seagama) sebagaimana Firman Allah Swt :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ
أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ

Artinya: **Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (QS. Al-Hujurat : 10).**

Silaturrahmi mesti dibangun dan dilakukan oleh umat Islam, baik yang berkaitan dengan hubungan nasab (keturunan) maupun hubungan persaudaraan sesama umat Islam, bahkan kepada kaum non muslim (berbeda keyakinan) pun dituntut untuk senantiasa berbuat baik dengan saling menghormati dan menghargai. Banyak cara untuk menyambung tali silaturahmi, misalnya dengan cara saling berkunjung, saling memberi hadiah, atau dengan pemberian yang lain. Sambunglah silaturahmi itu dengan berlemah lembut, berkasih sayang, wajah berseri dan memuliakan. Sifat kasih sayang dalam membangun silaturrahmi sangatlah penting, karena ketika sudah tidak ada lagi kasih sayang, maka yang terjadi adalah pertengkaran dan permusuhan bahkan juga bisa menimbulkan pertumpahan darah. Oleh karena itu silaturrahmi sangat diperlukan demi tercapainya kedamaian, kerukunan dan persatuan bagi umat manusia.

Terdapat beberapa keutamaan yang didapat bagi orang yang senantiasa menjaga dan menjalin silaturahmi sebagai berikut:

1. Silaturrahmi meluaskan rezeki

Seseorang yang senantiasa menjaga tali silaturahmi, maka Allah Swt akan meluaskan rezekinya dan akan memanjangkan umurnya. Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ
فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ
فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Artinya: **"Barangsiapa yang senang diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung hubungan silaturahmi." (HR. Bukhari – Muslim).**

2. Silaturrahmi memperluas ukhuwah Islamiyah.

Silaturrahmi akan memperluas persaudaraan dan menambah pertemanan sehingga bisa saling berbagi informasi dan bertukar pikiran. Semakin luas ukhuwah yang dilakukan, maka akan semakin berkah kehidupannya, semakin kokoh persatuan dan tidak akan bercerai berai. Allah Swt berfirman: Artinya: **Dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada agama Allah dan janganlah kalian bercerai berai (Q.S. Al-Imran : 103)**

وَٱعْتَصِمُوا۟ بِحَبْلِ ٱللَّهِ
جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا۟

Silaturahmi yang terjalin dengan baik akan dapat mempererat hubungan persaudaraan dan kekerabatan. Selama ini yang dipahami oleh sebagian masyarakat bahwa silahturahmi hanya berkaitan dengan kegiatan mudik pada perayaan hari raya Idul Fitri. Padahal silaturrahmi bisa dilakukan tanpa harus menunggu momen hari raya tersebut, apalagi dengan kemajuan teknologi saat ini telah membuat silaturahmi menjadi lebih mudah,lebih murah dan lebih cepat serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Oleh karena itu marilah kita intropeksi diri masing-masing, apakah kepada orang tua dan sanak keluarga sudahkah kita menunaikan kewajiban atas mereka dengan menyambung tali silaturahmi? Sudahkah kita berlemah lembut terhadap mereka? Sudahkah kita tersenyum tatkala bertemu dengan mereka? Sudahkah kita mengunjungi mereka? Sudahkah kita mencintai, memuliakan, menghormati, saling menunjungi saat sehat, saling menjenguk ketika sakit? Sudahkah kita membantu memenuhi atau sekedar meringankan kebutuhan mereka?, yuk mari kita jalin dan perkokoh tali silaturrahmi diantara kita.

REFLEKSI TOKOH DASARATHA DI ERA 4.0

Oleh: Letkol Sus I Wayan Weraspatiana, S. Ag
(Kasibionrohindachu Subdisbinroh Disbintalidau)

Revolusi Industri 4.0 selain berdampak terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini, tampaknya berdampak juga terhadap cara berpikir dimasyarakat. Kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat media sosial banyak dijadikan sebagai sarana untuk bersilat lidah seperti membenci, memfitnah dan menyebarkan berita hoaks. Tidak hanya itu, penggunaan internet pun kini dijadikan sebagai media praktis untuk mendapatkan informasi tanpa diselidiki kebenarannya. Akibatnya masyarakat banyak yang gagap dan buta terhadap kebenaran informasi. Tak hanya itu, di kalangan anak–anak muda misalnya, sekarang lebih memilih belajar praktis malalui internet tanpa mau mendatangi seorang guru, atau seorang yang kompeten di bidangnya. Fenomena–fenomena tersebut diantaranya banyak muncul tokoh-tokoh agamawan dadakan jebolan dari internet.

Itihasa Ramayana menceritakan kisah kepahlawanan Sang Rama, raja terkenal dari India, yang memerintah di Kerajaan Kosala, di sebelah utara Sungai Gangga, dengan ibu kota di Ayodhya. Menurut pandangan Hindu, Rama adalah awatara Dewa Wisnu yang turun ke bumi pada zaman Tretayuga. Diceritakan juga pada sargah bala kanda di sebuah negeri Kosala dengan ibu kotanya Ayodhya, hiduplah seorang raja yang bernama Sang Dasaratha merupakan ayah dari Sang Rama.

Pada sargah balakanda ceritra awal

Itihasa Ramayana merupkan efos yang maha besar diyakini sebagai gambaran hidup pada kehidupan dulu maupun sekarang.

Di dalam Kakawain Ramayana, I.3 menyebutkan :

Gunamanta sang Dasaratha,
Wruh sira ring weda
Bhakti ring dewa, tarmalupeng pitra puja
Masih ta sira sireng swagotra kabeh.

yang artinya :

Sang Dasaratha merupakan seorang raja memiliki tabiat mulia. Beliau menguasai Weda dan penuh rasa bhakti kehadapan para Dewa. Tidak pernah beliau melupakan pemujaan terhadap para leluhur, demikian juga beliau sang Dasaratha penuh kasih kepada mahluk lain dan saudara-saudaranya. Kakawin Ramayana di atas pada sargah bala kanda, isinya menginspirasi pesan moral kehidupan. Pesannya bisa berupa praktik spiritual, perilaku hidup, atau prinsip-prinsip Dharma atau kebenaran. Tulisan yang diungkapkan secara menarik di dalam keseluruhan cerita diringkas ke dalam beberapa nilai-nilai inti. Sargah di atas menuangkan empat nilai keteladanan bagi setiap orang, semestinya bisa kita praktikkan dan jabarkan dalam kehidupan di mayapada ini, dalam rangka menuju tujuan agama Hindu yaitu Moksartam Jagadhita ya ca iti Darma.

Nilai pertama adalah wurh ring weda, menguasai ajaran Weda. Seseorang diharapkan mampu meneladani raja sang Dasaratha dengan jalan menumbuhkan karakter-karakter mulia ini di dalam diri kita . Umat Hindu Dharma mestinya mahir dalam Weda, baik dalam kemampuan memahami kedalaman isinya maupun mengerti dalam mengajarkannya. Ia harus mahir dalam praktik maupun memiliki pengalaman langsung atas apa yang diajarkan. Menguasai ajaran Weda artinya mahir dalam mendiskusikannya maupun bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Seorang yang menguasai Weda tidak hanya cukup dengan menghafalkannya saja, melainkan lebih dari itu mampu menyelami ajaran itu sendiri. Dalam tahapan yang lebih tinggi, apapun yang dikatakannya akan menjadi tuntunan dan sastra itu sendiri atau kitab Weda itu sendiri. Inilah nilai pertama yang mesti diteladani oleh umat Hindu.

Nilai Kedua, wujud rasa bhakti ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Seluruh ciptaan yang ada di alam semesta ini pada prinsipnya lahir dari Ida Hyang Widhi Wasa. Pemahaman ini terdapat pada

Bhagawadgita bab X sloka 34 yang berbunyi
mrtyuh sarvaharas ca ham
udbhavas ca bhavisyatam
kirtih srir vak ca narinam
smrtir medhaa dhrtih ksama
yang artinya :

aku adalah kematian, penelan segala asal dari semua yang masih akan terjadi diantara makhluk kewanitaan, aku adalah kemashuran, kesuburan, ucapan, ingatan kecerdasan ketetapan dan kesabaran. Oleh karena itu umat manusia kemudian bertransformasi ke dalam bentuk bhakti ke hadapan-Nya. Umat manusia yang mengerti bahwa dirinya bukan apa-apa dan hanya Beliau Yang Maha Kuasa (Ida Sang Hyang Widhi) akan secara sadar menyerahkan dirinya ke hadapan-Nya. Mengakui keagungan-Nya dan menumbuhkan rasa bhakti di dalam hati mesti secara terus menerus dilaksanakan. Jika tidak, kesombongan tentu akan menguasai jiwa manusia. Umat manusia yang tidak memiliki kesadaran untuk berserah dan ihklas biasanya merasa dirinya hebat, telah melakukan hal yang berjasa ini dan itu, mengidentifikasi diri sebagai yang hebat. Semakin tinggi status dan jabatan dirinya, maka semakin tipis rasa, ihklas, berserah dan pasrah tersebut dan ini berujung pada ego serta hilangnya rasa bhakti ke hadapan Ida Hyang Widhi Wasa.

Nilai Ketiga, yang menjadi pemahamaan di sini adalah senantiasa Eling dan ingat dengan leluhur. Apa pentingnya leluhur? Bukankah para Dewa lebih tinggi kedudukannya dibandingkan dengan leluhur? Jika sudah memuja Dewa, lalu untuk apa memuja leluhur? Satu hal yang harus diingat adalah bahwa keberadaan diri kita saat ini sebenarnya sebuah kelanjutan dari keturunan leluhur sebelumnya, sehingga di Bali ada pemujaan dengan pura kawitan, pura paibon ataupun pura dadya. Reinkarnasi dari leluhur sering dengan istilah numadi kalau di Bali. Karma wasana dari satu generasi ke generasi berikutnya biasanya lahir numadi dalam satu keluarga di dalam rantai kelahiran hendaknya jangan sampai dilupakan. Genetis yang kita warisi saat ini telah pernah lahir ratusan bahkan ribuan tahun yang lalu. Agar orang mampu menata dirinya dengan baik pada saat hidup, menentukan keputusan yang tepat apa yang harus diambil, mencari jalan keluar atas sebuah permasalahan yang sulit terpecahkan dalam situasi pragmatis, maka menghubungkan diri dengan sang yang dumadi pendahulu kita menjadi amat sangat penting. Mengapa penting? Apa jadinya kita saat ini sepenuhnya disebabkan oleh karma dan reinkarnasi, pengalaman kehidupan sebelumnya. Tanpa berupaya untuk menyatukan diri dengan pendahulu itu, kita pasti akan kebingungan. Jalan yang telah dibuat di masa-masa kehidupan sebelumnya mesti disambungkan di kehidupan ini. Di sini lah mengapa memuja leluhur menjadi sangat penting.

Nilai yang ke empat, mencintai saudara, tetangga, masyarakat disekitar, atau setiap mahluk dan setiap orang, satu negara, satu bangsa, dan bahkan seluruh dunia. Menumbuhkan rasa kasih sangat penting bagi setiap orang, sebab rasa kasih inilah yang menyatukan, merekatkan antara satu dengan yang lain yang sering diistilahkan dalam ajaran agama Hindu Vasudewa khutumbahkem kita semua bersaudara dan ada juga istilah tattawam asi yang artinya dia adalah aku, dan aku adalah dia artinya membantu orang lain sama dengan membatu diri kita sendiri, menghina orang lain sama dengan menghina diri kita sendri. Oleh karena itu kita diharapkan menumbuhkan kasih sayang kepada umat manusia sehingga kedamaian dan keharmonisan akan tumbuh sehingga ketika disatukan dalam cinta kasih. Di mana ada cinta kasih di sana pasti ada kedamaian, dan di sana pula ada kebahagiaan. Oleh karena itu, menumbuhkan cinta kasih menjadi sangat mutlak di dalam kehidupan. Melunturnya rasa cinta kasih dan kasih sayang sesama akan membuat dunia ini menderita, penuh pertikaian, peperangan, dan jenis kejahatan lainnya.

Dengan demikian bahwa raja Sang Dasaratha sudah memberi contoh untuk menjalankan kehidupan ini dengan tetap berbhakti dan melaksankan pemujaan kepada para dewa dewi dengan melaksanakan dewa yadnya. Sekarang ini, melaksanakan rasa bhakti kepada para leluhur di saat sekarang ini umat Hindu melaksankan upacara pitra yadnya dengan melaksanakan pengabenan begitu juga melaksanakan penghormatan kepada sesama umat manusia melaksanakan upacara manusia yadnya. Oleh karena itu mari kita benahi diri untuk tetap introspeksi diri agar bisa berbuat untuk lebih baik lagi dalam menumbuhkan cinta kasih dan kasih sayang sesama umat manusia. Sehingga apa yang menjadi tujuan hidup menurut umat Hindu bisa tercapai yaitu moksatam jagdhita ya ca iti dharama begitu juga bangsa Indonesia dengan kedamaian akan melahirkan kerja sama untuk maju dan sejahtera dalam bingkai negara kesatuan republik Indonesia berdasarkan Pancasila.

UNSURYA MENERIMA HIBAH *TRACER* STUDI 2021

Oleh: Dr. Sri Yanthy Yosepha, S.Pd. MM
Kaprodi Magister Manajemen Unsurya

Pada hari Minggu hingga Selasa tanggal 5-7 Desember 2021 Seminar Internasional dan Seminar Hasil Tracer Studi yang dihadiri oleh 259 Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia berhasil di gelar di Grand Hyaat Hotel, Denpasar, Bali.

Seminar Internasional dan Seminar Hasil Tracer Studi adalah seminar untuk membahas informasi tentang Tracer Studi. Narasumber seminar ini berasal dari Nanibia dan Jerman yang bercerita tentang keberhasilan tracer study di Negara nya, dan dampak tracer studi terhadap pendidikan dan pembangunan ekonomi pada negaranya.

Dalam seminar internasional kali ini Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan berbagai hal informasi mengenai Tracer Studi yang telah dilakukan oleh Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dengan judul Tracer Studi yang di presentasikan yaitu "*Bantuan Program Fasilitasi Pelaksanaan Hibah Tracer Study Tahun 2021*" yang di wakili oleh Ibu Atik Budi Paryanti, S.Pd. MM yang merupakan Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Tracer Studi adalah studi rekam jejak atau survei alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer studi bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri. Tracer studi merupakan salah satu umpan balik yang diperoleh dari para alumni yang sangat dibutuhkan dan sangat bermanfaat bagi Unsurya dalam usahanya untuk memperbaiki serta mengembangkan kualitas dan juga sistem pendidikan di Unsurya. Umpan balik dari para alumni sangat bermanfaat untuk mengkelompokan dunia usaha dan industri agar jarak diantara kompetensi yang diperoleh para alumni saat menjalani perkuliahan dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Tracer Studi 2021 sangat bermanfaat untuk Unsurya namun dalam kenyataannya kondisi Tracer study Unsurya sebelum mengikuti hibah masih belum sempurna. Berikut beberapa kondisi Tracer Study Unsurya sebelum mengkuti Hibah :

- Belum ada unit khusus dalam penanganan Tracer studi sehingga masih dilakukan oleh program studi yang ada. Belum ada unit khusus ini tentu akan sangat bepengaruh dan juga menghambat terhadap kegiatan tracer studi ini.
- Dalam Tracer Studi sebagian masih menggunakan formulir manual. Formulir manual ini tentu akan sangat menyulitkan untuk survei kepada seluruh lulusan atau para alumni. Formulir ini juga terbatas dan tidak dapat menyebar secara keseluruhan.
- Di sisi lain Tracer Studi sudah menggunakan kuesioner online yang telah di buat yaitu pada link website kuesioner Universitas Suryadarma berikut *https://tracerstudy.unsurya.ac.id/login/signin* dalam web site tersebut para alumni akan mengisi data yang diperlukan dan menjawab pertanyaan yang telah dierikan oleh Unsurya. Namun dalam penyebaran kuesioner online yang telah di buat, kuesioner ini tidak memiliki undangan resmi yang dikirimkan kepada alumni, kuesioner ini hanya mengandalkan pemberitahuan dari prodi-prodi kepada para alumni. Hal itulah yang membuat survei tersebut masih terbatas.
- Dalam penyebaran kuesioner tingkat responden yang dimiliki masih tergolong rendah. Hal ini juga bisa terjadi karena tidak adanya undangan resmi dan pemberitahuan dari prodi yang terbatas.

Pelaksanaan Hibah Tracer Study Unsurya diawali dengan perintah Rektor yang tercantum dalam Surat Sprin/Unsurya/38 VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Ad Hock Hibah Tracer Studi Unsurya tahun 2021. Adapun kegiatan yang akan dilakukan oleh Hibah Tracer Study yaitu:

1. Melakukan penyusunan rencana kerja untuk kegiatan Tracer Study

2. Melakukan pendataan, pemutakhiran data dan melakukan komunikasi kepada para alumni.
3. Persiapan pengisian kuesioner tracer berupa pengembangan instrumen, penyiapan sarana Tracer Study seperti aplikasi serta fasilitas pendukung lainnya, penyusunan undangan pengisian kuesioner alumni dan pengguna alumni.
4. Melakukan pengiriman undangan pengisian kuesioner kepada para alumni dan melalui email Blast sebanyak dua kali (2x) dan Whatsapp Blast sebanyak satu kali (1x)
5. Melakukan sosialisasi Tracer Study
6. Mempublikasikan panduan pengisian tracer study
7. Melakukan pengolahan data, analisis dan penyusunan laporan.

Berdasarkan perintah Rektor yang tercantum dalam Surat Sprin/Unsurya/38 VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Ad Hock Hibah Tracer Studi Unsurya tahun 2021. Unsurya mulai melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tracer studi. adapun hal hal yang telah dilakukan Unsurya mengikuti arahan rektorat yaitu :

1. Menentukan Kohort (tahun lulusan) para alumni, dan setelah di tetapkan tahun lulusan para alumni yaitu tahun 2019 dan 2020 atau 2 tahun terakhir.
2. Melakukan pengumpulan dan pemuktahiran data para alumni tahun 2019 dan 2020.

Berdasarkan pengarahan dari Rektor untuk melakukan pengiriman undangan pengisian kuesioner kepada para alumni telah dilaksanakan. Aturan dalam pengiriman undangan yaitu menggunakan Email Blast sebanyak dua kali (2x) dan Whatsapp Blast sebanyak satu kali (1x). Dan dari kegiatan tersebut hasil Email Blast dan WA Blast yang di dapat yaitu :

1. Jumlah lulusan 2019 yang terdata yaitu sebanyak 493 lulusan dan untuk lulusan 2020 yaitu sebanyak 581 lulusan. Dan hasil responden yang di dapat dari lulusan 2019 yaitu sebanyak 177 atau sekitar 35,90% dari jumlah lulusan undangan terkirim dan diterima. Sedangkan hasil Responden lulusan 2020 yaitu sebanyak 299 orang atau sekitar 51,46% dari jumlah lulusan undangan terkirim dan diterima.
2. Kegiatan penyebaran undangan dengan Email blast periode pertama I dilakukan pada tanggal 04 Agustus hingga 11 Agustus 2021.
3. Kegiatan penyebaran undangan dengan Email Blast periode kedua II dilakukan pada tanggal 25 Agustus hingga 31 Agustus 2021.

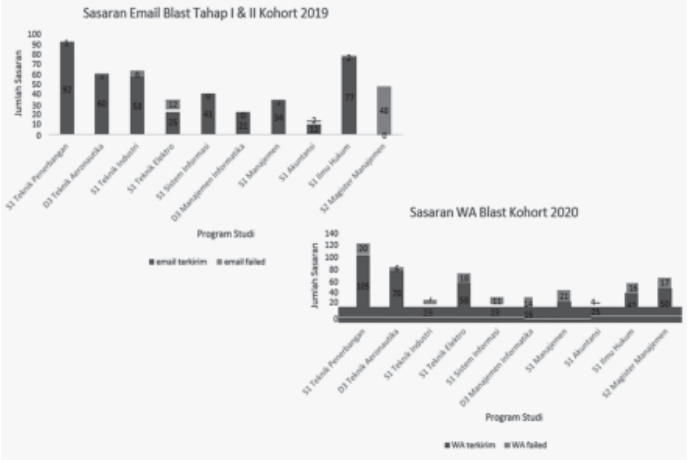

4. kegiatan penyebaran undangan dengan Whatsapp Blast dilakukan pada tanggal 12 Agustus hingga 15 Oktober 2021.

Hasil dari penyebaran undangan menggunakan Email Blast sebanyak dua kali (2x) dan Whatsapp Blast sebanyak satu kali (1x) dapat terlihat di diagram. Untuk lulusan tahun 2019 jumlah responden yang di dapat menggunakan Email Blast tahap 1 dan 2 yaitu sebanyak 420 responden (email terkirim) dan ada 73 email gagal (failed). Jurusan yang memiliki lebih banyak responden (email masuk) adalah S-1 Teknik penerbangan dan di susul oleh S-1 Ilmu Hukum. Dan jurusan yang memiliki sedikit responden yaitu S-2 Magister Manajemen yaitu 0 responden atau tidak memiliki responden karena sebanyak 48 lulusan seluruhnya email mengalami gagal masuk atau email failed.

Sedangkan lulusan tahun 2020 jumlah responden yang di dapat menggunakan Email Blast tahap 1 dan 2 yaitu sebanyak 486 responden (Email terkirim) dan ada 95 email gagal (email failed). Jurusan yang memiliki lebih banyak responden (email masuk) yaitu S-1 Teknik Penerbangan dan di susul oleh D-3 Teknik Aeronautika. Dan jurusan yang memiliki sedikit responden yaitu S-2 Magister Manajemen yaitu 0 responden atau tidak memiliki responden karena sebanyak 67 lulusan seluruhnya email mengalami gagal masuk atau email failed.

Untuk lulusan tahun 2019 jumlah responden yang di dapat menggunakan Whatsapp Blast yaitu sebanyak 359 responden (whatsapp terkirim) dan ada 121 whatsapp gagal (failed). Jurusan yang memiliki lebih banyak responden (Whatsapp masuk) adalah S-1 Teknik penerbangan dan di susul oleh S-1 Ilmu Hukum. Dan jurusan yang memiliki sedikit

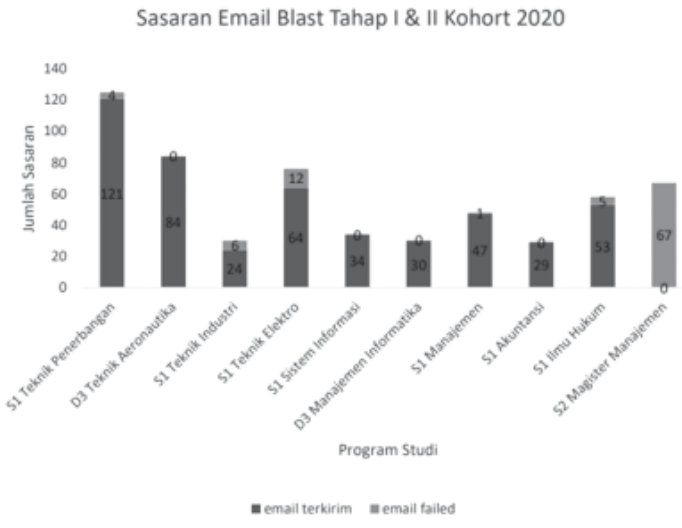

responden yaitu S-1 Akuntansi yaitu hanya 11 responden.

Sedangkan lulusan tahun 2020 jumlah responden yang di dapat menggunakan Whatsapp Blast yaitu sebanyak 398 responden (Whatsapp terkirim) dan ada 134 Whatsapp gagal (Whatsapp failed). Jurusan yang memiliki lebih banyak responden (whatsapp masuk) yaitu S-1 Teknik Penerbangan dan di susul oleh D-3 Teknik Aeronautika. Dan jurusan yang memiliki sedikit responden yaitu S-1 sistem informasi dan S-1 Teknik industri yaitu hanya 23 responden.

Penyebaran undangan menggunakan Email Blast sebanyak dua kali (2x) dan Whatsapp Blast sebanyak satu kali (1x) mendapatkan proggress Responden sebesar 696 Responden untuk lulusan tahun 2020 dan 506 responden dari lulusan tahun 2019. Dari responden tersebut dapat dijabarkan bahwa untuk email blast 1 lulusan tahun 2019 mendapatkan sebanyak 105 responden dan untuk lulusan tahun 2020 mendapatkan sebanyak 150 responden. Selanjutnya untuk Email Blast 2 lulusan tahun 2019 mendapatkan sebanyak 292 responden dan untuk lulusan tahun 2020 mendapatkan sebanyak 179 responden. Dan untuk Whatsapp Blast untuk lulusan tahun 2019 mendapatkan sebanyak 299 responden dan untuk lulusan tahun 2020 mendapatkan sebanyak 177 responden.

Dalam pengolahaan tracer studi para petugas tentu tidak mendapatkan hasil yang mudah. Ada banyak hal hal atau permasalahan yang tidak sesuai yang perlu di hadapi dan di perbaiki oleh petugas dalam kegiatan pengumpulan data. Berikut beberapa permasalahan yang perlu dihadapi oleh petugas dalam kegiatan pengumpulan data:

1. Data lulusan tidak lengkap, para alumni yang mengisi data lulusan tidak lengkap hal tersebut pun perlu dibenahi dan diperaiki secepat mungkin. Adapun hal yang harus dilakukan jika memiliki permasalahan ini yaitu menghubungi BAA (Biro Administrasi dan Akademik), dan kemudian dapat menghubungi Prodi terkait.
2. Isian kuesioner tidak lengkap, para alumni yang tidak melakukan pengisian kesioner dengan lengkap maka petugas akan melakukan sementara pengolahan data dengan data yang ada, Kemudian akan dilakukan komunikasi ke alumni yang melakukan pengisian kuesioner yang tidak lengkap untuk dapat memperbaiki data kuesioner.
3. Alamat email yang sudah tidak aktif, hal yang perlu dilakukan apabila permasalahan email tidak aktif ini adalah pencarian kembali email yang aktif melalui rekan saat perkuliahan (alumni lain) dengan bantuan prodi terkait dan atau dilakukan kontak langsung ke alumni melalui nomor handphone yang masih aktif.
4. Nomor HP yang sudah tidak aktif, permasalahan nomor handphone yang tidak aktif akan sulit di atasi karena sulit untuk mencari data yang sesuai namun petugas akan tetap mencari kembali nomor telephone yang aktif melalui rekan perkuliahan (alumni lain) dengan bantuan prodi terkait dan dilakukan kontak langsung ke alumni jika alamat email masih aktif.
5. Alumni melakukan pengisian kuesioner dengan tidak sesuai atau salah format, permasalahan ini sering terjadi karena faktor human error, petugas akan melakukan pengechekan ulang sebelum mengupload kembali sehingga jika ada data yang tidak sesuai dapat di perbaiki agar dapat di terima di tracer studi dikti, selain itu petugas akan melakukan kontak langsung kepada alumni tersebut melalui telephone atau email agar dapat memperbaiki data yang tidak sesuai.
6. Formulir pengguna alumni tidak tersampaikan kepada seluruh alumni dan atasannya. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan cara mengulangi lagi penyebaran undangan dengan Whatsap Blast atau Email Blast khusus untuk mengingatkan permohonan penyam-

paian formulir pengguna ke seluruh alumni dan atasan alumni tersebut.

7. Data responden berkurang 2 responden dari 179 menjadi 177 untuk lulusan 2019 hal tersebut tidak diketahui penyebabnya, selain itu data lulusan 2019 terbagi menjadi 2 formulir yaitu formulir tahun 2019 dan formulir tahun 2021 namun kami membuat menjadi tahun 2019 dan tahun 2020. Karena lulusan 2021 belum lulus dan tidak bisa disebut sebagai alumni. Untuk permasalahan yang satu ini kita masih mencari tahu penyebab dan solusinya mengapa data responden bisa berkurang sebanyak 2 responden. Petugas akan mencari akar permasalahan dan berusaha keras untuk memperbaiki.

Tracer Studi di web unsurya melakukan survey dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada seluruh alumni yang mengisi survey. Kami memberikan beberapa pertanyaan seperti tentang tingkat pendidikan di tempat atau perusahaannya bekerja, pekerjaan pertama yang di dapat oleh para alumni unsurya, hubungan antara bidang studi dan pekerjaannya dll. Dari survei yang kami lakukan, Berikut beberapa data yang di dapat dari hasil survey Tracer Studi yang dilakukan unsurya :

- Rata rata alumni Unsurya mendapatkan pekerjaan pertama setelah 3 bulan sebelum menyelesaikan perkuliahan dan setelah kelulusan atau menyelesaikan perkuliahan.
- Berdasarkan survey alumni Unsurya yang telah bekerja part time atau full time adalah sebanyak 67% alumni dan alumni Unsurya yang berwirausaha adalah sebanyak 5% alumni. Jadi dapat disimpulkan sekitar 72% Alumni Unsurya telah bekerja dan berwirausaha setelah menyelesaikan perkuliahannya. Sedangkan 25% Alumni belum atau sedang mencari pekerjaan dan 1% Alumni melanjutkan pendidikannya ke tingkat lebih tinggi, dan sisanya tidak atau belum memungkinkan untuk bekerja.
- Rata- rata Alumni unsurya memiliki atau mendapatkan penghasilan dari pekerjaan yang telah dia dapatkan atau jalankan yaitu sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)
- Berdasarkan survey yang telah dilakukan sebanyak 23% responden menjawab memiliki hubungan yang sangat erat antara bidang studi dan pekerjaannya. selanjutnya sebanyak 35%

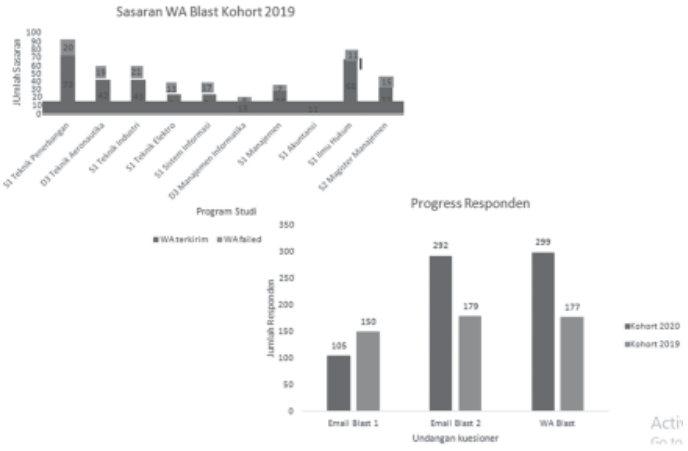

responden menjawab memiliki hubungan erat antara bidang studi dan pekerjaannya, 22% responden menjawab memiliki hubungan cukup erat antara bidang studi dan pekerjaanya, 9% responden menjawab memiliki hubungan kurang erat dan sisanya menjawab tidak erat terhadap bidang studi dan pekerjaannya.

- Berdasarkan survey untuk tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan para alumni sebanyak 18% responden menjawab bahwa pekerjaannya saat ini harus memiliki tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi, sebanyak 72% responden menjawab bahwa pekerjaannya saat ini memiliki tingkat pendidikan yang sama dan sebanyak 6% responden menjawab bahwa pekerjaannya saat ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah, dan sisanya 4% responden menjawab pekerjaannya tidak perlu berpendidikan tinggi.
- Berdasarkan Survey yang dilakukan mengenai lulusan atau alumni yang pernah mendapat beasiswa dari Kemendikti yaitu sebanyak 1 lulusan mendapat beasiswa bidikmisi, 2 lulusan mendapat beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan beasiswa dari perusahaan sebanyak 3 lulusan.

Setelah Seminar Internasional dan Seminar Hasil Tracer Studi yang di gelar di Grand Hyaat Hotel, Denpasar, Bali. Universitas Dirgantara Marsekal surydarma semakin termotivasi untuk meningkatkan perbaikan dan mengembangkan kualitas pendidikan Universitas dirgantara marsekal suryadarma untuk menjadi lebih baik lagi, dan berharap seluruh mahasiswa Unsurya maupun Alumni Unsurya akan mampu menghadapi segala tekanan dalam dunia kerja dan industri.

BERITA DALAM GAMBAR

KETERANGAN GAMBAR

1 - 2 Proses notaris pembelian tanah Yasau di Jl. Kranggan Jatisampurna, Bekasi.

3 - 5 Penandatanganan bersama antara TNI AU dan Yasau tentang pemanfaatan BMN TNI AU untuk kampus PTS dalam naungan Yasau.

6 Pengurus Yasau meninjau aset tanah Jonggol ex PT Green Delta.

7 - 8 Yasau melaksanakan Qurban Sapi pada Idul Adha 1443 H 2022 untuk 7 orang Karyawan Yasau.

9 - 10 Siswa SMK Trisatya 1 Lubang Buaya, Jaktim melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Yasau.

PEMODELAN SIMULASI PESAWAT MELALUI NDB DENGAN VISUALISASI INSTRUMEN EHSI

Ariawan D Rachmanto, Hernawati, Iswanto
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Informatika, Universitas Nurtanio, Bandung

Abstract – Pilots can fly using instrument (instrument flight) and visual flight (visual flight) to reach the destination airport. Visual flying is done using natural signs such as rivers, roads, etc., while instrument flying is done using air navigation equipment (Navaids) in this case VOR/DME and NDB. Before making a flight, the pilot must make a flight plan that contains a flight path plan to get to the destination airport, the flight path can be in the form of airways, or a flight path that connects 2 navaids. The aircraft simulation modeling software through NDB is made in the form of a map display using Mapx 4.5, EHSI Instruments for visualization of headings, bearings, distances and instruments to set headings, aircraft speed using GL Studio. Aircraft simulation modeling with NDB produces bearing and distance calculations. Airport data, NDB is stored using excel which can be updated data.
Key words : MapX 4.5, NDB,airways, flight plan,EHSI

***Abstrak* – Pilot dapat terbang dengan menggunakan instrument (*instrument flight*) dan terbang visual (*visual flight*) untuk mencapai bandara tujian. Terbang visual dilakukan menggunakan tanda-tanda alam seperti sungai, jalan dsb, sedangkan terbang dengan instrument dilakukan dengan menggunakan peralatan navigasi udara (*Navaids*) dalam hal ini VOR/DME dan NDB. Sebelum melakukan penerbangan pilot harus membuat perencanaan terbang (*flight plan)* yang berisi rencana jalur penerbangan untuk dapat sampai pada bandara tujuan, jalur penerbangan dapat berupa *airways*, atau jalur penerbangan yang menghubungkan 2 *navaids*. Perangkat lunak pemodelan simulasi pesawat melalui NDB dibuat dengan bentuk tampilan berupa Map menggunakan Mapx 4.5 , Instrument EHSI pada PFD untuk visualisasi heading, bearing, jarak dan instrument untuk mengatur *heading*, kecepatan pesawat menggunakan GL Studio. Pemodelan simulasi pesawat dengan NDB menghasilkan perhitungan *bearing* dan jarak. Data airport, NDB disimpan menggunakan excell yang dapat diupdate datanya.**

Kata Kunci MapX 4.5, NDB,airways, flight plan,EHSI

I. PENDAHULUAN

Pilot saat ini adalah profesi yang menjanjikan. Banyak orang yang bercita-cita menjadi seorang pilot profesional. Mereka tahu untuk menjadi seorang pilot pesawat diperlukan dedikasi, pengorbanan dan keseriusan dari calon pilot, juga diperlukan biaya tidak sedikit agar dapat mengikuti pendidikan menjadi pilot.

Untuk mengikuti pendidikan menjadi calon pilot profesional diperlukan dana besar, selain dana juga diperlukan semangat dan kerja keras serta komitmen yang tinggi terhadap profesi yang akan ditempuh.

Pendidikan pilot yang dilakukan oleh Negara maupun swasta diawal pendidikan dikenalkan dengan belajar teori terlebih dahulu, kemudian diakhir pendidikan baru diajarkan praktek terbang menggunakan pesawat sesungguhnya. Sehingga wajar diperlukan biaya besar untuk ikut dalam pendidikan pilot terlebih jika pendidikan tersebut diselenggarakan oleh swasta.

Sebelum terbang menggunakan pesawat terbang, siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan instrument yang terdapat dalam *cockpit* pesawat terbang, seperti *altitude indicator, airspeed indicator, heading indicato*r. Sebelum terbang dengan pesawat sesungguhnya, siswa terbang terlebih dahulu menggunakan simulator pesawat.

Sebelum terbang pilot harus membuat perencanaan terbang (*flight plan*), *flight plan* adalah informasi mengenai rencana penerbangan yang berisi data tujuan, jenis penerbangan dan jenis pesawat yang dipersiapkan untuk unit pelayanan lalu lintas udara. Sebelum menyerahkan flight plan pesawat

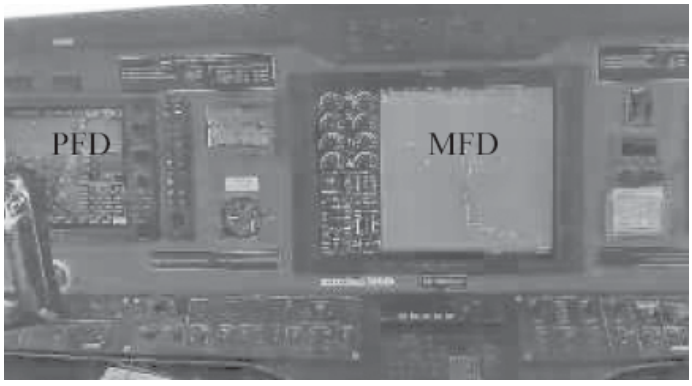

Gambar 1. Instrument dalam Cockpit Pesawat N219.
PFD : Primary Flight Display
MFD : Multi Function Display

tidak diperkenankan untuk terbang, isi dari flight plan adalah bandar udara keberangkatan, bandar udara tujuan, registrasi pesawat, nama pilot *in command*, warna pesawat, perlengkapan pesawat, lintasan yang akan dilalui pesawat. Flight plan harus diperbaharui jika sudah melewati 30 menit dari rencana keberangkatan.

Terbang dengan pesawat dari satu bandara ke bandara tujuan dapat dilakukan dengan cara *Visual Flight Rule* (*VFR*) dan cara *Instrument Flight Rule* (*IFR*)[3] dimana merupakan dua cara terbang yang berbeda. Terbang secara *VFR* adalah terbang dengan mengikuti tanda-tanda alam seperti gunung, sungai, pantai, jalan dan lainnya. Terbang dengan *VFR* tidak dapat dilakukan jika cuaca dan jarak pandang tidak mendukung. Jika jarak pandang tidak mendukung karena cuaca tidak memungkinkan maka dilakukan terbang dengan *IFR*, atau terbang dengan menggunakan instrument navigasi penerbangan seperti VOR/DME dan NDB. Diperlukan latihan khusus dalam pendidikan untuk terbang IFR ini, selain dikenalkan dengan instrument di darat juga instrument pada cockpit pesawat terbang.

Sebagai contoh dalam terbang visual dari Jakarta ke Semarang maka dapat dilakukan dengan menyusuri pantai utara pulau Jawa.[3] Pada dasarnya untuk terbang dengan visual dapat dilakukan dalam keadaan cuasa cukup baik mempunyai jarak pandang 5 km pada ketinggian 10.000 feet.

Terdapat beberapa peralatan navigasi dalam penerbangan seperti *Very High Frequency (VHF) Omni-Directional Range (VOR)* dimana instrument ini di darat biasanya diletakkan bersama *Distance Measuring Equipment (DME)*, *Non Directional Beacon (NDB)*, *Instrument Landing System (ILS)*, *Marker Beacon* terdiri dari *Midle Marker*, *Inner Marker* dan *Outer Marker*[1]. Pilot akan melakukan tune frekwensi ke NDB berikutnya ketika pesawat telah melewati *waypoint* (titik koordinat yang harus dilewati pesawat) sesuai dengan flight plan yang telah disepakati.

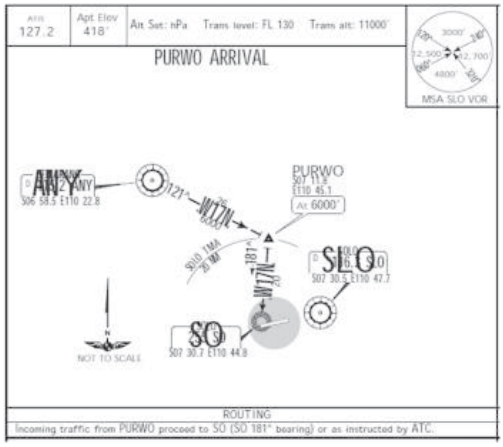

Gambar 2. Kedatangan Dari VOR ANY Menuju NDB SO

Diilustrasikan pada Gambar 2 pesawat terbang dengan tujuan Bandara Adi Sumarmo Solo (WARQ) dari arah Bandara Ahmad Yani Semarang (WARS) pesawat terbang menuju VOR ANY Bandara Ahmad Yani, pesawat terbang tune frekwensi VOR ANY (115.2 MHz) setelah sampai pada ANY pesawat mengarahkan heading pada 121^0 pada *Low Altitude Airway* W17N pesawat akan mencapai enroute intersection PURWO, setelah mencapai PURWO dengan masih menggunakan *Low Altitude Airway* W17N pesawat mengarahkan *heading* pada 181^0 dengan tune frekwensi NDB pada 255 KHz merupakan frekwensi NDB SO, dimana NDB SO pada latitude = -7.514914 dan longitude = 110.746558, berada pada ujung *runway* 08 Bandara Adi Sumarmo Solo.

Heading adalah arah terbang pesawat (nose) yang dihitung berdasarkan kutub utara, sedangkan *bearing* adalah sudut yang dibentuk antara nose pesawat dengan peralatan navigasi (navaids).

II. METODE PENGEMBANGAN

A. Navigasi Penerbangan

Fasilitas navigasi NDB terpasang di darat, NDB memancarkan informasi dalam bentuk signal radio ke segala arah kemudian diterima pesawat terbang yang dilengkapi dengan loop antena, sehingga

penerbang dapat menentukan posisinya menuju stasiun NDB yang ditentukan. Peralatan *NDB* bekerja pada frekuensi antara 190 KHz – 535 KHz, data yang dihasilkan dari NDB/ADF berupa jarak dan bearing [2], NDB dinyatakan dengan code yang terdiri dari 2 huruf (karakter) seperti SO untuk NDB/ADF Solo. NDB selain mempunyai frekwensi juga dinyatakan dalam kode yang ditampilkan pada instrumen, kode NDB terdiri dari 2 huruf.

Peralatan *NDB* diletakkan pada lokasi yang dekat dengan bandara udara, sehingga pesawat terbang dapat memanfaatkan signal yang dipancarkan *NDB* sebagai panduan untuk menuju bandara tersebut.

Fungsi dari peralatan *NDB* atau *ADF* (*Automatic Direction Finder*) diantaranya adalah *homing*, *en route*, *holding* dan *locator*[14]. *Homing* adalah fungsi NDB untuk memandu pesawat untuk menuju lokasi bandara sesuai dengan bearing yang divisualisasikan instrument EHSI. Instrumen EHSI terdapat pada PFD, seperti pada gambar berikut

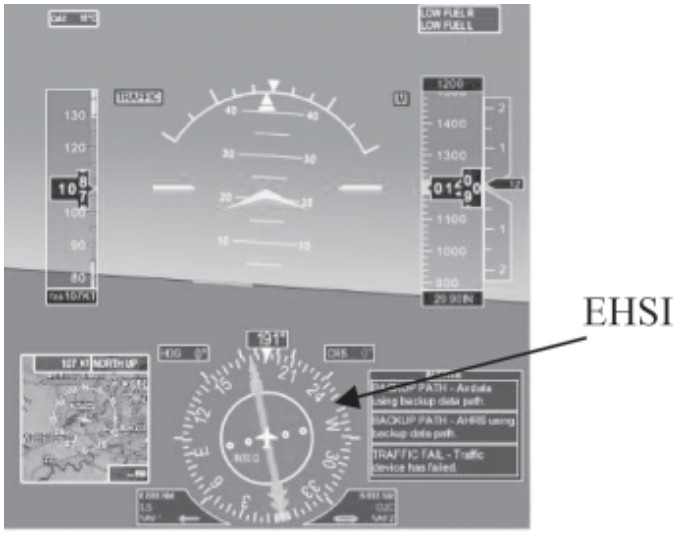

Gambar 3. Primary Flight Display

B. Instrumen EHSI

Stasiun *NDB* diletakkan sedemikian rupa di darat lokasinya berdekatan dengan bandara, Peralatan navigasi digunakan untuk menuntun pesawat supaya dapat sampai ke tujuan dengan menggunakan cara terbang instrument. . Informasi terbang menggunakan EHSI diperoleh visualisasi hasil pengukuran bearing, course, jarak pesawat terhadap peralatan navigasi terpasang.

***Gambar 4. Electronic Horizontal Situation Indicator* (HSI)**

Heading pesawat menunjukkan 0^0, indicator jarum *NDB* 1 menunjukkan besaran bearing 119^0 dengan Id *NDB* CP (Cilacap), jarum *NDB* 2 menunjukkan besaran bearing 319^0 karena sebagai standby *NDB* (hanya NDB 1 yang aktif) maka keterangan *NDB* tidak terdapat pada *EHSI*. Pengaturan frekwensi *NDB/ADF* tidak dari tombol tetapi ditentukan saat start program simulasi yang dibuat.

C. Pemodelan Sistem

Sistem yang dikembangkan terdiri dari map menggunakan mapx untuk visualisasi pergerakan pesawat mendekati dan melewati *NDB*, dengan melihat pergerakan pesawat maka dapat mengatur heading supaya benar arah ke NavAids. *Heading* dan kecepatan pesawat dapat diatur oleh pengguna, pergerakan pesawat dipengaruhi oleh kecepatan angin (*wind speed*) dan arah angin (*wind direction*) yang besarannya dapat diberikan pengguna.

Posisi atau letak pesawat terbang dan letak peralatan navigasi dinyatakan dengan *Geographic Coordinate System (GCS)*, permukaan bumi yang berbentuk bola atau mendekati bola diperlukan persamaan transformasi matematik untuk ditransformasikan dalam bentuk 2 D (2 Dimensi), sehingga bentuk 2 D dapat dimodelkan sebagai suatu titik (latitude,longitude). Latitude merupakan nilai lintang, longitude merupakan nilai bujur dengan satuan derajat. Peralatan navigasi(*NDB*) dimodelkan terletak pada suatu titik(latitude, longitude) yang sesuai dengan letak NDB tersebut. . Pesawat diterbangkan dari suatu titik(latitude, longitude) menuju suatuperalatan navigasi terletak di daratan pada suatu titik(latitude, longitude).

Jarak posisi pesawat dengan *navaids* dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut

$$jarak = \text{acos}\,(\sin(lat1) * \sin(lat2) + \cos(lat1) * \cos(lat2) * \cos(lon1 - lon2))$$

Sudut antara pesawat dengan navaids dihitung menggunakan persamaan berikut,

$$bearing = 2\pi - \text{acos}\left(\frac{\sin(lat2) - \sin(lat1) * \cos(jarak)}{\sin(jarak) * \cos(lat1)}\right) \quad (2)$$

Jika $\sin(\text{lon2} - \text{lon1}) < 0$

$$bearing = \text{acos}\left(\frac{\sin(lat2) - \sin(lat1) * \cos(jarak)}{\sin(jarak) * \cos(lat1)}\right) \quad (3)$$

Menghitung posisi pesawat terbang (latitude dan longitude) pada detik berikutnya, pergerakan pesawat pada detik berikutnya dipengaruhi oleh kecepatan dan arah angin (*wind speed* dan *wind direction*) dihitung dengan menggunakan :

$$GS = \sqrt{AS^2 + WS^2 - 2AS * WS * \text{Cos}(heading - WD)} \quad (4)$$

$$\text{lat}_{\text{new}} = \text{asin}\,(\sin(\text{lat1}) * \cos(\text{jarak}) + \cos(\text{lat1}) * \sin(\text{GS}) * \cos(\text{heading}))$$

$$lon_{new} = mod(lon1 - \text{asin}(\sin(heading) * \sin(GS)) / \cos(lat1)) + \pi, 2 * (\pi) - (\pi)) \quad (5)$$

Dimana:

lat1 = latitude 1, latitude pesawat.
lon1 = longitude 1, longitude pesawat.
lat2= latitude 2, latitude VOR.
lon2 = longitude 2, longitude VOR
GS = Ground Speed
AS = Air Speed
WS = Wind Speed
WD = Wind Direction
Heading dalam *radian*

Analisis sistem peralatan navigasi udara *NDB* untuk mengidentifikasi perilaku sistem dalam hal ini visualisasi data bearing dan jarak *NDB* yang divisualisasikan pada instrumen EHSI.

Pengembangan perangkat lunak menggunakan metode pengembangan Prototype. Pengembangan perangkat lunak seperti pada penelitian terdahulu menggunakan MapX 4 untuk tampilan map dengan airport, airways, *VOR/DME* dan, *NDB*. Pesawat dapat diterbangkan dari airport terdekat, *heading, course* dan kecepatan pesawat dapat diatur. Model instrument *EHSI* pesawat yang dikembangkan menggunakan *GL Studio Version* 4.0.9.0.

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam membuat perangkat lunak simulasi adalah C# Visual Studio 2010. Perancangan perangkat lunak Simulasi mulai dengan membuat rancangan display perangkat lunak. Pada pesawat terbang pemilihan *NDB* dilakukan dengan *tune* frekwensi *NDB* tujuan, pada perangkat lunak yang dibuat harus ditentukan terlebih dahulu posisi pesawat, *NDB* 1 dan *NDB* 2, NDB yang aktif dan standby dapat diganti ketika pesawat sedang terbang.

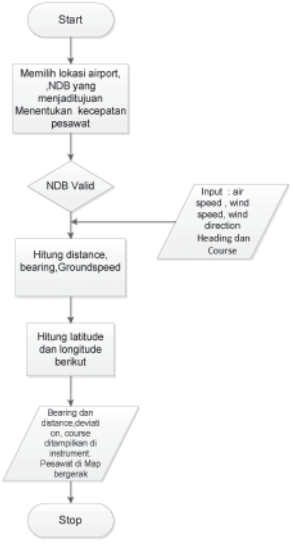

Gambar 5. Flow Chart Simulasi NDB

Perhitungan bearing dengan menggunakan persamaan(2), jarak, true air speed dan ground speed dilakukan oleh system, data hasil perhitungan dikirim pada instrument EHSI. Data perhitungan latitude dan longitude pesawat pada detik berikutnya dikirim pada peta sehingga pesawat dapat bergerak. Dalam hal ini altitude pesawat tidak masuk sebagai variabel. Perancangan arsitektur perangkat lunak yang dikembangkan seperti pada gambar berikut,

Gambar 6. Arsitektur Perangkat Lunak Simulator NDB

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Signal yang dipancarkan NDB/ADF diterima pesawat terbang akan diolah menjadi jarak dan *bearing* pesawat terhadap NDB, sehingga untuk pengujian diperlukan perangkat lunak pembanding yang dapat menghasilkan *bearing* dan jarak. Hasil perhitungan bearing dan jarak dibandingkan dengan perangkat lunak *MapSource Version 6.16.3 Garmin Ltd* perhitungan bearing dan jarak divisualisasikan dalam EHSI.

Map untuk mengetahui pergerakan pesawat ketika mendekati NDB dibuat menggunakan MapX 4.0 dilengkapi dengan *airport*, *navaids*, *airways*, seperti pada gambar berikut,

Gambar 7. Map Pada Perangkat Lunak

Dengan menggunakan map seperti diatas pergerakan pesawat dapat divisualisasikan ketika mendekati *NDB/ADF* yang menjadi tujuan. Sehingga dapat diatur *heading* pesawat supaya tepat melewati NDB tujuan.

Diskenariokan pesawat terbang dari bandara Sultan Mahmud Badaruddin di Palembang, dengan mengambil arah NDB dengan kode OW dengan frekwensi 395 terletak di Palembang, NDB lain dengan kode PD nama NDB Pendopo dengan frekwensi 305.

Gambar 8. Dari Bandara Sultan Mahmud Baharuddin Palembang Dengan NDB OW(garis biru) dan NDB PD (garis kuning)

Hasil perhitungan simulasi ditunjukkan Heading pesawat diarahkan 266^0, pada instrument EHSI bearing terhadap OW sebesar 287^0, frekwensi 395 dengan jarak 17 Nm terhadap posisi pesawat.

Gambar 9. Visualisasi EHSI terhadap OW

Hasil perhitungan simulasi ditunjukkan Heading pesawat diarahkan 266^0, pada instrument EHSI bearing terhadap PD sebesar 267^0, frekwensi 305 dengan jarak 73 Nm terhadap posisi pesawat.

Gambar 10. Visualisasi EHSI terhadap PD

Hasil perhitungan dengan program yang dikembangkan divalidasi dengan perangkat lunak *Garmin MapSource Version* 6.16.3, dengan meletakkan latitude dan longitude pesawat terbang, juga latitude dan longitude NDB OW dan PD pada peta kemudian diukur *bearing* dan jaraknya.

Hasil validasi seperti pada gambar berikut,

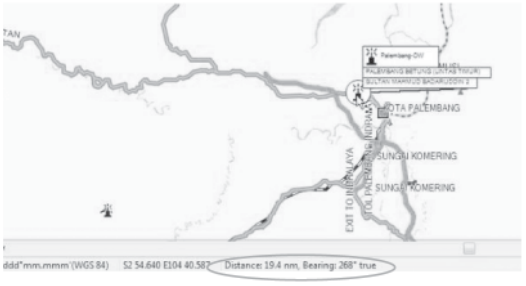

Gambar 11. Validasi Garmin MapSource NDB OW

Hasil perhitungan dengan Garmin jarak = 19,4 Nm bearing = 268^0 , hasil dari perangkat lunak yang dikembangkan diperoleh perhitungan *bearing* terhadap OW sebesar 267^0 dengan jarak 20 Nm (gambar 9)

Hasil perangkat lunak *Garmin MapSource Version 6.16.3*, pada NDB PD adalah seperti pada gambar berikut,

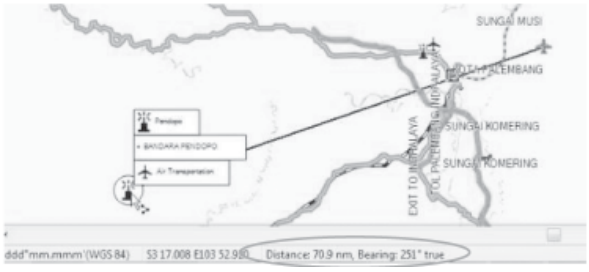

Gambar 12 Validasi Garmin MapSource NDB PD

Hasil perhitungan dengan Garmin jarak = 70,9 Nm bearing = 251^0 , hasil dari perangkat lunak yang dikembangkan diperoleh perhitungan *bearing* terhadap PD sebesar 250^0 dengan jarak 73 Nm (gambar10)

Pesawat terbang tetap bergerak mendekati NDB OW dengan heading tetap 266^0 sampai jarak pesawat dengan NDB OW berjarak 1 Nm, seperti pada gambar berikut,

Gambar 13 Jarak Pesawat dengan OW 1 Nm

Gambar EHSI seperti pada gambar berikut,

Gambar 14 Visualisasi EHSI pada jarak 1 Nm

Sampai akhirnya pesawat melewati NDB OW, heading diubah menjadi 239^0 karena pesawat menggunakan NDB PD untuk arah terbang berikutnya, seperti pada gambar berikut,

Gambar 15 Pesawat Melewai NDB PD Heading 239^0

Gambar EHSI seperti pada gambar berikut,

Gambar 16 Visualisasi EHSI pada jarak 5 Nm setelah OW

Pesawat menggunakan NDB PD untuk arah terbang berikutnya, visualisasi EHSI seperti pada gambar berikut,

Gambar 17 Visualisasi EHSI pada jarak 5 Nm setelah OW

Jarak pesawat dengan NDB PD adalah 45 Nm, bearing 244^0.

Pengujian perangkat lunak dilakukan di bandara lain di Kalimantan terbang dari bandara Malinau dengan mengambil NDB Buntok (BK) dengan frekwensi 217 dan NDB Muara Tewe (MW) dengan frekwensi 242

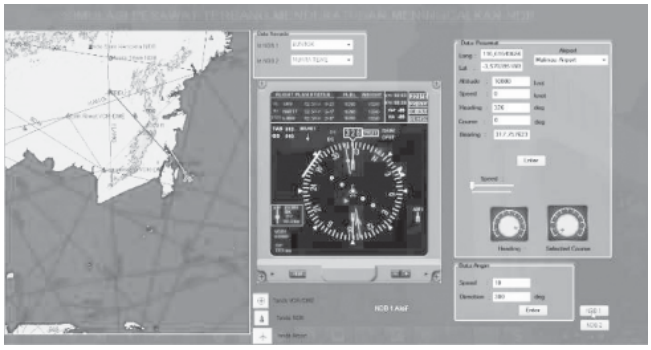

Gambar 18 Dari Bandara Malinau Kalimantan Dengan NDB BK(garis biru) dan NDB MW (garis kuning)

Hasil perhitungan simulasi ditunjukkan *heading* pesawat diarahkan 326^0, pada instrument EHSI bearing terhadap BK sebesar 317^0, frekwensi 217 dengan jarak 161 Nm terhadap posisi pesawat

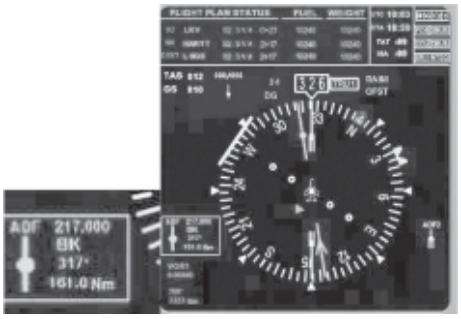

Gambar 19 Visualisasi EHSI terhadap BK

Hasil perhitungan simulasi ditunjukkan Heading pesawat diarahkan 326^0, pada instrument EHSI bearing terhadap MW sebesar 326^0, frekwensi 242 dengan jarak 197 Nm terhadap posisi pesawat.

Gambar 20 Visualisasi EHSI terhadap MW

Validasi dengan perangkat lunak *Garmin MapSource Version* 6.16.3 latitude longitude pesawat terhadap latitude longitude NDB BK dan MW, seperti pada gambar berikut,

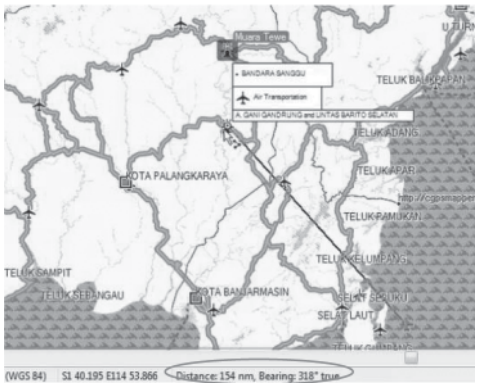

Gambar 21 Validasi Garmin MapSource NDB BK

Hasil perhitungan dengan Garmin jarak = 154 Nm bearing = 318^0 , hasil dari perangkat lunak yang dikembangkan diperoleh perhitungan *bearing* sebesar 317^0 dengan jarak 161 Nm (gambar 19).

Gambar 22 Validasi Garmin MapSource NDB MW

Hasil perhitungan dengan Garmin jarak = 188 Nm *bearing* = 327^0 , hasil dari perangkat lunak yang dikembangkan diperoleh perhitungan *bearing* sebesar 326^0, dengan jarak 197 Nm (gambar20).

Pesawat terbang tetap bergerak mendekati NDB BK dengan heading tetap 326^0 sampai jarak pesawat dengan NDB BK berjarak 1 Nm, seperti pada gambar berikut

Gambar 23 Jarak Pesawat dengan BK 3 Nm

Gambar 24 EHSI 3 Nm terhadap BK

Setelah melalui NDB Buntok (BK) pesawat diarahkan ke NDB Muara Tewe (MW) dengan *heading* 0^0, seperti pada gambar berikut,

Gambar 25 Pesawat dengan heading 0^0 mengarah NDB Muara Tewe.

IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan simulasi dari perangkat lunak yang dikembangkan, kemudian melakukan validasi dengan *Garmin MapSource Version* 6.16.3, dapat diambil kesimpulan bahwa algoritma maupun formula untuk perhitungan dalam program komputer yang dikembangkan sudah benar. Informasi tentang frekwensi, jarak dan bearing pada display sudah sesuai dengan input dan juga hasil perhitungan. Demikian juga instrumen EHSI yang digunakan nilai yang ditunjukan pada jarum NDB menunjukkan nilai seperti dalam perhitungan.

Perangkat lunak perlu dikembangkan lebih lanjut dengan membuat menu *flight plan,* sehingga jarak *To*, *Next* dan *Dest* (tujuan akhir) dalam *flight plan* dapat dihitung. Sehingga dapat juga dihitung perkiraan jam berapa pesawat akan tiba di airport tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 111 Tahun 2018 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 175 (Civil Aviation Safety Regulation Part 175) Tentang Pelayanan Informasi Aeronautika (Aeronautical Information Services)
2. CASR 91 – Pengertian Flight Plan Budy Setiawan 15 Maret 2008, http://www.ilmuterbang.com/artikel-mainmenu-29/peraturan-penerbangan-mainmenu-81/28-casr1/55-casr-91-pengenalan-flight-plan dikutip 16 Januari 2022
3. Visual Flight Rules, Fadjar Nugroho 11 April 2008, http://www.ilmuterbang.com/artikel-mainmenu-29/teori-penerbangan-mainmenu-68/41-pengetahuan-umum-penerbangan/65-visual-flight-rules
4. Wikipedia contributors, "Electronic flight instrument system," *Wikipedia, Free Encycl.*, 2017, [Online]. Available: https://en.wikipedia.org/wiki/Electronic_flight_instrument_system#Display_monitoring.
5. Ariawan D Rachmanto, Iswanto, "Simulasi Pergerakan Pesawat Mendekati dan Melewati Navaids (VOR)" Warta Ardhia Jurnal Perhubungan Udara Vol 45 No 2, Desember 2019, doi.org/10.25104/wa.v45i2.350.121-132
6. F. Agus, D. Fuadi, and Y. F. Badron, "Sistem Informasi Geografi untuk Simulasi Rute Penerbangan Virtual," *J. INFOTEL*, 2017, doi: 10.20895/infotel.v9i1.140.
7. D. Classe, "DP _ 0001 – Digital Pack I Interface Control Document," pp. 1–28, 2007.

[8] R. L. Collins, "IFR vs. VFR: Which has the lowest risk?," *Flying*, vol. 124, no. 2, pp. 70–75, 1997, [Online]. Available: http://search.proquest.com.ezproxy.libproxy.db.erau.edu/docview/216147928.

8. I. Ostroumov, V. Kharchenko, and N. Kuzmenko, "An airspace analysis according to area navigation requirements," *Aviation*, 2019, doi: 10.3846/aviation.2019.10302.
9. aminarno budi Pradana, "Navigasi berbasis kinerja performance based navigation PNB perwujudan dari operasi penerbangan yang efektif, efisien dan cocok untuk wilayah indonesia," *J. Aviasi Langit Biru*, 2011.
10. X. Prats, L. Delgado, P. Royo, M. Pérez-Batlle, and E. Pastor, "Departure and approach procedures for unmanned aircraft systems in a visual-flight-rule environment," *J. Aircr.*, 2011, doi: 10.2514/1.C031264.
11. Williams,Ed, 2015, Aviation Formulary V1.46,https://edwilliams.org/avform.htm
12. GL STUDIO, GlsPlayer 4.0.9.0, User's Manual Version 4.0.9.0.a Document Number GLSPLYR-0001 rev
13. PT Dirgantara Indonesia 2008 Software Design Description of OGNT Server For Tentera Udara Diraja Malaysia (TUDM) Document No 35/NTM1/NT1100/08/008
14. PT. Dirgantara Indonesia. 2009. Syllabus and Study Guide Trainee and Instructor Guide.
15. Ariawan D Rachmanto, Hernawati, "Perangkat Lunak Simulasi Pesawat Melalui Navaids" CESS (Journal of Computer Engineering System and Science) Vol 6 No 1, Januari 2021, doi.org/10.24114/cess.v6i1.22341

GANJA TIDAK UNTUK PENGGUNAAN MEDIS

Oleh : Nunung Priyatni W
Dosen Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

Abstrak

Tanaman Ganja (Cannabis) mempunyai tiga jenis, yaitu Cannabis Sativa, Cannabis Indica dan Cannabis Ruderalis, yang mengandung senyawa kimia lebih dari 400 macam. Senyawa aktif utama dari Cannabis adalah Tetrahydrocannabinol (THC), Cannabidiol (CBD) dan Cannabinol. CBD dan Cannabinol mempunyai efek farmakologi dan tidak bersifat psikoaktif, sedangkan THC bersifat psikoaktif yang mengakibatkan ketergantungan. Sehingga CBD dapat dimanfaatkan untuk penggunaan medis.

Dari beberapa penelitian tentang CBD memberikan efek anti kejang, anti depresan dan anxiolytic, namun efek samping nya juga cukup banyak, bahkan sampai kerusakan hati. Senyawa CBD untuk menjadi obat harus melewati uji pre klinik dan uji klinik serta izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan. Tanaman Ganja secara keseluruhan tidak dapat digunakan untuk penggunaan medis dan masih termasuk dalam Golongan 1 Narkotika.

Key words : cannabidiol, cannabis, CBD

Pendahuluan

Akhir-akhir ini wacana legislasi ganja untuk kebutuhan medis menjadi hal yang menarik dan banyak diperbincangkan oleh berbagai pihak untuk mendukung legislasi tersebut. Mulai dari akademisi, anggota legislative dan eksekutif maupun masyarakat secara umum turut mendiskusikan legislasi ganja tersebut, dengan argumen sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Namun karena secara regulasi, sesuai Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Tanaman Ganja (Cannabis) termasuk Narkotika Golongan I yang tidak boleh digunakan secara medis, maka wacana tersebut menjadi pro-kontra.

Disatu sisi ganja dilarang karena potensi ketergantungannya yang tinggi serta rawan disalahgunakan, namun disisi lain ada senyawa aktif dalam tanaman tersebut yang dapat digunakan untuk kebutuhan medis, yaitu Cannabidiol (CBD). Bahkan Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi (MK) pada tanggal 20 Juli 2022, telah memutuskan menolak gugatan uji materi terhadap Undang-Undang Narkotika Nomor 35 Tahun 2009, salah satunya penggunaan ganja untuk medis. Dengan demikian Narkotika Golongan I seperti ganja tetap dilarang digunakan untuk kepentingan medis seperti ketentuan yang berlaku saat ini.

Untuk memperjelas tentang hal tersebut, disini akan diuraikan sedikit tentang CBD yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan medis. Dengan sedikit informasi ini, semoga pembaca dan masyarakat secara umum dapat memahami mengapa Tanaman Ganja tidak dapat digunakan untuk terapi medis.

Pembahasan

1. Penggolongan narkotika dan perubahannya

Narkotika adalah adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Menurut Undang Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkotika dibagi menjadi tiga golongan. Golongan I hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan untuk medis, sedangkan Golongan II dan III dapat digunakan untuk kebutuhan medis. Penggolongan Narkotika tersebut berdasarkan aspek ketergantungan, penggunaan untuk medis serta ancaman hukuman. Golongan I mempunyai efek ketergantungan dan ancaman hukuman yang tinggi

dibanding dengan Golongan II dan III. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Narkotika dapat dipergunakan untuk kebutuhan medis, khususnya untuk Golongan II dan III.

Susuai Undang-Undang tersebut, Tanaman Ganja termasuk Narkotika Golongan I, bersama dengan Tanaman Papaver Somniferum L, Tanaman Koka (Erythroxilon Coca) dan senyawa lainnya sebanyak 65 jenis. Sedangkan Narkotika Golongan II ada 86 jenis dan Narkotika Golongan III ada 14 jenis. Sesuai perkembangan, terdapat beberapa senyawa baru (*New Psychoactive Subtances*) yang dimasukkan dalam Golongan Narkotika.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, Narkotika Golongan I bertambah menjadi 201 jenis, Golongan II terdapat 91 jenis dan Golongan III terdapat 15 jenis. Jadi kalau Tanaman Ganja secara utuh tidak dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan/ medis, karena termasuk di Golongan I Narkotika. Namun ada salah satu senyawa kimia pada Tanaman Ganja tersebut, yaitu CBD, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mempunyai efek anti kejang dan epilepsi. Sehingga kalau Tanaman Ganja akan digunakan untuk kebutuhan medis tetap tidak bisa, sedangkan CBD baik dalam bentuk sintetis atau ekstraksi dari Tanaman Ganja dapat dimasukkan dalam Golongan II atau III. Namun jika CBD akan digunakan untuk pengobatan harus mendapat izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta melalui uji klinik yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Hal ini sama kasusnya dengan Morfin, berasal dari Tanaman Papaver Somniferum L, yang termasuk Narkotika Golongan II. Namun Tanaman Papaver Somniferum L dimasukkan dalam Golongan I Narkotika. Untuk itu Morfin dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan, terutama digunakan untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker yang sudah tidak efektif diberikan analgetik yang biasa seperti Parasetamol, Asam Mefenamat atau Ibuprofen.

2. Kandungan bahan aktif pada Tanaman Ganja

Menurut Prof.Dr.apt. Suwijiyo Pramono, DEA, terdapat tiga jenis ganja yaitu Cannabis Sativa L yang biasa disebut Mariyuana. Tanaman ini biasa tumbuh di daerah beriklim panas, termasuk

Indonesia. Kemudian Cannabis Indica atau Hemp yang tumbuh di daerah empat musim seperti Eropa, Amerika dan lainnya. Kemudian jenis yang ketiga adalah Cannabis Ruderalis Janisch yang tidak begitu banyak digunakan karena ketersediaannya terbatas.

Kandungan kimia yang terdapat pada Tanaman Ganja terdapat lebih dari 400 senyawa kimia. Jika diisolasi, maka terdapat dua senyawa besar yang termasuk dalam Golongan Cannabinoids (Phytocannabinoids) dan Non-Cannabinoids. Kandungan utama Golongan Cannabinoids dalam jumlah relatif besar adalah Tetrahydrocannabinol (THC) yang bersifat halusinogen/psikoaktif serta harus dihindari pemakainnya, kemudian Cannabidiol (CBD) yang mempunyai aktivitas farmakologi, sifatnya non halusiogen dan tidak membuat ketagihan dan ketergantungan, dan Cannabinol yang sifatnya intermediate. Kemudian terdapat lebih dari 60 senyawa inaktif lain dalam Cannabinoids.

Kandungan THC dan CBD dari Tanaman Ganja bervariasi. Untuk Cannabis Sativa L kandungan CBD lebih rendah dari pada THC , sedangkan Cannabis Indica mempunya kandungan sebaliknya, CBD lebih tinggi dari pada THC. Untuk mendapatkan kandungan CBD yang tinggi, maka Tanaman Ganja perlu dilakukan rekayasa genetika.

3. Senyawa CBD

Senyawa CBD dengan rumus kimia C21H3OO2, mempunyai berat molekul 314,469 gram/mol, merupakan senyawa yang tidak berwarna berbentuk kristal solid. CBD tidak larut dalam air, tetapi larut dalam pelarut organik seperti pentane. CBD mempunyai dua bentuk stereoisomer, bentuk (-)CBD yang berasal dari natural dan (+) CBD yang berasal dari sintetik.

Pada tahun 1973, Carlini dan teman-temannya melakukan studi tentang efek farmakologi CBD pada hewan coba, dan hasilnya memberikan efek anti epilepsi. Hasil uji pre klinik pada hewan coba yang dilakukan penelitian oleh para ahli sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2017, menunjukkan efek antidepresan sebesar 45,5%, dan anti cemas (anxiolytic) sebesar 54,5%. Penggunaan untuk epilepsy dan schizophrenia juga masih terbatas. Perlu ada ada uji klinik pada manusia yang lebih intens untuk membuktikan efek farmakologi CBD.

Lebih dari 50 negara di dunia yang melegalkan ganja untuk penggunaan medis karena kandungan CBD. Negara tersebut diantaranya 28 negara di Eropa, dan pada tahun 2022 ini Turki, Israel dan Thailand mengikutinya. Namun harus diingat bahwa kandungan THC dalam Tanaman Ganja juga tinggi. Bahkan Commision of Narcotics and Drugs (CND) menghapus ganja dari Golongan Narkotika.

Sediaan obat CBD terdapat dalam bentuk minyak, kapsul, spray serta gel, diantaranya yang terkenal dan sudah beredar diluar negeri degan nama Epidiolex oral solution untuk digunakan sebagai obat kejang karena epilpesi. Di Indonesia, menurut Formularium Nasional tahun 2021 penggunaan obat standar untuk epilepsy terdapat 12 macam obat. Demikian juga obat anxiolytic dan anti depresan, dalam Formularium Nasional sudah disediakan. Dari hasil riset, ternyata efek samping CBD cukup banyak yaitu kecemasan, mual, muntah, insomnia, gangguan pencernaan, peningkatan berat badan, kecapaian perilaku agresif serta kerusakan pada hati. Sehingga penggunaan CBD untuk medis masih perlu jalan panjang untuk pembuktiannya secara ilmiah baik melalui uji pre klinik dan klinik, termasuk regulasinya. Menggunakan obat standar dan legal masih banyak tersedia di fasilitas kesehatan, baik untuk epilepsi, kejang, kecemasan dan anti depresi. Tidak perlu melegalkan ganja untuk penggunaan medis, karena efek mudarat nya lebih banyak dari pada manfaatnya.

Penutup

Dari diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa, seluruh bagian dalam Tanaman Ganja (Cannabis) termasuk dalam Narkotika Golongan I. Cannabis mengandung banyak senyawa kimia, diantaranya THC yang bersifat psikoaktif dan CBD dan Cannabinol yang tidak bersifat psikoaktif. Penggunaan CBD untuk medis masih perlu pembuktian ilmiah yang panjang dan mendalam. Melegalkan ganja untuk penggunaan medis perlu pemikiran yang lebih jernih dan komprehensif, mengingat obat standar yang ada, yang memberi efek farmakologi seperti CBD, masih tersedia di seluruh fasilitas kesehatan di Indonesia. Sehingga Keputusan Mahkamah Konstitusi menolak gugatan agar ganja dapat digunakan untuk penggunaan medis sudah tepat.

Daftar Rujukan

Jessica RMB, et al, 2021. Anxiolytic and antidepressant effects of cannabidiol : a systematic review. J.Health Biol Sci 9(1) : 1-7

Kementerian Kesehatan RI, 2022. Permenkes RI Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika

Kementerian Kesehatan RI, 2021. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6485/2021 tentang Formularium Nasional

Majalah Gatra, edisi 7-13 Juli 2022. Halal haram ganja medis

Nunung Priyatni, 2021. Perundang undangan narkoba, dalam "Modul Pengantar Aspek Forensik Napza', Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Nunung Priyatni, 2022, "Apakah Narkotika dapat digunakan untuk penggunaan medis?". Buletin Yasau edisi Agustus 2022

Suwijiyo Pramono, 2022, dalam Webinar "Jalan panjang Legislasi Ganja", Fakultas Farmasi UGM

Undang Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

www.unodc.org, Cannabidiol (CBD), diakses 20 Juli 2022

Zullies Ikawati, 2022, dalam Webinar "Jalan panjang Legislasi Ganja", Fakultas Farmasi UGM

EFEKTIVITAS BANTUAN HUKUM TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT TENTANG BANTUAN HUKUM DITINJAU DARI PRINSIP "*EQUALITY BEFORE THE LAW*"

(Studi Pada Rutan Klas 1 Cipinang Jakarta)

Oleh : Nunuk Sulisrudatin, S.H.,S.IP.,M.Si. Dr. Niru Anita Sinaga, S.H.,M.H. Rara Amalia Cendhayanie, S.H.,M.H.

Abstrak

Salah satu penerapan prinsip *equality before the law* adalah Bantuan hukum, dimana bantuan hukum merupakan sebuak hak bagi setiap manusia yang termasuk dalam hak asasi manusia. Pemberian bantuan hukum merupakan sarana penunjang bagi penegakan hukum pada umumnya dan usaha perlindungan hak-hak asasi manusia dari tindakan sewenang-wenang aparat penegak hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai keefektivitasan bantuan hukum yang dilaksanakan oleh lembaga bantuan hukum terhadap kesadaran masyarakat tentang bantuan hukum.

Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, yaitu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah di dalam penelitian ini dengan melakukan analisis terhadap data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan menganalisis terhadap data primer.

Hasil penilitian menunjukkan belum efektifnya pelaksanaan bantuan hukum bagi masyarakat yang sesuai dengan asas *equality before the law*. Berdasarkan gambaran yang dihasilkan dari penelitian, yang menunjukkan kenyataan bahwa sebagian masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang mampu, masih belum mendapatkan bantuan hukum yang menjadi hak mereka ketika mereka berhadapan dengan proses hukum peradilan pidana.

Kata Kunci : *Equality Before The Law*, Bantuan Hukum, Rutan

A. PENDAHULUAN

Salah satu penerapan prinsip *equality before the law* adalah Bantuan hukum, dimana bantuan hukum merupakan sebuak hak bagi setiap manusia yang termasuk dalam hak asasi manusia. Bantuan hukum saat ini menjadi Sebuah katalog hak dasar yang tengah menguat promosinya. Bantuan hukum berkembang tidak saja dalam konteks pembelaan korban pelanggaran hak-hak sipil dan politik, melainkan juga menjadi salah satu metode dalam promosi dan pembelaan hakhak ekonomi, sosial, dan budaya (hak ekosob).

Rutan Klas 1 Cipinang sebagai salah satu Unit Pelaksanaan Teknis Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sebagai Rutan yang berada di wilayah Jakarta, Rutan Cipinang merupakan Rutan yang memiliki jumlah penghuni yang terbilang besar. Hal ini tentu saja sangat strategis untuk menjadi sasaran dari pelaksanaan bantuan hukum bagi Lembaga Bantuan Hukum (LBH).

Meskipun berbagai sarana dan kemudahan telah tersedia, namun pada praktiknya masih banyak tahanan yang tidak mempergunakan haknya untuk mendapatkan bantuan hukum dengan berbagai macam alasan dan sudut pandang. Berdasarkan hal tersebut, terdapat suatu pertanyaan besar mengenai penyebab penerapan bantuan hukum belum efektif dan optimal. Penyebab tersebut merupakan suatu persoalan dalam penerapan bantuan hukum yang harus dicari, diteliti dan diberikan suatu solusi agar penerapan bantuan hukum dapat berjalan optimal dan efektif.

B. PERMASALAHAN

1. Bagaimana keefektivitasan bantuan hukum yang dilaksanakan oleh lembaga bantuan hukum terhadap kesadaran masyarakat tentang bantuan hukum berdasarkan tinjauan langsung di Rutan Klas I Cipinang?
2. Apakah pelaksanaan bantuan hukum sudah mencerminkan prinsip *equality before the law*?

C. PEMBAHASAN

1. Efektivitas Bantuan Hukum yang Dilaksanakan oleh Lembaga Bantuan Hukum Terhadap Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Bantuan Hukum (Studi Pada Rutan Klas I Cipinang)

a. Teori Efektivitas Hukum

Teori efektivitas hukum menurut Soerjono Soekanto adalah bahwa efektif atau tidaknya suatu hukum ditentukan oleh 5 (lima) faktor, yaitu :[2]

1) Faktor hukumnya sendiri (undang-undang).
2) Faktor penegak hukum, yakni pihak-pihak yang membentuk maupun menerapkan hukum.
3) Faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum.
4) Faktor masyarakat, yakni lingkungan dimana hukum tersebut berlaku atau diterapkan.
5) Faktor kebudayaan, yakni sebagai hasil karya, cipta dan rasa yang didasarkan pada karsa manusia di dalam pergaulan hidup.

b. Bantuan Hukum dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia

Pengaturan hukum mengenai bantuan hukum terdapat didalam peraturan perundang-undangan yaitu antara lain :

1) KUHAP

Dalam perkara pidana, seorang tersangka yang diancam padanya ancaman hukuman lima tahun ke atas, berhak baginya untuk memperoleh bantuan hukum (Legal aids). Sebagaimana yang tersebut dalam pasal 56 ayat (1) dan (2) KUHAP, sebagai berikut:

(1) Dalam hal tersangka atau terdakwa disangka atau didakwa melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana mati atau ancaman pidana lima belas tahun atau lebih atau bagi mereka yang tidak mampu yang diancam dengan pidana lima tahun atau lebih yang tidak mempunyai penasehat hukum sendiri, pejabat yang bersangkutan pada semua tingkat pemeriksaan dalam proses peradilan wajib menunjuk penasihat hukum bagi mereka

(2) Setiap penasihat hukum yang ditunjuk untuk bertindak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), memberikan bantuannya dengan cuma-cuma.

2) Undang-undang No 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum

UUBH memberikan definisi bantuan hukum sebagaimana tertuang di dalam pasal 1 angka (1) yang berbunyi

1. Bantuan Hukum adalah jasa hukum yang diberikan oleh Pemberi Bantuan Hukum secara cuma-cuma kepada Penerima Bantuan Hukum.

Lebih lanjut mengenai siapa pihak yang berhak menerima bantuan hukum dan pemberi bantuan hukum tertuang di dalam pasal 1 angka (2) dan (3)UUBH yang berbunyi :

2. Penerima Bantuan Hukum adalah orang atau kelompok orang miskin.

3. Pemberi Bantuan Hukum adalah lembaga bantuan hukum atau organisasi kemasyarakatan yang memberi layanan Bantuan Hukum berdasarkan Undang-Undang ini.

3) Undang-undang Undang-undang No 18 Tahun 2003 tentang Advokat

Pasal 1 ayat 9 menyebutkan bahwa,Bantuan Hukum adalah jasa hukum yang diberikan oleh Advokat secara cuma-cuma kepada Klien yang tidak mampu.

Pasal 22

(1) Advokat wajib memberikan bantuan hukum secara cuma-cuma kepada pencari keadilan yang tidak mampu.

(2) Ketentuan mengenai persyaratan dan tata cara pemberian bantuan hukum secara cuma-cuma sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

4) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman

Pasal 56

(1) Setiap orang yang tersangkut perkara berhak memperoleh bantuan hukum.

(2) Negara menanggung biaya perkara bagi pencari keadilan yang tidak mampu.

(5) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Pasal 18 ayat (4)

Setiap orang yang diperiksa berhak mendapatkan bantuan hukum sejak saat penyidikan sampai adanya putusan Pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

c. Kesadaran Masyarakat tentang Bantuan Hukum di Rutan Klas I Cipinang

1) Peran Rutan Klas 1 Cipinang dalam pelaksaan Bantuan Hukum kepada Masyarakat

a) Pelaksanaan Bantuan Hukum di Rutan Klas I Cipinang

Penyuluhan dan Bantuan Hukum di Rutan Klas 1 Cipinang dilakukan secara langsung oleh Kepala Sub.Seksi Bantuan Hukum & Penyuluhan Hukum serta pakar hukum dari LBH terakdreditasi di Jakarta, diantaranya : LBH Trisila, LBH Mawar Saron, LBH Unsurya.

(1) Hasil Survey Terhadap Pelaksanaan Bantuan Hukum bagi Warga Binaan di Rutan Klas I Cipinang

Survei terhadap Warga Binaan di Rutan Klas I Cipinang dimaksudkan untuk mengetahui akses warga binaan Rutan Klas I Cipinang terhadap layanan dan informasi yang berkaitan dengan bantuan hukum, sebagai gambaran mengenai kesadaran masyarakat secara umum terhadap bantuan hukum. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa, secara umum, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui layanan bantuan hukum ketika mereka menjalani proses hokum.

Tabel 1.
Tahu adanya Bantuan Hukum Gratis dari Pemerintah

Tahu	29	74,4
Tidak Tahu	10	25,6
Total	39	100,0

Mayoritas responden yang berjumlah sebesar 74,4% mengaku mengetahui adanya bantuan hukum gratis dari pemerintah. Sedangkan sisanya yang hanya sebesar 25,6%

Tabel 2.
Sumber Informasi Bantuan Hukum Gratis

LBH	5	12,8
APH	19	48,8
Kerabat	5	12,8
Tidak Tahu adanya bantuan hukum gratis	10	25,6
Total	39	100,0

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel diatas, mayoritas responden yang berjumlah sebesar 48,8% mendapatkan informasi bantuan hukum gratis melalui Aparat Penegak Hukum (APH) antara lain seperti Kepolisian, Kejaksaan, Rutan, Pengadilan. Kemudian sebesar 12,8% responden mendapatkan informasi bantuan hukum gratis melalui LBH dan kerabat mereka. Dan sebesar 25,6% responden tidak mengetahui mengenai bantuan hukum gratis dari pemerintah.

Tabel 3.
Mengikuti Penyuluhan Hukum di Rutan

Pernah	16	41,0
Tidak Pernah	23	59,0
Total	39	100,0

Sebesar 59% responden mengaku tidak pernah mengikuti penyuluhan hukum di Rutan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 41% mengaku pernag mengikuti penyuluhan hukum di Rutan.

Tabel 4.
Pendampingan Hukum Gratis

Ya	4	10,2
Tidak	35	89,8
Total	39	100,0

Pada tabel diatas, mayoritas responden sebesar 89,8% tidak mendapatkan pendampingan hukum gratis dalam menjalankan proses hukumnya. Sedangkan sisanya yaitu yang hanya sebesar 10,2% mendapatkan pendampingan hukum gratis.

(2) Analisis Pelaksanaan Bantuan Hukum bagi Warga Binaan di Rutan Klas I Cipinang

Sebagaimana teori efektivitas hukum yang dikemukakan oleh Soerjone Soekamto, terdapat 3 faktor yang tidak terpenuhi dari hasil penilitian yang dilakukan di Rutan Klas I Cipinang yaitu :

1) Faktor penegak hukum, yakni pihak-pihak yang membentuk maupun menerapkan hukum.

Meskipun mayoritas warga binaan mengetahui adanya bantuan hukum gratis dari pemerintah, dan pernah mengikuti penyuluhan hukum di Rutan Namun pada kenyataan hal tersebut tidak membuat warga binaan pada akhirnya mendapatkan pendampingan hukum secara gratis. Hal ini tentu saja menjadi catatan bagi APH untuk lebih meningkatkan lagi edukasi dan pemberian akses informasi bagi masyarakat terkait bantuan hukum.

2) Faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum

Masih banyaknya jumlah warga binaan yang tidak pernah mengikuti penyuluhan bantuan hukum. Walaupun tidak terpaut jauh jumlahnya, namun ini tetap menjadi catatan penting bagi Rutan untuk meningkatkan lagi kesadaran warga binaan tentang bantuan hukum ini melalui penyuluhan hukum di Rutan. Terlebih lagi melihat lamanya warga binaan berada didalam Rutan, seharusnya sudah cukup menjangkau lebih banyak lagi warga binaan untuk mendapatkan penyuluhan hukum.

3) Faktor masyarakat, yakni lingkungan dimana hukum tersebut berlaku atau diterapkan.

Rendahnya pemahaman warga binaan terkait hukum pidana dan hak-hak mereka dimata hukum dalam memperoleh bantuan hukum, tidak terlepas dari faktor pendidikan yang dimiliki oleh warga binaan. Dimana jenjang pendidikan warga binaan Rutan masih tergolong rendah.

2. Penerapan Bantuan Hukum dalam Asas *Equality Before The Law*

UUBH menjadi wadah masyarakat dalam mendapatkan akses bantuan hukum, yang dijamin oleh negara. Dengan adanya UUBH tersebut negara menjamin bahwa setiap orang sama kedudukannya dimuka hukum dan pengadilan dan tidak membedakan kedudukan dan status sosial. Dengan demikian, dengan hadirnya UUBH ini diharapkan negara lebih konsisten dalam melindungi hak-hak setiap orang yang tidak mampu. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam UUD 1945 Pasal 28 H Ayat 2 yang menyatakan bahwa:

Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan". Keadilan dalam memperoleh bantuan hukum.

UUBH tidak secara tegas menyatakan hak bantuan hukum litigasi meliputi pula hak bantuan hukum untuk korban dalam setiap proses peradilan. Hal ini antara lain dapat dilihat dari sistem pembiayaan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk pemberi bantuan hukum. Pembiayaan tersebut diatur di dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.HN.03.03 Tahun 2015 tentang Besaran Biaya Bantuan Hukum Litigasi dan Non Litigasi.

Walau tidak secara eksplisit dinyatakan bahwa bantuan hukum hanya untuk tersangka/terdakwa, namun perbedaan jumlah anggaran dan akreditasi antara bantuan hukum litigasi dan non litigasi memperlihatkan penomorduaan hak bantuan hukum untuk saksi/korban.

D. KESIMPULAN

1. Belum efektifnya pelaksanaan bantuan hukum bagi masyarakat yang sesuai dengan asas *equality before the law*. Masih ditemukan juga adanya anggapan di masyarakat bahwa kehadiran penasehat hukum belum tentu mampu membantu mereka dalam menjalani proses hukum, bahkan ada kekhawatiran bahwa kehadiran penasehat hukum akan mengakibatkan penanganan perkara mereka menjadi berbelit-belit.
2. Tidak terdapat pasal yang menjamin hak bantuan hukum bagi korban dalam menghadapi peradilan pidana atau hak korban untuk mendapatkan perlindungan dan pemulihan akibat tindak pidana. Tidak optimalnya KUHAP dalam memberikan perlindungan terhadap hak saksi dan korban untuk mendapatkan bantuan hukum tersebut, ternyata tidak membuat ketentuan dalam UUBH (yang seharusnya menguatkan hak-

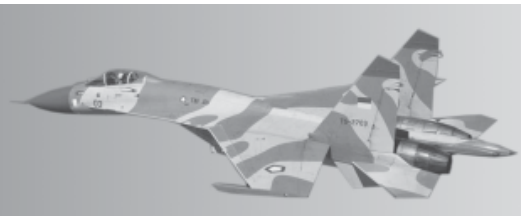

hak korban/saksi) mengadopsi jaminan terhadap hak atas bantuan hukum bagi saksi/korban.

Daftar Pustaka

Buku

Adnan Buyung Nasution,2007, *Bantuan Hukum Di Indonesia*, LP3ES, Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, Balai Pustaka, Jakarta.

Mochtar Kusumaatmadja, 1975, *Hukum Masyarakat dan Pembangunan Hukum Nasional*, Bina Cipta, Bandung.

Soerjono Soekanto, 2008, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Jurnal

Sri Rahayu Wilujeng, *Hak Asasi Manusia: Tinjauan dari Aspek Historis dan Yuridis*, Jurnal Humanika, Vol. 18 No. 2 Edisi Juli-Desember 2013, Fakultas Ilmu Budaya UNDIP: Semarang.

Peraturan Perundang-undangan

Indonesia, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Indonesia, Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3258.

Indonesia, Undang-undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4288.

Indonesia, Undang-undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

Indonesia, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5248.

UNSURYA
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Kampus A :
Jl. Protokol Halim Perdanakusuma
Telp. (021) 8093475, 8009249, Fax. (021) 8009246
Jakarta Timur 13610

Kampus B & C :
Jl. Angkasa, Komplek Angkasa Halim Perdanakusuma,
Telp. (021) 80880030/31, Fax (021) 80880030
Jakarta Timur 13610

PASCA SARJANA
- Magister Manajemen
- Magister Hukum

FAK. TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN
- S1 Teknik Penerbangan
- D3 Teknik Aeronautika
- D3 Teknik Aeronautika + AMTO

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
- S1 Teknik Elektro
- S1 Teknik Industri
- S1 Sistem Informasi
- D3 Manajemen Informatika
- D3 Manajemen Informatika + ATC

FAKULTAS EKONOMI
- S1 Manajemen
- S1 Akuntansi

FAKULTAS HUKUM
- S1 Ilmu Hukum

Daftar online di https://pmb.universitassuryadarma.ac.id

www.universitassuryadarma.ac.id Universitas Suryadarma @unsuryajakarta @unsuryajakarta

MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL (*HC*) DOSEN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG

Oleh: Yayat Rukayat
Dosen FISIP Universitas Nurtanio Bandung

Abstrak

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Nurtanio Bandung (Unnur). Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang cakap, cerdas, terampil serta memiliki pengetahuan yang memadai dalam melaksanakan tugas pokoknya. SDM di FISIP Unnur terdiri dari tenaga pendidik yaitu Dosen dan Tenaga Kependidikan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan Pengembangan *Human Capital* Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nurtanio Bandung. Dari hasil pembahasan, disimpulan bahwa : (1) Pengembangan *Human Capital* Dosen di FISIP belum diimplementasikan secara optimal (2) Pengembanganh *Human Capital* Dosen saat ini masih diarahkan pada pemenuhan kualifikasi pendidikan dan rasio ketercukupan dosen pada setiap program studi; (3) Pengembangan *Human Capital* dosen dilakukan diantaranya melalui studi lanjut dengan skema pemberian beasiswa dari berbagai sumber diantaranya bantuan biaya pendidikan S3 dari Yasau.

Keyword: Pengembangan *Human Capital,* Tenaga Pendidik

Pendahuluan

Pada era industri 4.0. dan era society 5.0 persaingan pada semua sektor semakin ketat tidak terkecuali pada penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Untuk itu organisasi tersebut harus memiliki ciri khusus atau kekhasan sebagai keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dibandingkan dengan organisasi lainnya. Keunggulan tersebut yang terpenting adalah pengembangan *Human Capital* (HC) yang diimplementasikan secara efektif.

Pengembangan HC pada hakekatnya adalah investasi. Investasi dalam pengembangan HC merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produktif sumber daya manusia, melalui upaya peningkatan pendidikan, pelatihan kerja dan kesehatan. Sumber daya manusia yang terdidik, terampil dan sehat akan menjadi sumber daya organisasi yang produktif, dengan demikian meningkatnya produktivitas berarti juga meningkatnya *returns*.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan salah satu fakultas yang diselenggarakan oleh Universitas Nurtanio Bandung (Unnur). FISIP dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tentunya harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang cakap, cerdas, terampil serta mempunyai pengetahuan yang memadai, sehingga mampu melaksanakan Tridaharma PT secara berkualitas. Pada suatu perguruan tinggi SDM dikelompokkan menjadi dua yaitu dosen dan tenaga kependidikan.

Pengembangan *Human Capital* di FISIP belum berjalan secara efektif. Terlihat dari belum tersedianya dokumen perencanaan strategis SDM Dosen, rekrutmen dosen masih berdasar pada berbagai kepentingan bukan berdasarkan standar kompetensi dan setelah dosen ditempatkan belum secara maksimal mampu melaksanakan tugas dan fungsi. Dosen bekerja berdasarkan rutinitas dan cenderung hanya fokus pada mengajar. Perencanaan pengembangan dosen belum diatur berdasarkan skala prioritas, siapa dan kapan akan ditugaskan semuanya tergantung kepada dosen masing-masing.

Berdasarkan gambaran di atas, belum efektifnya pengembangan *Human Capital* di FISIP Unnur, disebabkan oleh : faktor kepemimpinan, *knowledge* manajemen, Renstra SDM Unnur, dan komitmen pemangku kepentingan secara internal. Faktor kepemimpinan yang masih sentralistik, membuat seorang pimpinan terbelenggu dengan rutinitas

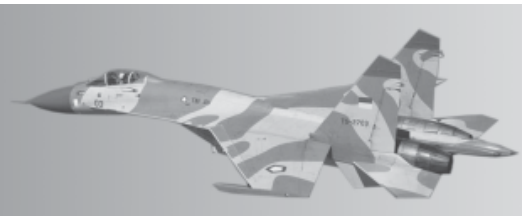

adminitratif dan belum menjadikan dosen sebagai asset bagi lembaga. Padahal pengembangan *human capital* dosen akan berdampak positif terhadap tingkat kepercayaan para pengguna lulusan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Konsep Human Capital

Konsep *human capital* dapat didefinisikan menjadi tiga, yaitu: **Konsep pertama** adalah human capital sebagai aspek individual, yang menyatakan bahwa modal manusia merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri manusia, seperti pengetahuan dan keterampilan. Hal ini diperjelas oleh Rastogi (2002) yang menyatakan bahwa human capital merupakan pengetahuan, kompetensi, sikap, kesehatan, dan sifat yang dimiliki oleh manusia.

Kedua menyatakan bahwa *human capital* merupakan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui berbagai aktifitas pendidikan seperti sekolah, kursus, dan pelatihan. Konsep utama model ini adalah bahwa *human capital* merupakan sesuatu yang didapatkan melalui akumulasi suatu proses tertentu (Alan dkk, 2008). Konsep ini menganggap *human capital* tidak berasal dari pengalaman manusia.

Ketiga memandang *human capital* melalui perspektif orientasi produksi. Romer (1999) menyatakan bahwa human capital merupakan sumber mendasar dari produktifitas ekonomi. *Human capital* juga merupakan sebuah investasi yang dilakukan manusia untuk meningkatkan produktifitasnya (Rosen, 1999). Frank & Bemanke (2007) berpendapat bahwa human capital adalah perpaduan antara pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan, kesehatan, energy dan inisiatif yang memengaruhi produktifitas manusia.

Human Capital atau modal manusia adalah sebuah sistem untuk memperbaiki kinerja para anggota dan organisasi. Pengaruh terbesarnya pada kompetensi utama organisasi. Teori modal manusia menganggap bahwa profit bisnis berkembang dan berkelanjutan ketika organisasi mampu menghasilkan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan lebih baik ketimbang yang ditawarkan para pesaingnya. Dengan kata lain organisasi tersebut memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan yang berlangsung lama dan bersinambungan, selalu berorientasi pada dinamika kebutuhan pelanggan. Salah satu keunggulan kompetitif organisasi dapat tercapai dari sumber daya manusianya.

Berubahnya paradigma dalam pengelolaan sumber daya manusia dari Human Resorces Management (HRM) ke *Human Capital Management* (HCM) yang secara funda-mental merubah pandangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dari unsur produksi menjadi asset organisasi. *Human capital* adalah segenap keahlian, keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas yang diwujudkan dalam sebuah kemampuan kerja yang dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah layanan profesional dan nilai ekonomi. Menurut Becker dalam Winy (2012), "*human capital* adalah bahwa manusia bukan sekedar sumber daya namun merupakan modal (*capital*) yang menghasilkan pengembalian (*return*) dan setiap pengeluaran yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas dan kuantitas modal tersebut merupakan kegiatan investasi."

Menurut Lengnick Hall dan Cynthia A. Lengnick Hall (2003). *human capital* **"***…is the know how, skill, and capabilities of individual in organization. Human capital reflect the competencies people bring to their work."* Dengan melihat pengertian tersebut nampak bahwa human capital merupakan faktor penting dalam organisasi, karena dapat memberikan sumbangan besar bagi kemajuan dan perkembangan organisasi baik organisasi bisnis.

Menurut Stockey (2003) "*human capital* merupakan konsep yang menjelaskan manusia dalam organisasi dan bisnis merupakan asset yang penting dan beresensi yang memiliki sumbangan terhadap pengembangan dan pertumbuhan sama seperti halnya asset fisik seperti mesin dan modal kerja." Sikap dan skill dan kemampuan manusia memiliki konstribusi terhadap kinerja dan produktivitas organisasi. Pengeluaran untuk pelatihan, pengembangan, kesehatan dan dukungan merupakan investasi dan bukan hanya biaya tapi merupakan investasi.

Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. Sebagaimana dikatakan oleh Malhotra 2003 dan Bontis 2002 dalam Rachmawati dan Wulani (2004): "Pembentukan nilai tambah yang

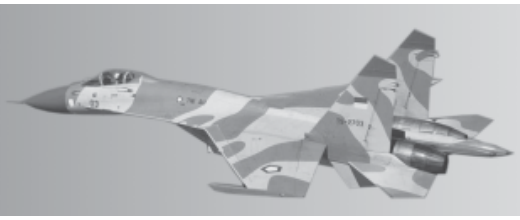

dikontribusikan oleh *human capital* dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya akan memberikan *sustainable revenue* di masa akan datang bagi suatu organisasi."

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan *Human Capital* adalah himpunan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan atribut-atribut yang menjadi kekuatan sumber daya manusia yang relevan pada sebuah organisasi yang memacu produktivitas kinerja dan pencapaian tujuan strategis organisasi.

Menurut Mayo (2000), sumber daya manusia atau human capital memiliki lima komponen yaitu *:* **Pertama** adalah ***individual capability*** atau kemampuan individu. Komponen ini merupakan hal terpenting dari segala aspek. Kemampuan individu ini mencakup tentang pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta jaringan individu dengan individu lainnya. Dalam keterkaitannya dengan nilai organisasi, hal ini tentu bukan hanya sekedar perilaku seseorang yang menjadikannya sebagai ciri khas dari individu tersebut. Terdapat beberapa karakteristik yang bisa dilihat dalam kemampuan individu seseorang, diantaranya adalah kemampuan pribadi (*personal capabilities*), keahlian profesional dan teknis (*professional and technical know how*), pengalaman (*experience*), jaringan dan jangkauan kontak pribadi (*the network and range of personal contacts*), nilai dan sikap yang mempengaruhi tindakan (*the values and attitudes that influence action*).

Kedua adalah *individual motivation* atau motivasi individu. Tingginya tingkat kemampuan individu bukanlah suatu jaminan bahwa individu tersebut akan menerapkan secara penuh pada pekerjaannya saat ini. Perlu adanya motivasi untuk berkontribusi terhadap organisasi atau perusahaan yang menjadi tempatnya bekerja saat ini. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa motivasi terpenting berasal dari sifat pekerjaan itu sendiri serta bagaimana daya tarik suatu pekerjaan terhadap minat individu.

Ketiga adalah *the organisational climate* atau iklim organiasi. Cara organisasi bekerja secara internal pun merupakan aspek yang tidak kalah penting dalam memanfaatkan modal intelektual yang tersedia. Terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangankan seperti bagaimana individu atau sebuah tim dapat dinilai, apakah dengan kesalahan dan kegagalan yang mereka perbuat atau karena prestasi yang telah mereka raih. Ketika individu atau sebuah tim melakukan kesalahan, bagaimana cara organisasi memandang hal tersebut, apakah sebagai bahan pembelajaran untuk ke depannya, atau menyembunyikan dan mencari kambing hitam atas kesalahan tersebut. Lalu faktor penggerak modal intelektual yang tak kalah penting bagi organisasi adalah inovasi. Hal ini karena dengan adanya inovasi organisasi dapat membangun kemampuan dan menciptakan aliran pendapatan di masa depan. Respon organisasi ketika individu atau tim melakukan sebuah inovasi apakah organisasi memberikan dukungan atau membatasinya dengan segala proses dan kebijakan yang kaku. Ketika individu atau tim ingin melakukan sesuatu untuk organisasi, haruskah mereka bertanya terlebih dahulu atau dapat menggunakan penilaian individu atau tim itu sendiri. Bagaimana organisasi menghargai sebuah kreativitas dan kompetensi yang dimiliki oleh seseorang atau tim. Apakah organisasi memberikan kesempatan kepada seseorang atau tim untuk berpikir *out of the box*. Apakah sumber daya yang disediakan oleh organisasi sudah seim-bang dan konsisten dengan strategi, nilai serta tugas yang diselesaikannya.

Keempat adalah *workgroup effectiveness* atau efektivitas kelompok kerja. Efektivitas kelompok kerja sering kali disebut sebagai sebuah tim yang didefinisikan sebagai kelompok dengan satu tujuan yang sama. Meskipun demikian, beberapa orang memiliki ketergantungan baik secara psikologis maupun alur kerja pada rekan kerja lainnya. Terkadang ketergantungan menjadi hal yang penting. *Input* maupun *output* dari anggota kelompok lain juga menentukan efektivitas individu tersebut. Namun beberapa perilaku dari suatu kelompok kerja kemungkinan bersifat negatif sehingga dapat merusak potensi dari keseluruhan anggota untuk berkontribusi. Setiap kelompok kerja harus saling mendukung dan berbagi pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai proses berkembangnya setiap individu maupun untuk organisasi. Setiap kelompok kerja harus saling belajar agar tidak mengulang kesalahan yang sama. Hal ini untuk meminimalisir waktu dan biaya agar tidak terbuang sia-sia. Setiap organisasi dapat menentukan kriteria yang mencerminkan keefektifan SDM sejalan dengan strategi dan tujuan

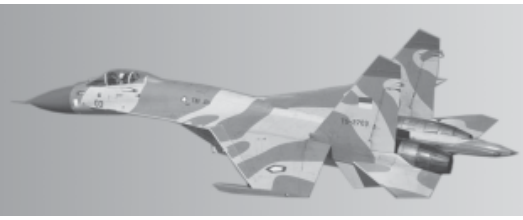

organisasi. Rentang usia dan layanan dapat menunjukkan proporsi bakat serta pengalaman yang dimilikinya. Cara organisasi menempatkan orang agar dapat bermanfaat kedepannya menjadi point utama. Tanggung jawab SDM yang mencakup jangka panjang maupun jangka pendek dapat dipelajari dan dapat diperkirakan akan membutuhkan presentase waktu berapa lama. Dukungan dari masing-masing individu maupun kelompok merupakan hal yang paling mendasar untuk keberlangsungan suatu organisasi.

Kelima adalah *leadership* atau kepemimpinan. Individu yang sudah berpengalaman dalam suatu organisasi tidak akan meragukan bahwa kepemimpinan yang berkualitas tinggi merupakan aset utama dari suatu organisasi. Sebaliknya, kepemimpinan yang memiliki kualitas buruk akan mempengaruhi moral dan dapat menimbulkan rasa puas diri berlebihan (*overconfidance*).

Kepemimpinan yang ada dalam organisasi dapat hadir dengan berbagai bentuk, salah satunya adalah dalam bentuk kepala eksekutif. Kepala eksekutif merupakan tempat terpenting yang berfungsi sebagai pembuat keputusan akhir dan model perilaku yang dapat dicontoh anggotanya. Sering kali posisi ini secara tidak langsung diberikan terlalu banyak tekanan. Meskipun pengambilan keputusan merupakan hal yang biasa dalam sebuah organisasi tetapi keputusan yang diambil dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan organisasi. Kapabilitas kepemimpinan seseorang tidak dapat dinilai hanya dari hasil yang telah didapatkan, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Bagaimana pemimpin dalam memanfaatkan produktivitas sebuah tim merupakan nilai tambah yang digunakan sebagai langkah kecil untuk mendapatkan hasil dari aset yang dimiliki organisasinya. Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan usaha dan iklim yang kooperatif dalam kehidupan organisasional. Kepemimpinan itu dapat dikatakan berhasil apabila yang dipengaruhi melakukan apa yang dikehendaki oleh yang mempengaruhi (pemimpin). Dengan demikian efektivitas kepemimpinan dapat dilihat dari patuhnya para anggota pada perintah yang memimpinnya, semakin tingginya kepatuhan para pengikut kepada pimpinannya dikatakan efektif dan sebaliknya, semakin rendahnya kepatuhan pengikut kepada yang memimpinnya dapat dikatan kepemimpinannya semakin tidak efektif.

Pengembangan Human Capital

Sumber daya manusia merupakan aset bagi suatu organisasi apapun bentuk organisasi tersebut. Dengan demikian, kualitas suatu organisasi dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia tergambarkan dengan dimilikinya kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keahlian, kemampuan dan pengalaman yang memadai.

Kompetensi sumber daya manusia tersebut dapat diperoleh melalui proses pendidikan, termasuk di dalamnya pendidikan dan pelatihan, yang walaupun pada umumnya sangat bersifat individual dan kurang menekankan pada kerjasama tim. Selain itu proses pendidikan pada umumnya hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif. Sementara modal manusia atau *human capital* adalah bagian dari proses yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga bersifat afektif, termasuk di dalamnya modal sosial. Modal sosial muncul dari hasil kerjasama antar individu, oleh karenanya pembentukan *human capital* bukan hanya diperoleh hanya pada aspek kognitif tetapi juga aspek afektif yang hanya dapat dilakukan apabila melibatkan sejumlah orang yang bekerjasama dalam sebuah kelompok. Menurut Cunningham (2002), beberapa penelitian menunjukkan bahwa belajar bersama dalam kelompok (*learning group*) dapat meningkatkan hasil kerja kelompok dan perasaan menyatu dalam organisasi. Selanjutnya Afiatin (2003) melaporkan berbagai hasil penelitian yang melihat dampak penggunaan pelatihan *outbound* bagi perkembangan kepribadian yang menumbuhkan modal manusia. Selain itu *Johnson & Johnson dalam* Ancok (2002) menemukan keberadaan dalam pelatihan telah menumbuhkan nuansa hidup berkomunitas.

Modal sosial pada setiap pegawai dapat pula ditingkatkan dengan meningkatkan pertemuan-pertemuan yang besifat semi formal seperti kegiatan diesnatalis. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam bentuk olahraga bersama, saling berkunjung antar fakultas, pengajian bersama, dan kegiatan lainnya yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan di Unnur. Kontak sosial seperti ini diyakini akan lebih menumbuhkan rasa saling kenal

dan menumbuhkan rasa saling percaya, saling memahami dan akan menumbuhkan terjalinnya saling menghormati serta menghargai, dan juga dapat menumbuhkan kerjasama yang harmonis. Tentu upaya seperti ini akan memakan biaya, tetapi perlu disadari bahwa itu adalah sebuah investasi yang akan menghasilkan nilai, yaitu kebersamaan dan terwujudnya kerja-sama tim yang solid, dengan didasari oleh kebersamaan dan rasa memiliki yang tinggi serta komitmen yang tinggi dari sivitas akademika yang ada di Unnur khususnya FISIP.

PEMBAHASAN

Kondisi Human Capital Pada FISIP Universitas Nurtanio Bandung

FISIP Universitas Nurtanio Bandung mempunyai dua Program Studi, yaitu (1) Ilmu Administrasi Negara/Publik, (2) Ilmu Administrasi Niaga/Binis. Kondisi Human Capital yang dimiliki FISIP Universitas Nurtanio Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Sebaran Dosen Tetap FISIP Universitas Nurtanio Bandung

No	Program Studi	Tahun Akademik			
		S1	S2	S3	Jumlah
1	Ilmu Administrasi Negara/Publik	0	13	2	15
2	Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis	0	8	0	8
	Jumlah	0	21	2	23

Sumber : Urdik FISIP, Juni 2022

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Dosen Tetap FISIP Unnur sebagian besar berkualifikasi pendidikan S2 yaitu sebanyak 21 orang atau 91,30 %, sedangkan dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 baru dua orang atau 0,86%. Dalam rangka pengembangan HCM pada tahun 2022 tercatat empat orang dosen tetap Program Studi Ilmu Administrasi Negara/Publik yang sedang studi lanjut S3 dan tiga orang dosen tetap Program Studi Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis.

Program Pengembangan Dosen

Dosen memiliki tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu aktivitas pengembangan tenaga kependidikan atau dosen selalu berkaitan dengan tiga dharma perguruan tinggi tersebut. Pengembangan sumber daya dosen ditekankan pada beberapa hal di bawah ini :

1) Pola Rekrutmen Dosen

a. Rekrutmen dosen didasarkan pada : pertama, kebutuhan kualifikasi pendidikan minimal dan rasio ketercukupan setiap program studi; kedua, perilaku dan *performance* dosen pada saat mengajar di kelas maupun diluar kelas; ketiga, komitmennya terhadap institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Pengembangan dosen FISIP Unnur diarahkan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

b. Lebih memanfaatkan dosen-dosen tetap Unnur dari program studi lain yang relevan dengan bidang kelilmua dosen tersebut, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada institusi lain,. Hal ini mendorong setiap dosen tetap pada setiap program studi untuk secara maksimal meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tridharma PT sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat menambah penghasilan dosen yang bersangkutan.

c. Untuk memperoleh dosen berkualifikasi S3, ditempuh dengan studi lanjut dosen tetap yang telah ada dengan berbagai skema beasiswa, serta pada masa yang akan datang upaya perekrutan dosen diutamakan bagi pelamar yang telah memiliki kualifikasi pendidikan S3 yang linier dengan program studinya.

2) Penilaian Kinerja dan Kompensasi Dosen

Penilaian kinerja adalah usaha untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif tentang kualitas, kompetensi dan motivasi dosen. Penilaian kinerja yang efektif akan sangat berperan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas dosen. Dari hasil penilaian tersebut dosen akan mendapatkan jabatan akademik dosen yang merepresentasikan kualitas kompetensinya dan berhak atas kompensasi tertentu. Model penilaian kinerja dosen yang selama ini berjalan, belum berdasarkan atas indikator dan strategi yang sistematis berdasarkan pola perencanaan yang baik. Sehingga masih sulit untuk mendapatkan validitas hasil penilaian dosen yang representatif berdasarkan kompetensinya. Salah satu indikator penilaian dosen yang sudah berlaku umum pada institusi

pendidikan tinggi adalah *performance* dosen di kelas, yaitu dengan menerapkan besaran kinerja dosen atau sering juga disebut Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD) yang di dalamnya terdapat penilaian dari mahasiswa, yang hasilnya menjadi salah satu masukan untuk memperbaiki kualitas pengajaran dosen. Namun sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sudah saatnya FISIP Universitas Nurtanio Bandung memberlakukan IKAD sebagai salah satu indikator penilaian kinerja dosen. Disamping IKAD, Universitas melengkapi perangkat penilaian kinerja dosen termasuk penilaian hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal Ilmiah sebagai wujud dharma penelitian dan juga hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat. Sehingga dapat dirumuskan suatu sistem penilaian yang memunculkan proses *teaching* sekaligus *learning*. Untuk memacu para dosen yang mampu menunjukkan kinerja terbaiknya, pengaturan sistem kompensasi secara kompetitip perlu ditetapkan pedoman penilaian kinerja dosen dan sistem penghargaan terhadap dosen yang mampu menunjukkan kinerja terbaiknya.

3) Pendidikan dan Pelatihan Dosen

a. Pendidikan

Dalam rangka meningkatan kualitas dosen, sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra), program pendidikan dosen, ditempuh melalui studi lanjut ke S3 dengan berbagai skema pembiayaan. Dengan semakin banyaknya dosen FISIP yang memiliki kualifikasi Pendidikan Doktor, diharapkan kualitas proses pendidikan dan pengajaran di kelas menjadi lebih berkualitas, sehingga akan dihasilkan lulusan yang berdaya saing. selain itu juga akan meningkatkan prosentase dosen tetap yang berpendidikan S3 mencapai 60% pada TA 2023/2024, sehingga pada saat dilakukan reakreditasi prodi, nilai butir sumber daya manusia akan memperoleh nilai maksimal. Adapun jumlah dosen FISIP yang sedang melaksanakan studi lanjut (S3), sebagai berikut:

Tabel 2

Rencana Pengembangan Dosen Studi Lanjut S3

No	Program Studi	Tahun Akademik			
		20/21	21/22	22/23	23/24
1	Ilmu Administrasi Negara/Publik	1	2	2	2
2	Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis	0	1	1	1
	JUMLAH	1	3	3	3

Sumber : Rencana Kerja Dekan FISIP, 2021

Dosen tetap FISIP yang saat ini sedang melaksanakan studi lanjut S3 sebanyak tujuh orang terdiri dari 4 orang prodi Administrasi Negara/ Publik dan 3 orang prodi Ilmu Administrasi Niaga/ Bisnis. Tahun 2022 ini dosen yang telah selesai melaksanakan pendidikan S3 satu orang. Diharapkan pada tahun akademik 2023/2024 FISIP memiliki 10 orang dosen tetap dengan kualifikasi S3. Sementara untuk memperoleh nilai maksimal masing-masing SDM dosen pada akreditasi setiap prodi diarahkan mempunyai dosen tetap S3 minimal 60% atau sebanyak 14 orang yang terdiri dari 9 orang dosen tetap Prodi Ilmu Administrasi Negara dan 5 orang dosen prodi Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis. Dengan demikian masih kekurangan masing-masing sebanyak 2 orang per prodi selain juga masih kekurangan dosen tetap untuk Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala. Data Jabatan Akademik Dosen FISIP sebagaimana pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3

Rencana Pengembangan Dosen Menurut Jakad

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKADEMIK			
		20/21	21/22	22/23	23/24
1	ASISTEN AHLI (AA)	11	7	3	0
2	LEKTOR (L)	11	15	18	19
3	LEKTOR KEPALA (LK)	1	1	2	3
4	GURU BESAR (GB)	0	0	0	0
	JUMLAH	23	23	23	23

Sumber : Rencana Kerja Dekan FISIP, 2021

Data pada Tabel 3 tersebut di atas, menunjukkan bahwa pada TA 2021/2022 jumlah dosen dengan Jakad AA sebanyak 11 orang pada, TA 2021/2022 naik ke Lektor sebanyak empat orang sehingga menjadi 15 dosen dengan jabatan akademik dosen Lektor, dan pada TA 2023/2024 yang menjadi Lektor sebanyak tiga orang dan satu orang naik menjadi Lektor Kepala sehingga pada TA 23/24 terdapat 19 Dosen Tetap dengan Jabatan akademik

dosen Lektor, 3 orang Lektor Kepala dan direncanakan pada TA 24/25 satu orang dosen telah mencapai jabatan akademik Guru Besar.

b. Pelatihan

Sesuai dengan konsep pengembangan *Human Capital* yang sudah dipaparkan, titik berat pelatihan dosen diarahkan pada peningkatan pengetahuan, skill dan wawasan keilmuan. Sehingga dosen mampu meningkatkan kualitas diri dan sekaligus karyanya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah serta kegiatan pengabdian pada masyarakat, sehingga tersedia *Human Capital* dosen yang unggul sebagaimana yang diharapkan.

Upaya peningkatkan kompetensi profesional dosen, selain ditempuh dengan studi lanjut, juga dapat dilakukan dengan mengikutsertakan dosen-dosen pada berbagai pelatihan/ workshop diantaranya Pelatihan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) untuk dosen muda dan *Applied Approach* (AA) bagi dosen senior, Pelatihan Penyusunan Jurnal dan Publikasi Ilmiah pada jurnal terindex, pelatihan penyusunan buku ajar, buku referensi dan monograph.

Penutup

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat simpulkan :

1) Pengembangan *Human Capital* Dosen di FISIP Unnur belum optimal.
2) Pengembangan Human Capital Dosen FISIP Unnur masih diarahkan pada peningkatan kualifikasi
   pendidikan S3 dan rasio ketercukupan setiap program studi.
3) Penilaian kinerja dosen belum berdasarkan pada Indeks Kinerja Akademik Dosen yang menilai berbagai aspek, bukan hanya penilaian dari mahasiswa yang selama ini berjalan.
4) Peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik dosen ke tingkat yang lebih tinggi masih perlu diupayakan untuk ditingkatkan.

Pustaka

Afiatin, T & Martaniah.
2003. Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok. Psikologika No. 6 Tahun III

Alan, K. M. A., Altman, Y., &
Roussel, J.
2008 Employee Training Needs
and Perceived Value of Training in the Pearl River Delta of China: A
Human Capital Development Approach. Journal of European Industrial Training,

Ancok, D.
2002 *Outbound Management Training* : Aplikasi Ilmu Perilaku dalam Pengembangan SDM. Jogjakarta: UII Press.

Cohen, D. & Prusak, L.
2001 *In Good Company*, Boston, Harvard Business School Press

Cunningham, I.
2002 *Developing human and social capital in organisations*, Industrial and Commercial Training, Vol.34, No.4.

Frank, R. H., & Bernanke, B. S.
2007 Principles of Microeconomics (3rd
ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.

Jay L. Chatzkel,
2004. *Knowledge Capital*. Oxford University Publishers

Lengnick Hall dan Cynthia A. Lengnick Hall
2003 *Human Resource Management in*
the Knowledge Economy

Mayo, A.,
2000 *The Role of Employee Development in The Growth of Intellectual Capital*

Rachmawati, D., dan F. Wulani.
2004 Human Capital dan Kinerja Daerah: Studi Kasus di Jawa Timur

Rastogi, P. N. 2002. Knowledge Management and Intellectual Capital as a Paradigm of Value Creation. Human Systems Management.

Stockey, Derek
2003 *Training and Management Consulting*

SISTEM EKONOMI INDONESIA ADALAH SISTEM EKONOMI BERDASAR KOOPERATIVISME

OlehTim Redaksi: Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno dan Kolonel (Purn) Prayitno

Pengantar

Pada hari Rabu (13/7/2022), Pimpinan Redaksi Buletin Yasau Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno mendapat kehormatan mewawancarai Prof. Sri Edi Swasono, S.E., MPIA, Ph.D., Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, yang didampingi oleh Sekretaris Redaksi, Kolonel (Purn) Prayitno, S.E., M.T.I.. Wawancara dilakukan di kediaman beliau Jl. Daksinapati Timur A No. 9, Rawamangun, Jakarta Timur (13/7/2022). Wawancara ini dalam rangka memperingati Hari Koperasi Nasional 2022 Ke-75 tanggal 12 Juli 2022, yang mengangkat tema "*Transformasi Koperasi untuk Ekonomi Berkelanjutan*".

Prof. Sri Edi Swasono, lahir di Ngawi, Jawa Timur, 16 September 1940. Selain sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, beliau banyak berkecimpung di perencanaan pembangunan nasional (BAPPENAS), di dunia perkoperasian dan ekonomi rakyat. Isteri beliau adalah Prof. Dr. Meutia Farida Hatta, putri pertama dari Bung Hatta, Proklamator Indonesia Merdeka dan Wakil Presiden pertama Republik Indonesia. Prof. Sri Edi Swasono pernah menjadi Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dari utusan golongan dua periode di era Orde Baru (1983-2003), Ketua Umum Himpunan Pengembangan Ilmu Koperasi tahun 1987, dan Ketua Umum Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) dari tahun 1988-1997 serta berbagai jabatan lain, antara lain pengajar di SESKOAD, SESKOGAB/SESKO ABRI, SESKOPOL, SESKOAL dan LEMHANNAS, juga akhir-akhir ini di SESKO TNI.

Di usia koperasi Indonesia yang ke-75, merupakan momen yang baik untuk menguak pokok-pokok pikiran Mohammad Hatta (Bung Hatta) sebagai *Bapak Koperasi Indonesia* dan tentang koperasi sebagai payung Ekonomi Kerakyatan yang akan membawa kesejahteraan dan kemakmuran bagi rakyat Indonesia. Gelar *Bapak Koperasi Indonesia* tersebut diterima oleh Bung Hatta pada 17 Juli 1953 pada Kongres II Koperasi Indonesia di Bandung. Bung Hatta mendapat gelar sebagai Bapak Koperasi berkat perannya dalam mendidik memajukan koperasi di Indonesia. Bung Hatta banyak memberikan ceramah serta menulis berbagai artikel dan buku-buku ilmiah mengenai perjuangan menuju kemerdekaan Indonesia, mengenai pemikiran ekonomi dan koperasi.

Keberadaan koperasi, wawasan koperasi, peran nasional koperasi dan prinsip dasar, mekanisme koperasi, serta kegiatan koperasi diatur secara resmi dalam Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992. Koperasi dikenal sebagai badan usaha sosial-ekonomi yang beranggotakan perseorangan, sebagai badan hukum yang kegiatannya berdasarkan pada prinsip dasar koperasi, yaitu kebersamaan dan asas kekeluargaan.

Koperasi dalam konteks ekonomi kerakyatan Indonesia, sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945, merupakan amanah dan pemikiran Bung Hatta untuk dijalankan bagi tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran bangsa menuju kejayaan Indonesia. Oleh karena itu Redaksi Buletin Yasau dalam wawancara dengan Prof. Sri Edi, mencoba menggali pandangan dan pemikirannya tentang Sistem Ekonomi Indonesia sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945.

Penjelasan berikut ini merupakan pandangan dan pemikiran Prof. Sri Edi tentang Sistem Ekonomi Indonesia yang didasari oleh pemikiran Bung Hatta yang tertuang dalam Konstitusi. Inilah hasil wawancara dan literatur yang disampaikan Prof. Sri Edi kepada Redaksi Buletin Yasau.

UUD 1945 Asli dan UUD 1945 Hasil Amandemen

Prof. Sri Edi menyampaikan perihal UUD 1945 asli dan UUD 1945 hasil amandemen, UUD 1945

yang asli terdiri dari 1.500 kata, sedangkan UUD 1945 hasil amandemen menjadi 4.500 kata dan 95% ayat-ayat UUD 1945 hasil amandemen adalah ayat-ayat baru. Karena 95% ayatnya adalah baru jadi sudah bukan merupakan suatu amandemen, tetapi merupakan suatu UUD baru.

Dalam UUD 1945 hasil amandemen, untuk pasal-pasal asli yang tidak diubah, pasal tersebut tetap berlaku makna asli yang sebenarnya, artinya mengandung makna yang sesuai dengan *Penjelasan*-nya. Pasal 33 telah diubah, dari 3 (tiga) ayat menjadi 5 (lima) ayat. Ayat 1, 2, dan 3 tidak diubah, hanya ditambahkan ayat 4 dan 5 (amandemen). Oleh karenanya Pasal 33 ayat 1, 2, dan 3 yang tidak berubah maknanya, sama dengan makna aslinya, termasuk makna yang ada dan terkandung dalam *Penjelasan*-nya itu. Dengan kata lain pasal 33 tetap berlaku sama dengan UUD 1945 asli.

Sistem Ekonomi Indonesia

Sesungguhnyalah Pasal 33 UUD 1945 itu arsiteknya adalah Bung Hatta, yang *draft* kasarnya sudah dipersiapkan sebagai *corat-coret* sejak tahun 1936-an saat Bung Hatta berada di pembuangan Boven Digoel, Tanah Merah, Irian Barat.

Dari pasal 33 itu, Bung Hatta melihat koperasi dalam artian mikro dan makro. Koperasi dalam artian mikro merupakan sebuah badan usaha seperti koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam. Sedangkan koperasi secara makro, Bung Hatta menegaskan bahwa dalam perekonomian nasional adalah sistem "kooperativisme", yaitu sistem ekonomi berdasar kerjasama bergotong-royongan, berdasar kebersamaan, asas kekeluargaan. Artinya sesuai dengan Ayat (1) Pasal 33, bahwa *"perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan"*; Ayat (2) *"Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara"*; dan Ayat (3) *"Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat"*. Kerjasama adalah lawan dari persaingan.

Sistem ekonomi Indonesia manusia dilihat sebagai makhluk-sosial, tidak sebagai makhluk-individu, berbeda dengan di Barat (Amerika dan di Inggris) yang menganut paham individualisme, yang melihat manusia sebagai makhluk-individu *(homo-economicus)* yang mengutamakan pamrih pribadi *(self-interest)* dan mengabaikan kepentingan bersama *(mutual-interest)*. Sebagai makhluk-sosial kepentingan bersama yang diutamakan. Bagi makhluk-sosial kebebasan pribadi *(privacy)* yang terkandung di dalamnya itu adalah atas persetujuan masyarakat *(societal licence* – izin sosial), jadi lisensinya didapat dari masyarakat.

Jadi sistem ekonomi Indonesia berseberangan dan bertentangan dengan individualisme dan kapitalisme. Pasal 33 UUD 1945 secara mendasar menolak individualisme dan kapitalisme yang menumbuhkan persaingan dan pertarungan dalam perekonomian yang kita kenal dengan istilah kapitalistik *"free-fight liberalism"*. Oleh karena itu sistem ekonomi kapitalistik dan liberalistik merupakan sistem ekonomi *"kompetitivisme"*.

Sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi berdasar Pasal 33 UUD 1945.

Pasal 33 menjadi bersifat imperatif-normatif dan menjadi dasar utama bagi Sistem Ekonomi Indonesia. Sebagai suatu pasal di dalam UUD, maka maknanya adalah suatu pesan yang imperatif, berarti Pasal 33 bersifat keharusan atau perintah untuk dilaksanakan. Sedangkan normatif berarti Konstitusi sebagai norma hukum tertinggi, yang benar-benar harus dipatuhi oleh penguasa maupun masyarakat. Bagi Bung Hatta, ilmu haruslah bersifat normatif (sebagai ilmu amaliah), yang mengandung misi moral, baik moral nasionalisme maupun moral kemanusiaan (*humanity*).

Bung Hatta menegaskan pada tahun 1966: "… *Revolusi Indonesia yang dicetuskan dengan proklamasi 17 Agustus 1945, yang disemangati Pancasila tidak mengenal jalan kanan atau jalan kiri, tetapi hanya mengenal jalan lurus yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa…"*. Yang dimaksud Hatta "jalan kanan" adalah kapitalisme dan semangat imperialisme yang dikandungnya; dan yang dimaksud "jalan kiri" adalah komunisme. Atas dasar prinsip itulah oleh Bung Hatta diwujudkan menjadi Pasal 33 UUD 1945 dengan semangat kooperativisme, yaitu (sekali lagi) adalah semangat kerjasama, kegotong-royongan, tolong-menolong berdasar kebersamaan dan asas kekeluargaan. Oleh karena itu pula Bung Hatta menjunjung tinggi Pancasila, yang dalam kaitannya dengan koperasi yang mengutamakan prinsip keadilan, yaitu sila ke-5 nya: *"keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia"*.

Sesungguhnya ada 3 pasal yang menjiwai sistem ekonomi Indonesia itu di dalam UUD 1945: *Pertama,*

Pasal 33: yang terdiri dari 3 ayat seperti disebutkan di atas. *Kedua,* adalah Pasal 27 ayat (2): Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. *Ketiga,* Pasal 34: Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara. (Bung Hatta menyebut Pasal 27 ayat 2 dan Pasal 34 sebagai "hak sosial rakyat").

Untuk memahami Pasal 33 dengan 3 ayatnya itu tentu dengan memahami pula *Penjelasan*-nya (yang menegaskan harus berdasar demokrasi ekonomi), di mana dalam demokrasi ekonomi yang pertama harus kita pahami adalah prinsip *dari*, *oleh,* dan *untuk* rakyat; yang kedua adalah prinsip *kemakmuran untuk semua orang;* dan yang ketiga adalah prinsip bahwa *kepentingan dan kemakmuran masyarakat lebih utama dari kepentingan dan kemakmuran orang-seorang.*

Terkait dengan implementasi koperasi sebagai sokoguru ekonomi Indonesia, Prof. Sri Edi melihat bahwa sampai dengan saat ini belum sepenuhnya terwujud, dalam arti amanat Pasal 33 UUD 1945 dan cita-cita Bung Hatta belum sepenuhnya terlaksanakan. Sokoguru itu artinya tiang-utama, jadi tiang-utamanya ekonomi Indonesia adalah "rakyat". Jadikan rakyat sepenuhnya berdaulat, pintar, produktif dan makmur, maka rakyat akan menjadi suatu kekuatan ekonomi, menjadi sokoguru. Jadi pemerintah jika tidak mempunyai program khusus untuk memajukan ekonomi rakyat (tidak ada Menteri Ekonomi Rakyat), saat ini yang ada Menteri Koperasi dan UKM (MenkopUKM), maka rakyat tidak akan berkemampuan produktif, tidak pintar *(entrepreneurial),* dan tidak makmur. UKM itu tidak identik dengan ekonomi rakyat, karena UKM tidak termasuk sektor ekonomi informal yang sangat luas. Bila UKM saja yang dibangun, dikasih kredit dan berbagai fasilitas untuk dikembangkan, nantinya UKM akan justru menjadi embrio kapitalisme.

Koperasi asasnya adalah mencari manfaat bersama dan kemakmuran bersama, bukan untuk mencari untung sebesar-besarnya. Koperasi mencari Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk dimanfaatkan bersama secara adil. Sekarang kan koperasi-koperasi banyak yang mencari keuntungan tidak terkait dengan kepentingan anggota-anggotanya.

Pemerintah belum melaksanakan Pasal 33 UUD secara murni dan konsekuen, masih memelihara kapitalisme, liberalisme, dan individualisme. Artinya kepentingan pribadi orang-seorang semakin menonjol, mengabaikan kebersamaan. Jadi UMKM yang tidak berpayung prinsip koperasi bisa betul-betul menjadi embrio kapitalisme, UMKM akhirnya akan menjadi kapitalis-kapitalis.

Bagaimana solusinya agar koperasi menjadi sokoguru ekonomi kerakyatan? Tentu adalah dengan cara Pemerintah menjalankan doktrin Pasal 33 UUD

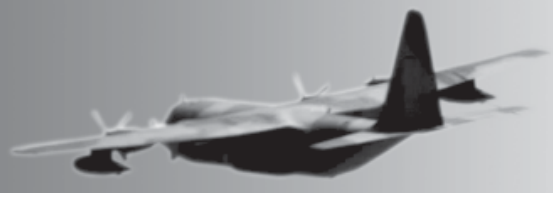

1945 secara murni dan konsuekuen, sekaligus membuat program ekonomi untuk kebangkitan ekonomi rakyat, dengan menumbuhkan berdirinya badan-badan usaha koperasi dalam perekonomian rakyat. Tujuan akhirnya adalah kemandirian ekonomi rakyat dan kemandirian ekonomi nasional. Tujuan pembangunan nasional memang adalah untuk meningkatkan dan mencapai kemandirian nasional yang tangguh.

Koperasi Indonesia dan Koperasi di Indonesia

Koperasi adalah suatu lembaga sosial-ekonomi untuk "*menolong diri sendiri secara bersama-sama*" (ini koperasi dalam dimensi mikro). Upaya ini dapat tumbuh dari sekelompok masyarakat sendiri berkat munculnya kesadaran bersama untuk pemberdayaan-diri (*self-empowering*), atau dapat pula ditumbuhkan dari luar kelompok masyarakat itu berkat pemberdayaan oleh *agent of development*, baik oleh pemerintah, elit masyarakat, maupun organisasi-organisasi kemasyarakatan, LSM, dan lain-lain. Dengan kata lain "*menolong diri sendiri secara bersama-sama*" itulah yang apabila diformalkan akan menjadi "badan usaha bersama", yang lazim kita sebut sebagai "koperasi".

Koperasi menghidupkan perikehidupan kolektivita dengan tetap mempertahankan individualita. Hanya kepentingan bersama yang diurus oleh koperasi, sedang *kepentingan* orang-seorang anggota diurus sendiri-sendiri di luar koperasi. Berbeda dengan wadah usaha lain, misalnya PT, Firma, dan CV ataupun berbagai macam perusahaan negara, maka koperasi sebagai wadah usaha ekonomi *dimiliki* bersama oleh seluruh anggotanya, berdasar kesamaan harkat martabat sebagai sesama manusia. Di dalam koperasi manusialah yang diutamakan, setiap orang (individu anggota) dihormati harkat martabatnya secara sama, maka berlakulah prinsip satu orang satu suara (*one man one vote*). Namun tidak berarti di dalam koperasi peran uang (modal) tidak penting.

Tidak seperti di dalam PT, koperasi berlaku pedoman usaha bahwa anggota koperasi adalah *pelanggan,* tetapi juga adalah *pemilik* sekaligus. Di dalam PT, pemilik adalah para pemegang saham yang bukan (tidak berperan sebagai) pelanggan. Jadi koperasi bukanlah suatu badan usaha PT, CV atau Firma yang diberi nama atau didaftarkan sebagai badan usaha koperasi. Oleh karena itu didalam koperasi kedudukan manusia adalah "sentral-substansial". Di dalam PT kedudukan modallah yang berkedudukan "sentral-substansial", sementara kedudukan manusia dalam suatu PT direduksi menjadi "marginal-residual".

Sistem ekonomi Indonesia berseberangan dan bertentangan dengan individualisme dan kapitalisme. Pasal 33 UUD 1945 secara mendasar menolak individualisme dan kapitalisme yang menumbuhkan persaingan dan pertarungan dalam perekonomian yang kita kenal dengan istilah kapitalistik *"free-fight liberalism"*. Oleh karena itu sistem ekonomi kapitalistik dan liberalistik merupakan sistem ekonomi *"kompetitivisme"*.

Dengan demikian koperasi pembentukannya melalui proses dari bawah ke atas (*bottom-up*), bukan dari atas ke bawah (*top-down*). Jadi *boss* dari koperasi adalah anggota koperasi, bukan pengurus koperasinya atau pemerintah sebagai pembina. Koperasi tidak bertujuan mencari laba (*profit*) karena koperasi memang milik sendiri dari seluruh anggota, sehingga tidak relevanlah kalau koperasi mencari laba dari diri-sendiri (para anggotanya sendiri). Koperasi sebagai wadah (*fasilitator*) usaha bersama bertujuan utama mencari manfaat bersama (*mutual benefit*) bagi para anggotanya. Oleh karena itu yang diperoleh koperasi adalah "sisa hasil usaha" (SHU), yang kemudian dibagikan kepada para anggotanya sesuai dengan keputusan yang diambil dalam rapat anggota (RAT).

Koperasi menyatukan kekuatan-kekuatan ekonomi dan sosial yang kecil-kecil menjadi satu kekuatan besar, sehingga terbentuk kekuatan berganda-ganda (sinergis) yang lebih tangguh. Dari sinilah semangat menolong diri-sendiri secara bersama-sama itu memperoleh awal momentumnya untuk mandiri. Mandiri adalah wujud dari kegiatan pemberdayaan-diri (*self-empowerment*).

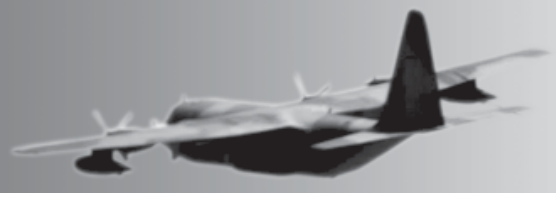

Triple-Co: Dimensi Makro, Meredam Kapitalisme, Memperluas Kebersamaan

Sesuai pesan Ayat 1 Pasal 33 UUD 1945 "Perekonomian disusun sebagai usaha Bersama berdasar asas kekeluargaan", maka di dalam usaha swasta dan usaha BUMN pun harus hidup semangat "usaha Bersama" dan "asas kekeluargaan". Hal yang demikian itu sudah sejak lama kita mengajukan dimensi makro kooperativisme (1988), dalam konsepsi *Triple-Co*, yaitu prinsp *co-ownership* (pemilikan Bersama), *co-determination* (penentuan/putusan Bersama), dan *co-responsibility* (tanggungjawab bersama). Konsepsi *Triple-Co* ide awalnya diperoleh dari kebijakan Bung Hatta bahwa buruh-buruh perusahaan perlu memiliki saham perusahaan, dalam kaitan dengan program perencanaan ekonomi dari Panitia Pemikir Siasat Ekonomi (yang telah resmi dinyatakan sebagai embrio Bappenas) yang Bung Hatta pimpin pada tahun 1947.

BUMN-BUMN strategis dan badan-badan usaha swasta strategis kita seharusnya dapat menghidupkan semangat kebersamaan usaha, sehingga terbentuk kebersamaan makro seluas-luasnya secara ideal. Kata kuncinya adalah: (1) dengan *co-ownership* itu maka "pelanggan adalah pemilik" dan "pemilik adalah pelanggan", itulah bentuk nyata kooperativisme. (2) dengan *co-ownership* itu maka dengan sendirinya terbentuk semangat dan mekanisme *co-determination* dan *co-responsibility*. Dengan demikian terbentuklah makna makro dari perekonomian nasional. Rakyat menjadi "pelanggan" dan "pemilik" sekaligus. Dualisme ekonomi antara perekonomian rakyat yang di bawah dengan perekonomian modern yang di atas, yang saat ini duduk bersandingan secara terpisah, dapat tersambung kembali.

Kalau kita hayati betul Pasal 33 UUD 1945, "perekonomian nasional" cakupannya mengangkat peran ekonomi rakyat. Oleh karena itu ekonomi rakyat bukanlah hanya menyangkut usaha kecil-kecilan, tetapi bisa menyangkut pula bagaimana rakyat dapat aktif dan secara riil berkecimpung dalam perekonomian besar. Sebagai contoh, bila INDOSAT tidak dijual ke pihak asing, maka INDOSAT dapat dimiliki oleh rakyat, oleh seluruh pemegang telpon seluler, yang sahamnya bisa dibeli dengan menggunakan *tarif ekstra* kepada penggunaan jasa telpon seluler sebagai modus cicilan pembelian saham. BNI jangan diprivatisasi, saham disediakan dulu ke nasabah-nasabah nasional. Pertamina dan PLN jangan dikenakan proses privatisasi, GIA jangan pula dijual ke pihak asing, melainkan ditawarkan dulu ke para penumpang, pelanggan dan karyawannya (dengan *equty loan*) atau dijual ke BUMN-BUMN lain. Investor asing kita terima untuk bermitra usaha, bukan untuk mendominasi ekonomi nasional. Kita harus menjadi Tuan di Negeri Sendiri, bukan sekedar menjadi jongos globalisasi.

Mewujudkan *Triple-Co* adalah suatu upaya riil untuk membentuk "kebersamaan nasional" dalam kehidupan ekonomi berdasar demokrasi ekonomi, yaitu membentuk *co-ownership* (ikut serta dalam pemilikan Bersama), *co-determination* (ikut serta menilik dan ikut menentukan kebijaksanaan perusahaan), dan *co-responsibility* (ikut serta bertanggungjawab). *Triple-Co* mengintegrasikan perekonomian nasional dalam suatu interdependensi yang kukuh.

Bung Hatta menegaskan bahwa paham Koperasi Indonesia memiliki sifat yang lain dengan koperasi dari Barat. Koperasi Indonesia berakar gotong-royong (kebersamaan) dan berasaskan kekeluargaan. Karena itu Indonesia memiliki cita-cita untuk menentang individualisme dan kapitalisme secara fundamental bukan hanya mengoreksinya.

Sebagai penutup, perlu diulangi di sini, bahwa sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi berdasar *kooperativisme,* yaitu sistem ekonomi yang berdasar kerjasama, bukan berdasar *kompetitivisme* yang merupakan sistem ekonomi dengan semangat persaingan dan pertarungan. Kerjasama akan membawakan manfaat sosial (sinergisme), sedang persaingan membawakan disrupsi dalam kehidupan ekonomi (kerugian sosial).

Demikianlah pemikiran tentang asal-usul dan penalaran Koperasi Indonesia serta arah dan haluan pembangunannya. Sungguh sangat relevan pada saat kita memperingati Hari Koperasi yang ke-75 ini, kita diingatkan kembali kepada pidato Bung Hatta pada tahun 1966 dengan tema "Koperasi kembali ke jalan yang benar". Karena pemikiran Koperasi Indonesia selama ini belum didasarkan sepenuhnya pada paham kekeluargaan. Diharapkan dengan pemikiran Koperasi Indonesia yang menyeluruh dan terpadu ini dapat mengembalikan pembangunan Koperasi Indonesia ke jati dirinya.

Jati Diri Rusia: SEBUAH DILEMA DALAM DIMENSI BUDAYA (Bagian 2 Habis)

Oleh: Wahyu Wijaya, M.A., Ph.D
Dosen UNHAN FMIPA Militer, Prodi S1 Fisika

Pendahuluan

Pada tulisan pertama telah disampaikan bahasan tentang penempatan dan penyebutan Rusia sebagai "semi Asiatik" yang tetap merupakan suatu teka-teki dan masih bersifat relative ditinjau dari dimensi budaya. Mungkin merupakan pertanyaan awal bagi pengenalan terhadap bangsa Rusia. Posisi dan paruh mana yang merupakan bagian integral dari benua Asia dan paruh mana pula yang sisanya menjadi bagian Eropa, dari konstelasi geopolitik ataupun geostrategi menjadikan lanjutan dari teka-teki tersebut. Teka-teki yang bersifat eksistensial itu dapat diformulasikan lagi sebagai berikut : aspek apa dan mana dari Rusia yang dibentuk oleh Asia dan yang dibentuk oleh peradaban Eropa?

Kemuskilan eksistensial ini pernah dijawab sejarawan Rusia , Aleksander Yanov dalam The Origin of Autocracy. Yanov di sini menampilkan kembali pertanyaan dilematis itu untuk memperjelas keberadaan dan kelangsungan hidup, serta masa depan Rusia. Menurutnya merunut pertanyaan di atas tidak ada jawaban yang pasti dan definitive. Yanov mulai dengan suatu pertanyaan ontologis yang bersifat mendasar dan eksistensial.

Pada tulisan kedua ini penulis memaparkan bagaimana pergulatan Rusia sebagai turunan bangsa dan rumpun Slavia terbesar dalam mencari jati diri di antara geografi, budaya, dan politik Eropa-Asia.

Dikotomi Eksistensi Generasi Ayah dan Anak

Pertanyaan muskil yang bermakna eksistensial merefleksikan kesadaran kolektif akan identitas dan jati diri bangsa Rusia. Dua kubu yang antagonistic didukung oleh argumentasi dan pembenaran masing-masing. Rangkaian pertanyaan yang senada muncul kembali dalam diri kaum intelegensia abad XVIII, dikemudian hari terwariskan pada diri Generasi Desembris pada rentang waktu awal abad XIX.

Perlu digarisbawahi bahwa bentuk pertanyaan eksistensial Generasi Desembris (GD) bukan lagi menampilkan dimensi ontologis dari identitas Rusia, namun berorientasi pada tahapan apropriasi. Pengertian apropriasi mengandung makna yaitu suatu sikap tegas dan kesadaran kultur untuk meraih afirmasi dan kartu identitas diri, eksistensi sebagai suatu bangsa. Apropriasi juga membutuhkan penampilan seperangkat kriteria tertentu untuk menjamin kelestarian dan kelangsungan hidup, serta masa depan Rusia di tengah-tengah pergaulan dunia, Eropa Barat.

Pada seperempat pertama abad XIX, muncul peristiwa unik dalam sejarah imperial Rusia dalam bentuk kelahiran suatu generasi baru. Sejarawan Rusia terkenal V.O Kliyuceskij, menamakannya sebagai Generasi Baru (Novoye Pokoleniye). Generasi Baru ini disebut juga sebagai "Generasi Anak" yang sarat dengan berbagai sifat khas. Generasi ini berdistingsi dari generasi sebelumnya, "Generasi Ayah" pada masa pemerintahan katerina II. Kliyuceskij menandaskan bahwa kelahiran generasi ini menjadi tonggak baru bagi sejarah Rusia. Rusia memasuki suatu periode atau penggalan sejarah yang menentukan bagi masa depan Rusia. Generasi ini juga terpanggil untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan muskil mengenai hakekat Rusia.

Karakter nasional yang ramai diperbincangkan di penghujung abad XVIII dilanjutkan oleh Generasi Ayah pada babak awal abad XIX. Kali ini, identitas Rusia dimantapkan melalui keprihatinan dan refleksi kebencian terhadap budaya imitative yang melanda Generasi Ayah. Pertanyaan yang bersifat "ontologis" tentang Rusia pada abad sebelumnya beralih menjadi pertanyaan yang bersifat "fungsional". "Bagaimana" Rusia bereksistensi

merupakan "kunci" pemahaman terhadap polemik karakter nasional Rusia pada kurun pertukaran abad XVIII. Pertanyaan ontologis yang menekankan "apanya" Rusia bergeser ke belakang. Dengan mengajukan pertanyaan kunci tentang "bagaimana", merupakan sikap tegas Generasi Anak untuk menghilangkan budaya imitative Perancis Generasi Ayah. Dengan perkataan lain Generasi Anak, Generasi Desembris, benar-benar ingin menjadi Rusia adalah suatu ungkapan keinginan untuk menjawab teka-teki muskil semula.

> (Sentimentalis kosmopolitan lompatan dari generasi ayah, kini tertransformasikan ke dalam diri anak-anak melalui suasana patriotisme yang memprihatinkan. Sang ayah yang orang Rusia berkeinginan keras menjadi orang Perancis; *sementara putra-putra mereka yang berpendidikan Perancis, justru berhasrat keras untuk menjadi orang Rusia.* V.O. Kliyucevsky, 1958, Tom, 249).

Awal abad XIX menetaskan suatu Generasi muda *(maladoye pokoleniye)* yaitu Generasi Anak, selanjutnya disebut sebagai Generasi Desembris *(Dekabristoye Pokoleniye*). Generasi Desembris inilah yang dimaksudkan sebagai yang berkeinginan keras untuk menjadi Rusia. Kehadiran generasi ini secara diametrial berlawanan dengan generasi sebelumnya, Generasi Ayah yang juga dikenal sebagai Generasi Tua *(Staroye Pokoleniye).* Generasi Tua ini terkenal karena sifatnya yang memuja, meniru, bahkan berkeinginan keras untuk menjadi Perancis.

Kelahiran Generasi Desembris sering disebut-sebut sebagai suatu peristiwa penting dan bersejarah karena peranannya sebagai partisipan aktif dalam konteks permasalahan mengenai karakter nasional, identitas dan jati diri Rusia.

Kerinduan untuk menjadi Rusia merefleksikan pengalaman traumatis mereka tatkala melihat perambahan total nilai-nilai budaya adiluhung Rusia (*samobytnost/kemandirian*), oleh Katerina II pada abad XVIII. Sesungguhnya awal perambahan telah dimulai oleh Peter Agung sendiri pada windu pertama abad XVIII. Akar budaya Rusia terancam hilang, sementara budaya asing, Perancis dengan sempurna berkecambah di St. Peterburg dan merambat secara pasti ke dalam pola pikir Generasi Ayah. Perambahan nilai-nilai budaya asli dalam pola pikir Generasi Desembris dirasakan sebagai suatu tragedi budaya yang paling dahsyat dan memprihatinkan. Perambahan nilai-nilai budaya asli secara sistematis dan digantikan oleh budaya imitative Perancis dirasakan sebagai pengalaman pahit, traumatis.

Perlu dicatat bahwa antara generasi Ayah dan Generasi Anak terdapat persamaan tertentu dan sekaligus memperlihatkan jurang perbedaan yang mencolok. Persamaannya dapat dilihat dalam ranah budaya *(nravstvennii/susila)* dan dalam konteks garis keturunan atau geneologi (*geneologiceskoi*). Dua kutub ini menjadi mata rantai penghubung. Sedangkan perbedaan eksistensial yang menjadi jurang pemisah kelas geneolog yang sama adalah persepsi yang berbeda dalam diri kedua Generasi. Diskrepansi (ketidak sesuaian) persepsi dalam dua kubu yang antagonistic secara distingsif melahirkan orientasi yang berbeda pula. Orientasi yang berbeda, pada gilirannya melahirkan apropriasi yang berlainan pula terhadap pertanyaan tentang "bagaimana" suatu Rusia harus "ber-ada" dan "meng-ada-kan" diri. Di tingkat apropriasi inilah Generasi Desembris memperlihatkan suatu sikap yang tegas, tuntas dan lugas dalam menyalahkan Generasi Ayah yang dianggap telah mengorbankan entitas harga diri dan keberadaan Rusia.

Diskrepansi Generasi Ayah di penghujung abad XVIII dan Generasi Desembris awal abad XIX, menandai perubahan yang sangat mendasar dan menentukan bagi nasib bangsa Rusia selanjutnya. Perubahan substansional dan eksistensial dalam kurun waktu ini digambarkan oleh V.O. Kliyucevskij sebagai perubahan pemikiran dan orientasi ke arah tahapan apropriasi seturut dengan perguliran abad. Pergeseran yang paling menentukan dalam tahapan tentang bagaimana menempatkan Rusia di tengah-tengah pergaulan dan peradaban Eropa Barat adalah kilas balik bagi sejarah Rusia moderen.

Perbedaan yang ada pada tahap persepsi, orientasi dan apropriasi, dapat dikembalikan kepada berbagai variable faktor yang mempengaruhinya. Pemahaman terhadapnya akan memberi nuansa yang lebih netral apabila dihampiri dengan pendekatan integralistik, pemahaman holistis *dengan penonjolan beberapa faktor dominan tertentu. Faktor dominan yang dimaksud bisa berasal dari dinamika dan dialektika kekuatan interen Rusia, atau yang berasal dari pengaruh eksternal dalam bentuk arus pemikiran dan curah budaya Eropa Barat.*

Sejarawan Kliyucevskij membentangkan pandangan yang memadai tentang perbedaan kutub yang antagoinistik kedua generasi. Varial *dependen "pemikiran"*, dan dimensi "asal-usul atau geneologi" (geneologiceskiye), ranah (domain), pemikiran di pihak lain adalah dua sisi mata uang yang sama. "Asal-usul" kedua generasi menjadi titik singgung persamaan, dan "ragangan pemikiran" menjadi titik tolak perbedaan. Varian perbedaan dalam "ragangan pemikiran" lah yang menjadi kunci pemahaman keunikan kedua generasi.

> "Rodstvo mezdu nimi bylo nravsvennoye geneologiceskoye; obraz myslej, kotoryi usvoili sebe tcy, razdelyali I jeti; liyudi 14 Dekabriya, daze v bukvalnom smyslye, jeti lyujei, prinadlezavsikh k vol ' nodumcam pri Ekaterine. No mezdu nimi est' odno suscestvennoye razliciye. Vol'nodumstvo vospitalo vol'terjancakh kholodnyi ratsionalizm, sukhuyu mysl', vmyeste s tem otcuzdennuyu ot okruzajusej zizni; kholodnye idei v golove ostalis' bez plodnymi, ne obnaruzivalis' v stremlyennyakh, daze v nrapakh vol'nodumcev" (V.O. Kliyucevskij, 1958, Tom V, 242).
>
> (hubungan antara mereka adalah moral dan garis keturunan; bentuk pemikiran yang menguasai ayah mereka sendiri, membedakan mereka dengan anak-anak; bahkan anak-anak 14 Desember dalam pengertian harfiah, adalah anak-anak manusia; milik pemikiran bebas masa Katerina. Akan tetapi terdapat perbedaan diantara mereka yang mendasar. Pemikiran bebas mengajarkan rasionalisme kaku Voltairisme, pemikiran kering, pada waktu yang bersamaan teralienansi dari lingkungan hidup; ide-ide kaku dalam kepala tetap tinggal steril, tidak terpakai bagi pencapaian aspirasi, dan bahkan norma pemikir bebas. V.o. Kliyucevskij, 1958, Tom V, 242).

Kliyucevskij menambahkan bahwa karakteristik yang paling mencolok dalam diri Generasi Anak ada pada perjuangan aspirasi dan terbebani oleh panggilan atau misi untuk mentransformasikan Rusia seperti yang telah dirintis oleh Peter Agung.

Sejarawan terkenal ini memberikan perbedaan yang hakiki antara kedua generasi. Perbedaan hakiki itu terletak pada pola atau ragangan pemikiran yang menjadi landasan perbedaan persepsi, orientasi dan apropriasi terhadap identitas dan jati diri Rusia.

> "Otsu byli vol'nodumsami, jeti byli svobodomysliye del 'ty" (ibid)
>
> (Generasi Ayah merupakan para pemikir bebas. Generasi Anak merupakan pemikir bebas yang efisien. Ibid.).

Dalam kutipan tersebut terdapat dua kata "vol'nodumsami" dan kata "svobodomysliye" yang memiliki arti identik, yaitu kebebasan berpikir. Kliyucevskij memberikan predikat vol'nodumsami, terhadap generasi Ayah sebagai yang meletakkan kegiatan dan aktivitas kebebasan berpikir semata-mata untuk aktivitas "kebebasan berpikir". Makna teleologis "kebebasan berpikir" Generasi Ayah adalah demi untuk "kebebasan berpikir" itu sendiri, sehingga menjadi kaku, kering dan sama sekali tidak mendatangkan faedah. Inilah yang menjadi sifat khas Generasi Ayah. Sementara predikat svobodomysliye diberikan pada Generasi Anak. Di sini kegiatan "kebebasan berpikir" mengandung makna yang terarahkan pada suatu tujuan tertentu dan bukan pada menekankan makna teleologis semata. Kebebasan berpikir diletakkan dalam konteks tujuan yang berorientasi pada kegunaan. Kliyucevskij menambahkan kata "jel'nij" di belakang kata svobodomysliye, yang mempunyai arti "efisien dan berguna".

Sejarawan lain yang juga mempertegas predikat Generasi Desembris sebagai suatu generasi yang berdistingsi dengan Generasi Ayah adalah Paul Dukes. Ia mengatakan bahwa Generasi Anak atau Desembris mengambil jarak dari Generasi Ayah terlihat pada sikap yang tegas dalam mempergunakan kreasi kebebasan berpikir bukan sebagai kontemplasi falsafati yang menggantang asap; tidak pula sebagai kesenangan pribadi, gengsi sosial atau demi status dalam masyarakat. Kebebasan berpikir generasi Anak adalah suatu keinginan untuk mengimplementasikan ide-ide pikiran demi kebahagiaan umat manusia. Kebebasan berpikir dijadikan alat untuk mempertinggi harkat dan martabat manusia pada umumnya, dan rakyat serta petani Rusia pada khususnya dalam tataran peradaban Eropa Barat.

Generasi Baru (Novoye Pokoleniye) dengan sifat kebebasan berpikir efisien, mengandung pengertian yang berorientasi pada axiology (nilai) atau (baca : kegunaan) dijadikan sebagai idio-praxis seperti yang

diintrodusir oleh Paul Dukes, menjadi kartu legitimasi bagi generasi Desembris untuk memberikan suatu varian baru dalam bentuk cara bereksistensi. Refleksi kesadaran diri kolektif Rusia dalam diri Generasi Desembris kembali mengambil bentuk semiotis pertanyaan muskil di atas.

Berdasarkan pada cara bagaimana Generasi Desembris bereksistensi dalam bentuk penegasan, afirmasi diri, penulis sepenuhnya mempergunakan kriteria yang disodorkan oleh kedua sejarawan di atas. Pilihan ini, diharapkan dapat mengungkapkan dimensi pemikiran yang melatar belakangi Generasi Desembris (Dekabristoye pokoleniye) yang menyandang predikat sebagai generasi pengemban aspirasi rakyat. Dalam kedudukannya yang unik, Generasi Desembris seperti yang disebutkan oleh Kliyucevskij, tampaknya telah terserang "virus" keinginan untuk menjadi Rusia, sangat relevan bagi lahan kajian secara lebih mendalam, sehingga potensi dan kekuatan terpendam yang terdapat dalam diri Generasi Desembris dapat diungkap.

Eksistensi Generasi Desembris pada seperempat pertama abad XIX, merefleksikan kesadaran otonom akan "patriotisme" Rusia yang melahirkan perdebatan sengit dalam bentuk polemik pencapaian dan penentuan karakter nasional (samobytnost) Rusia. Samobytnost ini sebelumnya menjadi tema diskusi di kalangan kaum intelegensia abad XVIII. Perdebatan mengenai identitas dan jati diri Rusia yang berdistingsi dari Eropa Barat, yang disebut sebagai "semi Asiatik", bergema kembali dalam diri geneerasi Desembris pada awal abad XIX.

Keinginan untuk menjadi Rusia adalah suatu ungkapan logis daripadanya, terutama ketika Rusia secara gemilang mematahkan mitos kekuatan Napoleon pada perang Pembebasan Tanah Air (Otocestvennaya Voina). Dalam perang selanjutnya yang melibatkan bangsa-bangsa Eropa menghadapi tiran Napoleon untuk kedua kalinya, kekuatan Rusia yang tidak pernah diperhitungkan sebelumnya, ternyata berhasil secara meyakinkan dalam perang Napoleon pada tahun 1814, ketika memasuki kota Paris. Atas pertimbangan keunikan Generasi Desembris yang berhasil menggelarkan kreatifitas dalam lembaran sejarah Rusia baru. Aleksander Sergevich Pushkin, penyair legendaries sekaligus dianggap sebagai Bapak Bahasa Rusia Moderen, sangat bersimpati pada ideologi dan pemikiran liberal Desembris yang seolah-olah telah mengantisipasi kehancuran fisik kaum Desembris pada pemberontakan tahun 1825. Dalam satu sajaknya yang terkenal K Odoyevskomy (Kepada Odoyevskij), mengatakan bahwa upaya kaum liberal akan mengalami kehancuran total dalam berhadapan dengan kekuasaan absolutisme. Namun di balik kehancuran yang tragis itu akan menampilkan suatu siluet Rusia baru yang lebih humanis. Darah dan mayat para martir dari para liberal menjadi pupuk bagi tumbuh dan berkembangnya Rusia baru.

Teka-teki muskil Rusia tidak berhenti pada kehancuran Pemberontakan Desembris pada 1825. Permasalahan dilematis tentang identitas dan jati diri Rusia yang bersifat ontologis dan eksistensial tetap menggema pada periode selanjutnya. Kehancuran total organisasi Desembris merupakan persemaian yang subur bagi gerakan politik dan radikal paska Emperor Nikholas I (1825-1855) yang dikenal dengan gerakan Slavophil.

Pokok Fikiran Gerakan Slavophil

Kelompok Slavophil muncul pada masa kekuasaan Emperor Aleksander II (1855-1881) ketika Rusia mengalami suatu periode perkembangan pemikiran liberal. Namun embrio gerakan ini telah ada semenjak seperermpat pertama abad XIX, yaitu berbarengan dengan timbulnya organisasi Desembris pada 1816, pada paruh kedua masa kekuasaan Aleksander I (1801-1825).

Kelompok ini merupakan literal minor tidak lebih dari satu lusin orang, namun kevokalannya mempunyai gaung hebat. Pada 1823, beberapa pemuda terpelajar, intelegensia terlibat dalam diskusi tentang filsafat idealisme Schelling dan S. Reich. Kelompok ini lebih dikenal dengan nama Pecinta Kebijaksanaan (Lyubomudri) dengan anggota V. Odoyevskij sebagai ketua, D. Venetov sebagai sekretaris. A. Koshelyev; I. Kireyevskij dan N. Rozhalin sebagai anggota aktif. Termasuk di dalamnya pegawai tinggi kerajaan Shevreyev dan Prof. Sejarah Mikhail Petrovich Pogodin (1800-1875), Stephan Petrovich Shevyreyev, seorang tokoh kritik Sastra; Aleksey Stepanovich Khomiakov (1804-1860), Ivan Vasilevich Kireyevskij (1806-1859) dan saudaranya Kireyevskij (1806-1856), Yuri Fedorovich Samarin (1819-1876), Ivan Sergey Timovich Akasakov (1791-1859) beserta kedua putranya yaitu Konstantine (1817-1860) dan Ivan

(1823-1886). (Lihat N. V. Ryasanovsky, 1952, 18 dan juga Hans Kohn, 1953, 114).

Menurut kelompok Slavophil, Eropa Barat telah merusak tatanan kehidupan dan peradaban dunia. *Dari puing-puing kehancuran peradaban itu akan muncul suatu kebudayaan dan sivilisasi baru yang dipelopori oleh Rusia sendiri. Peradaban Eropa Barat menurut kelompok Slavophil setidak-tidaknya dipengaruhi oleh tiga unsur yang menjerumuskannya ke dalam kehancuran. Pertama, bentuk Kristenitas atau gereja katolik; Kedua, peradaban Romawi Kuno yang melahirkannya dan Ketiga, unsur dari orientasi dan tatanan politik. Khusus yang disebutkan terakhir memperlihatkan bagaimana Eropa Barat lahir dari kandungan kekerasan dari tradisi penaklukan, sama sekali asing bagi Rusia kuno. Rusia adalah kebalikan daripadanya yaitu sarat dengan sifatnya yang paling hakiki yaitu kebebasan dan perdamaian (D. MacKenzie Wallace, 1961, 212-13) dan Hans Kohn, 1953, 104).*

Kelompok Slavophil meniti jalan ke arah suatu Rusia yang sungguh-sungguh bersiluet dengan Rusia. Siluet Rusia yang dimaksudkan adalah dengan berpatokan pada tradisi, etos dan sejarah serta sivilisasi Slavia dan Rusia Kuno. Identitas Rusia dimunculkan denan melawankannya dengan sifat dasar Eropa Barat yang terlahir dari jerumun pemikiran rasional, kompadium hukum Romawi dan individualisme kaku. Cara kelompok Slavophil bereksistensi dan menjawab teka-teki muskil Rusia adalah melalui sikap tegas mengutuk dan mengharamkan apa saja yang berkaitan dengan Eropa baru.

Munculnya kelompok ini terkait erat dengan timbulnya kesadaran akan pentingnya identitas dan jati diri Rusia dalam dialektika sejarah Imperial Rusia yang telah mengekor ke Barat. Rusia telah ditambatkan oleh para penguasa autokrasi (samoderjaviye) tidak lebih dari apendiks dari peradaban Eropa barat.

Nilai-nilai luhur, adiluhung Rusia (samobytnost) yang telah dirambah habis oleh Peter Agung pada awal abad XVIII, diteruskan oleh para pewarisnya seperti Empress Elisabeth Petrovna (1741-1761) dan secara sempurna mengubah Rusia menjadi imitator Perancis oleh Ekaterina Agung/Ekaterina II (1762-1796) menjadi alasan pokok perjuangan gerakan Slavophil. Kehadiran orang Asing, Eropa Barat dalam jajaran pemerintahan Kerajaan yang sengaja diundang oleh Peter Agung dan mencapai puncak dominasinya pada rentang pemerintahan Empress Elisabeth sangat melukai perasaan nasionalisme Rusia (Kaziyev dan Burdina, 1998: 41-42). Sama seperti Generasi Desembris yang berkeinginan untuk menjadi Rusia pada periode EKaterina, kelompok Slavophil juga merancang suatu strategi perjuangan politik dan orientasi baru menuju suatu Rusia baru. Virus kerinduan menjadi tuan di negeri sendiri menjadi obsesi kelompok Slavophil yang secara kohesif teraktualisasikan dalam program perjuangan mereka untuk sepenuhnya menjadi Rusia dan menolak secara gencar segala sesuatu yang berbau asing. Sublimasi kesadaran akan makna dan arti sebutan identitas dan jati diri adalah suatu keniscayaan dan suatu bentuk heharusan sejarah.

Orientasi perjuangan kelompok Slavophil merujuk pada suatu doktrin bahwa perkembangan sejarah Rusia merupakan dialektika yang spesifik dan unik, dan bahwa organisasi politik dan sosial pun sama sekali berbeda secara distingsif dengan model dan paradigma yang terdapat di Eropa barat (D. MacKenzie Wallace, 1961, 214).

Terilhami oleh semangat romantik yang merambat pada pemikiran kognitif intelektual pada masa itu, kelompk Slavophil secara tegas dan membabi buta memusuhi segala sesuatu yang berasal dari Eropa Barat dan mendewa-dewakan apa saja yang dikonstatasikan sebagai asli Rusia. Peter Agung dikutuk sebagai arkitek utama tragedy budaya dan masa apokaplitik bangsa Rusia. Pendirian kota Peterburg merupakan symbol kehancuran eksistensial dan tindakan bunuh diri dari Rusia, dan bila Rusia terhindar dari proses kehancuran total maka satu-satunya alternatif adalah kembali kepada dirinya. Menjadi Rusia adalah suatu keharusan (Ibid, 212-213).

Tokoh Slavophil, Ivan Kireyevskij menggaris bawahi bahwa karakter Rusia secara diametrial bertolak belakang dari Eropa barat. Barat merupakan ahli waris Romawi dan pemikiran Aristoteles, dari rasionalisme, hukum Romawi dan filsafat skolastik. Sedangkan Rusia teradabkan melalui Kristen Ortodoks, ahli waris Junani dan eros Platonik. Eropa merupakan kemasan nilai dari Romawi dan penaklukan Teutonik dan bahkan dalam menerima ke Kristenan melalui kekerasan dan jalan pedang. Sebaliknya Rusia menerima kekristenan yang sama melalui jalan damai. Bangsa-bangsa Slav bukanlah produk dari penaklukan oleh

penguasanya, tetapi melalui undangan untuk memerintah mereka yang dimulai dari pembentukan negara Kiev oleh Dinasti Rurik. Rusia berkembang secara organic dengan tetap berlandaskan pada ikatan rasa kesatuan dan terhindar dari ancaman hidra-konflik interen kelas dan ras seperti yang menjadi cirri utama Eropa Barat. Untuk itu Rusia tidak membutuhkan sifat doktriner, kaku dari hukum formalistic dan konstitusi legal model Barat. Rusia memiliki demokrasi murni sungguhan; keputusan-keputusan tidak dipaksakan oleh tirani minoritas dan kediktaturan mayoritas, namun terekspresikan sesuai dengan integritas moral agung (H. Kohn, 1953, 120). Adapun institusi yang mengartikulasikan moral agung yang dimaksudkan tertuang dalam za druga, Mir dan Obcestvo yaitu bentuk kehidupan komunalistik mirip persekutuan hidup zaman Jesus dan tradisi kebebasan (volnostij) yang terungkap dalam Vece pada paska periode Kiev yaitu pada masa kejayaan kepangeranan Novgorod Raya (Veliki Novgorad).

Slavophil taat pada doktrin Roma Ketiga yang menetapkan Rusia sebagai ahli waris dan penyelamat dunia. Setelah Konstantinopel jatuh ke tangan bani keturunan Hagar (Islam), maka Moskow berkeyakinan tampil sebagai garda terdepan penyelamat agama Kristen.

Jatuhnya kota suci Konstantinopel yang dianggap sebagai ibukota kemaharajaan universal bagi dunia Kristen, serta kekuasaan gererja dalam kurun enam abad, dipersepsikan oleh kelompok Slavophil sebagai kutukan dari Tuhan terhadap gereja Byzantium, dimana sesudah pada Konsil Florense menerima kesatuan dengan Roma dan tunduk pada Latin yang murtad. Moskow secara nonkompromistik membenci Barat. Tuhan telah menolak Roma Augustus dan Roma Baru Konstantinopel bangkit sebagai palladium agama baru, Kristen ortodoks. Suatu Roma baru, Roma III telah lahir dari Utara, menyinari seluruh jagad seperti halnya matahari, tulis Philotheus. Roma III akan muncul pada masa apokaliptik, akhir zaman menggantikan hilangnnya Roma. Moskow tidak mempunyai pengganti; Roma IV tidak akan pernah ada. Rusia menjadi tanah suci. Moskow satu-satunya ahli waris dari kemaharajaan misi Roma. Misi suci yang diemban oleh Rusia sebagai bangsa pilihan Tuhan menjadi terjemahan semiotic misi baru yang dipersepsikan oleh kelompok Slavophil sebagai yang mengandung pesan-pesan intrinsic bibles dan bernuansa transcendental (H. Kohn, 1952, 104).

Kelompok Slavophil secara tidak sadar menindak lanjuti upaya pemecahan teka-teki muskil Rusia. Kelompok ini merasa sebagai pengemban aspirasi Rusia dan memberikan suatu cara lain untuk bereksistensi seperti yang menjadi keyakinan moral dan kesadaran kolektif Generasi Desembris. Apabila Generasi Desembris dalam melaksanakan misi pencarian identitas dan jati diri melalui gerakan politik bawah tanah, maka kelompok Slavophil menggelarkan aktifitas mereka lewat perjuangan pemikiran.

Komiakhov mendewakan Rusia dari dimensi sejarah masuknya kekristenan yang menandaskan bahwa Rusia berbeda dari Eropa Barat. Dalam berbagai tulisannya tercermin orientasi pemikiran dan orientasi perjuangan dan aspirasi kelompok Slavophil. Tokoh ini meneruskan pemecahan dilematis tentang harkat dan martabat bangsa Rusia. Ia menegaskan bahwa : Seluruh bangsa Eropa dibentuk melalui penaklukan. Perseteruan merupakan prinsip dasar mereka. Kehadiran pemerintah di sana melalui penyelesaian bersenjata dan dibentuk melalui kekuatan terhadap rakyat taklukkan, ... Negara Rusia, sebagai kebalikan daripadanya, didirikan bukan dengan jalan penaklukan, melainkan melalui undangan sukarela terhadap penguasa… Dengan demikian dasar-dasar pendirian negara di Eropa barat: berupa kekerasan, perbudakan dan perseteruan. Sementara di Rusia : keinginan bebas, kemerdekaan dan damai (N.V. Ryasanovsky, 1952, 76).

Peter Chadayev, tokoh Slavophil yang terpengaruh oleh filsafat idealisme Jerman sampai pada suatu keyakinan bahwa pada gilirannya kelak Rusia akan tampil sebagai bangsa yang besar sebagai akibat dari keterbelakangan dan isolasinya yang berabad-abad dari peradaban Eropa Barat. Eropa Barat dengan prestasi yang telah dicapainya telah mengarah kepada ketuaan dan bahkan kehancuran total. Sementara Rusia yang sama sekali tidak terjamah oleh peradaban Renaisanse memiliki potensi untuk bangkit menyelamatkan peradaban manusia. Chadayev menegaskan bahwa Eropa Barat telah tua renta dan sekarat, sementara kelayakan Rusia sebagai bangsa penyelamat menjadi "mata ankor" bagi kemanusiaan. Penampilan Rusia sebagai suatu bangsa yang penuh harapan dan potensi dalam

menggantikan kedudukan Eropa Barat didengungkan oleh Kepala Polisi Buckendorff sebagai suatu jawaban terhadap masa depan manusia. Chadayev juga menandaskan bahwa "Masa lampau Rusia adalah sangat menawan hati; situasi masa kini lebih menarik lagi, demikian pula masa depannya bahkan penuh dengan pengharapan. Chadayev menambahkan bahwa sejarah manusia berada digenggaman Rusia yang belum pernah menyumbangkan sesuatu apapun terhadap peradaban manusia dan akan tampil secara prima untuk membimbing dunia. "*Sejarah tidak lama lagi akan menjadi milik kita" tulis Chadayev. " Ilmu pengetahuan adalah milik kita; Kita tidak mampu mengulangi seluruh pencapaian dari semangat manusia, tetapi kita dapat berpartisipasi secara meyakinkan pada pencapaian dan temuan yang menguntungkan bagi masa depan. Masa lampau bukanlah milik kita, tetapi masa depan sepenuhnya di tangan kita". (. A. Walikckij, 1988, 88-89.).*

Eropa Barat yang tua renta akan menyerahkan nasibnya kepada Rusia karena Rusia belum terbentuk sebagai suatu kondisi yang handal dan definitive. Keterceceran dan isolasi Rusia menurut Chadayev merupakan modal bagi Rusia untuk tampil sebagai pengemban peradaban manusia. Ia mengatakan bahwa: Rusia terisolasikan dari dunia, kita tidak pernah menyumbangkan sesuatu apapun terhadap dunia, kita tidak pernah mengambil sesuatu apapun juga dari dunia; Kita tidak pernah menambahkan sesuatu terhadap pemikiran manusia pada umumnya, tidak ada kontribusi kita pada kemajuan semangat kemanusiaan (A. Walickij, 1988, 85-86).

Kelompok Slavophil sangat menekankan konsep "sobornost", yaitu suatu istilah yang mengacu pada sintesa organic unitas dan multiplisitas (keseragaman) dalam gereja ortodoks yang berlandaskan pada prinsip konsili. Daripadanya Sobornost yang dimaksudkan berpatokan yaitu melalui kasih universal dan keyakinan kristiani akan mampu memperoleh tingkat kebenaran dan pengetahuan yang lebih tinggi yang sepenuhnya di luar jangkauan dan kemampuan individu (N.V. Ryasanovsky, 1952, 162).

Para tokoh Slavophil mendewakan prinsip Sobornost sebagai suatu jaminan akan tercapainya tatanan masyarakat yang lebih human. Rusia, menurut mereka tidak terpisahkan dari kekristenan. Adalah naïf apabila mempelajari sejarah Rusia apabila mengabaikan ortodoksi. Unsur keagamaan ini merupakan keteraturan yang lebih tinggi melampaui sifat ras atau nasionalisme. Sifat inilah yang menjadi potensi Rusia untuk mampu bereksistensi secara lebih meyakinkan (ibid, 75).

Slavophil juga menekankan pada pola kehidupan komunalitik kekristenan awal yang bertumpu di seputar komune rakyat, dan komune rakyat telah memainkan peran penting dalam sejarah Rusia kuno. Dalam kehidupan komunal ini, rakyat memilih pemimpin keagamaan dan para pemimpin tersebut hidup bersama-sama dengan mereka yang diikat dengan tali cinta kekristenan. Kelompok Slavophil sangat mendambakan agar pola kehidupan komunal rakyat ini akan menjadi paradigma alternatif bagi tatanan kehidupan kemasyarakatan Rusia pada unsure dasar kehidupan dan organisasi Rusia pada masa-masa mendatang (Ibid, 131).

Cara kelompok Slavophil memberikan jawaban terhadap dilemma identitas dan jati diri Rusia tampaknya lebih berorientasi pada upaya penyadaran diri Rusia sebagai suatu bangsa yang harus tampil bila perlu mengungguli Eropa barat. Keinginan kalau bukan ilusi menjadi suatu bangsa yang besar dan disegani disadari harus sama sekali bertolak belakang dari prestasi rasionalitas Eropa Barat. Mereka memberikan suatu bentuk kemasan nilai baru terhadap ajaran dan doktrin Kristen dengan menekankan pada harmonisasi prinsip rasio dan rasa. Rasio dilawankan dengan kasih. *Egoisme dirontokkan dengan pengagungan kebersamaan.* Kemajuan dan prestasi Eropa barat digantikan dengan potensi terpendam akibat isolasi dan mal-adab Rusia. Singkatnya pendewaan terhadap segala sesuatu yang berbau Rusia tampaknya menjadi kecendrungan pokok dalam ideologi dan aspirasi politik kelompok Slavophil. Kalau Generasi Desembris pada dekade kedua abad kesembilan belas mencoba memberikan jawab terhadap dilemma identitas Rusia dengan kekuatan fisik, revolusioner, *maka kelompok Slavophil tampaknya lebih berorientasi pada penanaman kognitif kesadaran bagi Rusia.*

Seperti telah dikatakan sebelumnya, bahwa gerakan Slavophil hanya merupakan kelompok literar minor, akan tetapi resonansinya sangat vokal dalam kehidupan intelektual Rusia pada periode tersebut, dan pada masa selanjutnya. Aktualisasi sintesa pemikiran Slavophil tidak pernah mencapai perwujudannya yang konkrit, akan tetapi gaung dan pengaruhnya sangat dominan di lingkungan para nasionalis dan para pemikir Rusia sampai saat ini.

Pemikiran Slavophil senantiasa aspiratif dan merupakan acuan bagi para pemikir dan barangkali juga negarawan Rusia dalam menjawab kompleksitas peradaban manusia. Bagi kelompok Slavophil, perwujudan kongkrit dari tujuan mereka bukanlah menjadi tujuan, terlebih penting adalah bagaimana identitas dan jati diri Rusia dirumuskan dan pada gilirannya terinternalisasikan sebagai suatu bentuk keyakinan moral. Inilah salah satu bentuk lain atau cara bagaimana Rusia bereksistensi.

Kesimpulan

Kembali pada rumusan aksiomatik dari sejarawan Rusia : "terhadap pertanyaan muskil tentang identitas Rusia tidak ada jawaban yang pasti dan definitive", barangkali menjadi logo abadi Rusia entah sampai kapan. Rusia pengembara abadi, orang baru(neophyte), bangsa marginal dan berbagai sebutan lainnya plus atribut sifat atau watak dasarnya agaknya memperlihatkan suatu kajian menarik. Dari pertanyaan ontologis dan pemaparan karakter bangsa Rusia kiranya juga dapat mengantisipasi arah perjalanan sejarah, budaya, orientasi politik dan ideologi Rusia yang sejak semula menekankan fungsinya sebagai pemimpin Rusia dan pewaris syah Roma III. Terhadap perangkat pertanyaan dan permasalahan eksistensial inilah sering membuat Eropa Barat terpana dan iri hati terhadap Rusia. Rusia oleh Nikolay Gogol dianalogikan sebagai Troika, yaitu sejenis kereta yang ditarik oleh tiga hewan, kuda atau anjing yang melaju terus ke arah tujuan yang tidak pasti. *Kemanakah engkau gerangan pergi meluncur, oh Rusiaku (Kuda ty ijyosh maya lyubimaya Rossiya?)* tulis sastrawan Rusia abad XIX, Nikolay Gogol.

Jadi dapat disimpulkan jika dewasa ini Rusia kembali menoleh ke Barat dan merehabilitasikan kota Leningrad sebagai inisial aslinya Peterburg adalah episode lanjutan dari tradisi pencarian identitas dan jati diri Rusia. *Dan perlu diingat kata bertuah Peter Agung pada 20 Oktober 1696* "Morskim sudam – bit!" ("Mari Kita bangun Armada!"), sebuah momen awal kebangkitan yang ternyata dikemudian hari menjadikan Rusia / Uni Soviet jaya! Yubile ini dirayakan besar-besaran tepat hari jadinya ke-300 , tujuh tahun lalu di Peterburg oleh pemerintahan baru Federasi Rusia.

Kali ini setelah runtuhnya Uni Soviet yang didominasi Rusia di tahun 1991/ di dekade penghujung abad XX, bukan suatu keanehan bila bangsa yang termasuk ke dalam salah satu kelompok (baik segi geopolitik dan konsep geostrateginya) terbesar dunia ini menancapkan pandangannya ke Gerbang Barat. Jendela ke Barat untuk kesekian kalinya dibuka, tetapi Rusia tetap akan menjadi Rusia apapun alasannya. Barangkali inilah yang menjadi salah satu sifat, watak asli Rusia yang senantiasa lebur dalam kontemplasi atau refleksi diri untuk mempertegas kedudukan dan eksistensinya di tengah-tengah pergaulan Eropa Barat atau kini Uni Eropa dan dunia!

DAFTAR BIBLIOGRAFI

Baruchin, N. 1953, Istoriya Moskvu (Tom I) Period Feodalizma XVIII v. (Sejarah Moskow (Jilid I) Periode Feodalizme Abad XVIII. Moskow.

Boangmanalu, S, B.. Generasi Desembris (1800 – 1825) Suatu Upaya Pemantapan Jati diri Rusia, 1993 (sebuah tesis). Program Studi Ilmu Sejarah Bidang Ilmu Pengetahuan Budaya Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia, Jakarta.

Gleason, A. 1972, European and Moscovite. Ivan Kireyevskij and the Origins of Slavophiles. Cambridge Massachussetts.

Kaziyev S. Sh., Burdina E.N, 1998, Istoriya Rossii V Tablitsakh i Skemakh (Sejarah Rusia di dalam Tabel dan Skema-skema). "List", Moskwa.

Kliyucevskij, V.O. 1958, Socineniya v Vosmi Tomakh (Karya Tulis/Kumpulan Karangan Dalam Delapan Jilid) Moskow

Kohn, H. 1953, Pan Slavism Its History and Ideology. Notre Dame, Indiana.

Kokoshin, A.A, 1997, Voenno – Morskoi Flot Rossii, (Armada Angkatan Rusia), Moskwa.

Koncalovskij, D. P. 1969, Puti Rossii. Razmysleniya Russkom narode Bol'sceizm Sovremennoj Sivilizatsii. (Perjalanan Rusia. Refleksi rakyat Rusia Peradaban Bolshevik Moderen) Paris.

Lopatin, P. 1955, Moskva Ocerki po Istorii Velikogo Goroda, 1147-1947 (Tom I). (Kumpulan Karangan Sejarah Kota-kota Besar, 1147-1947 (Jilid I). Moskow.

Raef, M. 1966, Origin of the Russian Intelligentsia. The Eighteenth century Nobility. (I) New York.

Raeff, M. 1966, The Decembrist Movement. New Jersey.

Raeff, M. 1978 Russiya Intellectual History. An Antology. Sussex.

Ryasanovsky, N. V. 1952, Russia and the West. In the Teaching of Slavophiles. Cambridge Massachussets.

Wallace, D.M. 1961, Russian on the Eve of War and Revolution. New York.

Walickij, A. 1988, A History of Russian Thought. From Enlightenment to Marxism. Oxford.

Walickij, A. 1988, A Slavophile Controversy. History of a Conservative Utopia in Nineteenth-Century Russian Thought. Oxford.

Yanov, A. 1988 The Origin of Autocracy. Ivan the Terrible in Russian History. Barkeley.

(*) Doktor Filology (Ph.D). Moscow State Pedagogical University, Moscow, Rusia (2017)

CARA MENGATASI GANGGUAN ISTIRAHAT DAN TIDUR SERTA KELELAHAN

Oleh: Ns. SINTA FRESIA, S.Kep, M.Kep
Akademi Keperawatan RSP TNI AU, Email : sinta.fresia@yahoo.com

Sebagian besar kita mengalami beberapa kesulitan tidur seperti terganggu saat tidur, mengantuk di siang hari, atau keletihan tanpa disertai konsekuensi kesehatan yang serius. Banyak factor yang mempengaruhi kesulitan tidur seperti gaya hidup, lingkungan, gangguan ritme sirkadian, dan masalah-masalah terkait penyakit akut atau kronis.

Istirahat dan tidur sama pentingnya dengan kebutuhan makan, aktivitas, maupun kebutuhan dasar lainnya. Setiap individu membutuhkan istirahat dan tidur untuk memulihkan kembali kesehatannya. Tidur merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Tanpa jumlah tidur dan istirahat yang cukup, kemampuan untuk berkonsentrasi dan beraktivitas akan menurun serta meningkatkan iritabilitas

Tidur adalah suatu keadaan relatif tanpa sadar yang penuh ketenangan tanpa kegiatan yang merupakan urutan siklus yang berulang-ulang dan masing-masing menyatakan fase kegiatan otak dan badaniah yang berbeda.Tidur merupakan kondisi normal dari perubahan tingkat kesadaran selama tubuh beristirahat. Tidur dikarakterisasikan dengan penurunan respon terhadap lingkungan, namun seseorang dapat terbangun dari tidur karena stimulus eksternal, sementara individu yang berada dalam kondisi koma tidak dapat terbangun. Tidur terjadi dalam suatu siklus dan meliputi periode bermimpi dan periode istirahat secara fisik.

Telah diperkirakan bahwa hampir satu pertiga dari populasi umum memiliki kesulitan tidur di tiap tahunnya. Gangguan-gangguan ini mungkin merupakan hal yang sekunder terkait dengan situasi, lingkungan atau perkembangan stressor atau mungkin diasosiasikan dengan penyakit atau dengan gangguan yang telah ada sebelumnya. Dimana penyakit seringkali mempengaruhi tidur dan gangguan tidur mempengaruhi kondisi penyakit. Kualitas tidur yang buruk atau kurang tidur dihubungkan dengan resiko diabetes, resitensi insulin dan sindrom metabolic

Faktor – faktor yang mempengaruhi tidur Kualitas dan kuantitas tidur dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kualitas tersebut dapat menunjukkan adanya kemampuan individu untuk tidur dan memperoleh jumlah istirahat sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Tarwoto dan Wartonah (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi tidur yaitu : 1. Penyakit Seseorang yang mengalami sakit memerlukan waktu tidur lebih banyak dari normal 2. Lingkungan; orang yang biasa tidur pada lingkungan yang tenang dan nyaman, kemudian terjadi perubahan suasana seperti gaduh maka akan menghambat tidurnya. 3. Motivasi; Motivasi dapat mempengaruhi tidur dan dapat menimbulkan keinginan untuk tetap bangun dan waspada menahan kantuk. 4. Kelelahan; Kelelahan dapat memperpendek periode pertama dari tahap REM. 5. Kecemasan Pada keadaan cemas seseorang mungkin meningkatkan saraf simpatis sehingga mengganggu tidurnya 6. Alkohol menekan REM secara normal, seseorang yang tahan minum alkohol dapat mengakibatkan insomnia dan lekas marah. 7. Obat-obatan; Beberapa jenis obat yang dapat menimbulkan gangguan tidur antara lain : a. Diuretik : menyebabkan insomnia b. Antidepresan : mensupresi REM c. Kafein : meningkatkan saraf simpatik d. Narkotika : menyupresi REM 8. Usia; Lanjut usia tidak memerlukan waktu lebih untuk tertidur, mereka lebih sering terbangun ditengah-tengah tidurnya pada malam hari dan tetap terjaga untuk waktu yang lama. Mereka mungkin banyak tertidur dengan waktu yang singkat, dalam sehari dan lebih sensitive terhadap zone waktu dan perubahan lingkungan.

Gangguan pola tidur juga berkontribusi terhadap gangguan sensori, seperti kurang mendapatkan

rangsang sensori atau berlebih menerima rangsang sensori. Gangguan tidur secara umum dibagi menjadi dua kategori, Dismomnia dan Parasomnia.

Dismonia termasuk gangguan tidur yang dikarakterisasi dengan kesulitan tertidur atau mempertahankan tidur (insomnia) atau dengan rasa kantuk yang berlebihan (narkolepsi). Gangguan ini dapat terjadi sebagian besar dari tiga sumber : dari dalam tubuh (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik), atau dari gangguan ritme sirkadian.

Insomnia. Sebagian besar individu mengalami periode peralihan dimana mereka memiliki kesulitan untuk tidur atau mempertahankan tidur. Onset atau eksaserbasi dari penyakit, dengan atau tanpa rawat inap,yang memicu terjadinya insomnia. Gangguan pola tidur ini seringkali dihubungkan denga kebiasaan tidur yang tidak konsisten atau gangguan lingkungan. Insomnia ada Insomnia primer (tidak berkaitan dengan gangguan kesehatan) dan insomnia sekunder. Insomnia psikofisiologis adalah insomnia primer yang ditandai dengan kebiasaan atau kondisi mencegah tidur yang dikaitkan dan akibat respon fisiologis terhadap stress.

Narkolepsi merupakan salah satu gangguan tidur yang ditandai dengan jumlah tidur siang berlebih. Mengantuk berlebihan sepanjang hari. Episode ini berlangsung 10 – 15 menit. Terdapat Serangan REM yang cepat (15 – 20 menit) ,Terjadi paralisis tidur, Mengalami mimpi yang hidup, Katafleksi (kelemahan otot tiba-tiba) yang dapat menyebabkan seseorang jatuh. Narkolepsi dimana terdapat periode berulang rasa mengantuk yang hampir tidak dapat ditahan di siang hari dan tertidur sesaat di waktu yang tidak tepat seperti ketika sedang menyetir.

Gangguan tidur ekstrinsik memiliki penyebab yang bervariasi, mulai dari lingkungan dan bahan kimia. Contoh gangguan tidur ekstrinsik adalah gangguan ritme tidur sirkardian akibat perubahan zona waktu dan gangguan tidur akibat kerja system shift.

Deprivasi tidur. Periode tidur tidak memadai secara berkepanjangan (jumlah dan / atau kualtasnya). Faktor pendukungnya antara lain : Penyakit atau rawat inap, Penggunaan obat (terapeutik atau rekreasional),Pola kerja, Stres, Lingkungan tidur.

Parasomnia adalah gangguan yang terjadi ketika tidur namun biasanya tidak menyebabkan insomnia atau rasa mengantuk yang berlebihan. Aktivitas-aktivitas yang terjadi selama tidur yang normalnya terjadi ketika seseorang terjaga : Berjalan dalam tidur, Mengigau, Enuresis (mengompol). Aktivitas lain yang termasuk kategori ini antara lain : Mimpi buruk, Gigi menggeratak

Apnea (henti nafas). Periode apnea berlangsung 10 detik atau lebih sementara seseorang tersebut tidur. Faktor pendukung apnea tidur di antaranya : Pemakaian alkohol ,Obesitas, Merokok, Posisi tidur (tidur telentang), Gangguan jaringan ringan, Deformitas tulang rahang, Mengorok dan mengantuk sepanjang hari adalah dua manifestasi umum yang menyertai apnea tidur.

Keletihan Kronis merupakan manifestasi yang umumnya dihubungkan dengan sebagian besar penyakit akut atau kronis namun juga dialami pada kehidupan normal dan memiliki fungsi yang sehat. Keletihan dapat didefinisikan sebagai perasaan berlebihan dan penurunan kapasitas untuk kerja fisik dan mental. Keletihan berbeda dengan dari kelelahan dan mengantuk dimana mengantuk merupakan kondisi sementara akibat kurang tidur, gangguan nutrisi, gaya hidup kurang sehat. Keletihan fisiologis dihubungkan dengan gangguan tidur, infeksi, demam, kehamilan, anemia, stroke, menopause, hepatitis. Keletihan psikologis dihubungkan dengan hilangnya motivasi karena stress, depresi, dan ansietas.

Gangguan pola tidur secara umum merupakan suatu keadaan individu mengalami atau mempunyai resiko perubahan dalam jumlah dan kualitas pola istirahat yang menyebabkan ketidaknyamanan atau mengganggu gaya hidup yang diinginkan. Gangguan ini dapat dilihat dari kondisi pasien yaitu : Memperlihatkan perasaan lelah,Mudah terangsang dan gelisah, Lesu dan apatis, Kehitaman di daerah sekitar mata, Kelopak mata bengkak, Konjungtiva merah, mata perih, Perhatian terpecah-pecah, Sakit kepala, Sering menguap atau mengantuk.Penyebab gangguan pola tidur antara lain kerusakan transpor oksigen, gangguan metabolisme, kerusakan eliminasi, pengaruh obat, imobilitas, nyeri pada kaki, takut operasi, faktor lingkungan yang mengganggu, dll.

Keberhasilan terapi tidur tergantung dari pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan gaya hidup pasien dan sifat dari gangguan tidur. Rencana Tindakan Gangguan Tidur : 1. Lakukan identifikasi faktor yang memengaruhi masalah tidur. 2. Lakukan

pengurangan distraksi lingkungan dan hal-hal yang dapat mengganggu tidur. 3. Tingkatkan aktivitas pada siang hari. 4. Coba untuk memicu tidur (induce sleep). 5. Berikan pendidikan kesehatan dan lakukan rujukan jika diperlukan.

Anjuran yang dapat diberikan untuk mengatasi orang yang mengalami gangguan tidur :

1. Buat jadwal tidur yang teratur

Tidur pada jam yang sama setiap harinya dapat membantu mendapatkan tidur yang nyenyak. Sebaiknya pergi tidur dan bangun tidur pada jam yang sama setiap harinya, termasuk akhir pekan atau saat berlibur. Meski awalnya sulit, Anda bisa membantu dengan menjadwalkan ritual khusus sebelum tidur untuknya. Misalnya saja, mandi air hangat, latihan pernapasan, atau meditasi satu jam sebelum tidur. Bila melakukan secara rutin, tubuh akan memiliki ritme tersendiri dengan mengirimkan sinyal bahwa kegiatan tersebut mengantarkan para lansia pada waktu tidur malam. Cara ini juga dapat membantu tubuh rileks dan membantu lebih cepat tidur.

2. Ciptakan suasana tidur yang nyaman

Kunci utama mengatasi susah tidur nyenyak adalah dengan menghadirkan suasana tidur yang nyaman. Begitu kondisi kamar terasa nyaman, tubuh akan lebih mudah menyesuaikan diri sehingga akan lebih cepat terlelap. Orang cenderung lebih sensitif dengan suara, cahaya, dan udara panas. Maka itu, pastikan kamar tidur dalam kondisi tenang, gelap, dan sejuk. Bila tetap tidak bisa tidur, gunakan bantuan alat *white noise* dari kipas atau AC, penutup mata, dan sumbatan telinga (*earplug*) untuk membantu meredam cahaya dan kebisingan.

Hindari berbagai hal yang bisa mengganggu tidur seperti suara dan cahaya dari televisi, *handphone*, atau laptop. Pastikan Anda sudah mematikan seluruh alat komunikasi sebelum tidur agar bisa mendapatkan tidur nyenyak. Jadikan kamar tidur hanya sebagai tempat untuk tidur, bukan tempat menonton TV, makan, atau bekerja.

3. Atur jadwal tidur siang

Melewatkan tidur siang nyatanya bukanlah solusi yang tepat untuk mengatasi susah tidur nyenyak. Lansia boleh-boleh saja tidur siang, dengan catatan hanya secukupnya agar tidak mengganggu jam tidurnya pada malam hari. Maka itu, batasi waktu tidur siang sekitar 15 sampai 45 menit saja. Meski terasa singkat, ini justru bermanfaat untuk meningkatkan kewaspadaan dan daya ingat lansia. Sebaliknya, terlalu lama tidur siang dapat membuat lebih sulit berkonsentrasi setelah bangun.

4. Olahraga rutin untuk mengatasi lansia susah tidur

Olahraga rutin, terutama latihan aerobik dapat membantu meningkatkan kualitas tidur dan durasi tidur pada orang yang mengalami insomnia. Pasalnya, olahraga dapat memicu produksi hormon serotonin yang berfungsi untuk mengatur emosi, daya ingat, dan menurunkan kadar stres pada tubuh akibat kelelahan fisik.

5.Perhatikan asupan makanan sehari-hari

Kalau orang mengalami susah tidur nyenyak pada malam hari, coba periksa lagi asupan makanannya sehari-hari. Untuk mengatasi susah tidur, hindari berbagai minuman yang mengandung kafein dan alkohol. Pasalnya, dua zat tersebut dapat menyebabkan gangguan tidur.

Kandungan dalam kafein dapat membuat lansia lebih terjaga pada malam hari. Sementara itu, alkohol memang dapat membuat seseorang menjadi lebih cepat mengantuk, namun sayangnya juga membuatnya lebih cepat terbangun dan sulit tidur kembali.

Buatlah kondisi pencernaan lansia lebih sehat dengan menghindari makanan pedas dan terlalu banyak. Maka itu, sebaiknya lansia makan secukupnya, utamakan untuk makan sereal rendah gula, yogurt, atau susu hangat yang bisa membantunya tidur lebih nyenyak pada malam hari.

6. Konsultasi ke dokter

Jika orang susah tidur karena masalah kesehatan, seperti sleep apnea dan depresi, maka memerlukan pengobatan dokter. Bukan hanya untuk mengatasi masalah tidur, tapi juga mencegah keparahan gejala dari pernyakit tersebut. Jadi, jangan ragu untuk mengunjungi dokter.

REFERENSI

Black, J.M., & Hawk, J.H. 2009. *Medical-surgical nursing: clinical management for positive outcomes. Eighth Edition.* Winsland: Elsevier Inc.

Brunner and Suddarth's.2002. *Textbook of Medical Surgical Nursing. 8th edition*. Philadelphia: Lippincott-Raven Publisher.

WANITA CANTIK BERHATI MULIA

Oleh: A. Ghiman Huda

Hidup tak ubahnya koleksi penderitaan dan juga kebahagiaan. Keduanya menjadi semacam tameng, agar saat ditimpa kesenangan seseorang tidak lupa diri (syukr), sebaliknya, ketika ditimpa kesusahan tidak mudah berputus asa (shabr).

Banyak yang bilang bahwa kita harus selalu bersyukur setiap waktu. Namun, kenyataannya terkadang kita tidak mensyukuri segala hal yang dimiliki dan cenderung menyalahkan hidup. Dalam kitab berjudul *An-Nafahat Al-Imdadiyah Alaa Al-Hikami Al-Haddadiyah*, (Juz, 1 hlm. 41- 42), karangan KH. Ahmad Ghazali bin Muhammad Fathullah, dikisahkan bahwa Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Utbi berjalan melintasi kota Basrah. Di tengah perjalanannya beliau berjumpa dengan seorang wanita yang sangat cantik, wanita itu, sedang bermain dan bercanda ria dengan seorang lelaki yang jelek dan tua renta.

Percakapan mereka terlihat mesra, senyuman terlihat dari wajah si wanita cantik itu, ia merasakan kebahagiaan, wajahnya berseri-seri di saat ia bermain dan bercanda dengan si lelaki jelek dan tua renta.

Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Utbi mendekati mereka, dan ia bertanya kepada wanita yang cantik itu, "Siapakah lelaki jelek dan tua renta yang bermain dan bercanda denganmu itu?" Wanita cantik itu menjawab, "Wahai Syekh Muhammad bin A%mad Al-Utbi lelaki itu adalah suamiku".

Lalu Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Utbi menimpalinya, "Bagaimana kamu bisa bersabar dengan lelaki yang jelek dan tua renta itu, sedangkan kamu adalah wanita tercantik dari sekian banyak wanita di kota Basrah ini".

Wanita cantik itu, menjawab pertanyaan Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Utbi, jawaban wanita cantik tersebut membuat kagum Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Utbi bahkan ia terdiam terpaku mendengarkannya. Wanita cantik itu berkata:

Hal ini benar apa adanya, suamiku diberi pendamping hidup wanita cantik seperti aku, barangkali ia bisa bersyukur, dan aku mendapatkan suami (jelek dan tua renta) barangkali aku bisa bersabar atas keadaan suamiku. Sedangkan orang yang bersyukur dan bersabar adalah termasuk salah satu penghuni surga".

Sebelum Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Utbi berpisah dari wanita cantik itu, si wanita cantik menyatakan sesuatu di hadapan Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Utbi dan pernyataannya membuat Syekh Mu%ammad bin Ahmad Al-Utbi terdiam dan merasa malu. Adapun pernyataannya sebagai berikut: Apakah aku tidak pantas dan tidak rela dengan pemberian Allah ini.

Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Utbi tak berdaya mendengar pernyataan wanita cantik itu, dan ia memilih meninggalkannya dan meneruskan perjalanannya. Kisah di atas memberikan pelajaran kepada kita, untuk selalu bersyukur dan bersabar ketika kita menghadapi ujian atau musibah. Seorang mukmin jika dikehenkaki baik oleh Allah swt, pasti akan diuji dengan musibah. Rasulullah Saw, bersabda: "Barangsiapa yang dikehendaki baik oleh Allah, maka dia akan diberi musibah (ujian)" (HR. Bukhari).

Jika Allah menghendaki sesuatu untuk terjadi, hal itu sudah berdasarkan kebijaksanaan dan keadilannya. Allah telah membuat keputusan, bahwa manusia akan ada yang baik, jelek, kaya, miskin, sehat, dan sakit. Apabila kita terkena musibah dalam menjalani kehidupan, kita harus bersabar karena itu sudah keputusan dari Allah swt.

Nabi Muhammad Saw, bersabda: "Jika sesuatu menimpamu, maka janganlah mengatakan, 'Seandainya aku melakukannya, niscaya akan demikian dan demikian.' Tetapi ucapkanlah, 'Sudah menjadi ketentuan Allah, dan apa yang dikehendakinya pasti terjadi." (HR. Muslim)

Allah telah memutuskan pemberian nikmat kepada hamban-Nya. Nikmat yang diberikan tidak

terbilang, mulai dari nikmat iman, islam, harta, kesehatan, keamanan, dan lain sebagainya. Jika engkau dianugerahi nikmat oleh Allah swt, jangan dilihat dari besar kecilnya nikmat, tetapi lihatnya dzat yang maha pemberi nikmat. Oleh karena itu, mari kita selalu memperbaiki diri dan senantiasa bersyukur atas limpahan nikmat-Nya.

Demikian juga ketika Allah memutuskan kesengsaraan kepada hamba-Nya. Sebagai orang yang beriman hendaklah bersabar dalam menghadapi ujian atau kesengsaraan, dengan menahan diri dan berlapang hati. Jauhkan rasa cemas serta was-was yang berlebihan. Kembalikan semua yang kita alami kepada Allah yang maha agung dan maha mengetahui, karena kesabaran akan selalu berujung kebahagiaan.

Hidup manusia tidak bisa terlepas dari segala kelebihan dan kekurangan. Bagi seorang Muslim, kelebihan maupun kekurangan tidak sepatutnya membuat dirinya takabbur atau rendah diri. Di saat memiliki anugerah kelebihan harta misalnya, ia akan bersyukur seraya menyisakan kelebihannya untuk membantu orang-orang yang masih hidup jauh berkekurangan. "Begitu pula dengan seseorang yang diuji dengan kekurangan. Ia tidak sepatutnya berputus asa, tetapi terus berusaha dan bersabar dalam menutupi kekurangan yang ada. Kekurangan tidak menjebak dirinya untuk berbuat menghalalkan segala cara. Demikian hubungan interaktif antara keharusan syukur dan sabar sejatinya melekat pada setiap manusia sebagai insan sosial yang saling membutuhkan satu sama lain (*take and give*).

Kisah di atas, mencerminkan bahwa adanya ujian dan musibah adalah bentuk kasih sayang Tuhan kepada hamban-Nya. Hidup di tengah hiruk pikuknya zaman terkadang membuat kita terasa lelah. Tapi inilah hidup, kenyataan yang datang tidak pernah bisa dihindari. Bagi orang beriman, apa pun yang terjadi di dunia ini merupakan bagian dari amal ibadahnya selama niatnya lurus dan benar. Ujian yang menimpanya, jika ia terima dengan sabar dan penuh harap kepada Allah semata, maka kesabaran itu lebih baik baginya. Ia tidak perlu bersedih hati atas semua ujian yang diterimanya. Sebab itu artinya Allah Subhanahu Wa Ta'ala sedang menunjukkan rasa cinta-Nya kepada si hamba.

Sebaliknya, bila ia beri kenikmatan, maka sikap terbaik yang harus dimiliki oleh seorang beriman adalah mensyukuri semua nikmat itu, dan yang demikian itu lebih baik baginya. Sabar ketika diuji dan syukur ketika diberi kenikmatan adalah dua sifat yang harus ada dalam diri seorang yang beriman. Sabar dan syukur adalah dua sifat mulia, di mana sabar dan syukur itu tidak pernah dimiliki oleh manusia-manusia di luar orang beriman. Karena orang yang bersyukur dan sabar kelak di ahirat akan menjadi penghuni surga.